



Katalog: 9199017
ISSN 2087-930X

Laporan Bulanan

DATA SOSIAL EKONOMI



Volume 16,
Nomor 1,
2026

Desember
2025



BADAN PUSAT STATISTIK

Katalog: 9199017
ISSN 2087-930X

Laporan Bulanan

DATA SOSIAL EKONOMI

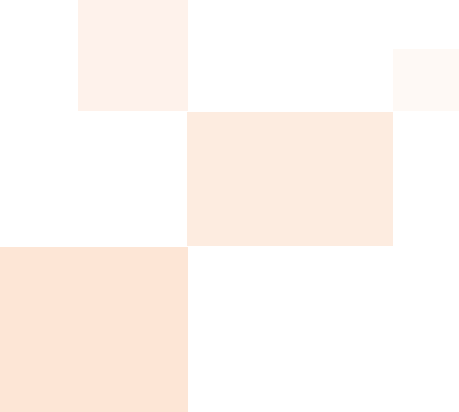
<https://www.bps.go.id>

Volume 16,
Nomor 1,
2026

Desember
2025



BADAN PUSAT STATISTIK



<https://www.bps.go.id>

Laporan Bulanan
Data Sosial Ekonomi
Desember 2025
Volume 16, Nomor 1, 2026

Katalog: 9199017

ISSN: 2087-930X

Nomor Publikasi: 03200.26003

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xxii+117 halaman

Penyusun Naskah: Badan Pusat Statistik

Penyunting: Badan Pusat Statistik

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi: *freepik.com, shutterstock.com*

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi

Desember 2025

Volume 16, Nomor 1, 2026

Pengarah:

Pudji Ismartini

Penanggung Jawab:

Dwi Retno Wilujeng Wahyu Utami

Penyunting:

Aisyah Nur Afifah • Agus Setiawan • Aris Budi Jatmiko
Adityawati Nurul Komara • Barudin • Debby Anggraeni
Dini Arifatin • Endang Suryani • Habibulloh
Lia Ermayati • Mila Hertinmalyana • Muhammad Firmansyah Rifai
Munipah • Octavia Rizky Prasetyo • Purwaningsih • Sapto Rakhmawan
Siti Suryatiningsih • Sri Andayani • Tedjo Sujono
Teguh Sugiyarto • Urip Widiyantoro • Wembri Suska
Widyo Pura Buana • Yurisman Adidarma

Penyusun Naskah/Pengolah Data:

Abid Zahidi • Adella Siti Nursaliyawati • Agus Ruslani
Ahmad Hidayat • Annebel Diestya Clarissa • Atika Nashirah Hasyati
Beta Septi Iryani • Dicky Muhammad Ramdhani • Dwi Anggraini
Endayani Muslimah • Fifi Nofrida • Hanif Hasana Jamil
Hesti Wulandari • Ika Wirawati • Isti Rochayati • Karina Astuti
Kharisma Dwi Widodo • Kiki Rizki Amalia • Kurniati • Lisa Widyardi
Maryam Rahmadhaini • Meinisa Fadillah Rahmi • M. Faishal Amirulloh
Ndari Wiyekti • Nialita Rahmadhani • Rina Indriani • Rizqy Oktora
Serly Hasibuan • Syahrizal Kautsar • Simon Halomoan • Sugi Haryanto
Vera Citra Wulandari • Winar Wahyu Prastanika • Yumna Nurani Kesuma

Penata Letak:

Ayu Kartika Wulandari • Catur Ayu Ardania • Diena Wijayanti
Lewis Anggi • Maulana Ihsan • Nashir Wahyudi • Oki Heryanto
Riza Ghaniswati • Rizal Herwin Wibowo • Syarifa Adimira
Wahyu Setiawan Wibowo

KATA PENGANTAR

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi ini memuat data dan informasi yang dihimpun dan dirilis BPS sesuai dengan perkembangan terkini mencakup Perkembangan Indeks Harga Konsumen; Ekspor; Impor; Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP); Harga Produsen Beras di Penggilingan; Indeks Harga Perdagangan Besar; Pariwisata; Transportasi; Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia; serta Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia.

Data dalam laporan ini merupakan hasil pendataan langsung dan hasil kompilasi produk administrasi pemerintah yang dilakukan secara periodik (bulanan, triwulanan, tahunan) oleh BPS di seluruh Indonesia. Laporan ini kami susun dengan tujuan sebagai rujukan resmi dalam melengkapi bahan penyusunan kebijakan dan evaluasi kemajuan yang dicapai baik di bidang sosial maupun ekonomi.

Kami mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan dan pengembangan laporan ini di masa yang akan datang. Saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran BPS dan semua pihak yang berperan serta dalam penyusunan laporan ini.

Jakarta, Januari 2026
Kepala Badan Pusat Statistik

Amalia Adininggar Widyasanti



TAJUK UTAMA & FOKUS PERHATIAN

1. Inflasi

- Pada Desember 2025 terjadi inflasi *year-on-year (y-on-y)* dan *year-to-date (y-to-d)* masing-masing sebesar 2,92 persen. Sementara itu, secara *month-to-month (m-to-m)* terjadi inflasi sebesar 0,64 persen.
- Inflasi *y-on-y* tertinggi di tingkat provinsi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,71 persen dengan IHK sebesar 114,40 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1,23 persen dengan IHK sebesar 108,60.
- Sementara itu, inflasi *y-on-y* tertinggi di tingkat kabupaten/kota terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 10,84 persen dengan IHK sebesar 119,24 dan terendah terjadi di Maumere dan Kabupaten Minahasa Utara masing-masing sebesar 0,38 persen dengan IHK masing-masing sebesar 109,62 dan 111,03.

2. Ekspor

- Nilai ekspor November 2025 mencapai US\$22,52 miliar, turun 6,60 persen jika dibanding ekspor November 2024.
- Nilai ekspor Januari–November 2025 mencapai US\$256,56 miliar, naik 5,61 persen jika dibanding periode yang sama tahun 2024.
- Nilai ekspor nonmigas Januari–November 2025 mencapai US\$244,75 miliar yang terdiri dari produk hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan US\$6,37 miliar, hasil industri pengolahan US\$205,932 miliar, serta hasil pertambangan dan lainnya US\$32,45 miliar.
- Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Januari–November 2025, semua komoditas mengalami peningkatan, kecuali bahan bakar mineral yang mengalami penurunan sebesar US\$7,26 miliar (20,12 persen). Sementara komoditas dengan peningkatan terbesar adalah lemak dan minyak hewani/nabati sebesar US\$6,36 miliar (26,24 persen).

3. Impor

- Nilai impor Indonesia November 2025 mencapai US\$19,86 miliar, naik 0,46 persen dibandingkan November 2024. Sebaliknya impor nonmigas turun 1,15 persen menjadi US\$17,00 miliar.
- Selama Januari–November 2025, nilai impor barang modal naik 18,54 persen menjadi US\$44,81 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara bahan baku/penolong turun 1,46 persen menjadi US\$153,20 miliar dan barang konsumsi turun 2,02 persen menjadi US\$20,01 miliar.
- Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–November 2025, golongan mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$3,70 miliar (14,84 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan besi dan baja mengalami penurunan terbesar senilai US\$1,24 miliar (12,65 persen).

4. Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)

- **Nilai Tukar Petani (NTP) Desember 2025 sebesar 125,35 atau naik 1,05 persen.**
- **Pada Desember 2025, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 128,54 atau naik 1,40 persen.**
- **NTUP Desember 2025 sebesar 130,77 atau naik sebesar 1,97 persen dibanding November 2025.**
 - NTP Desember 2025 tercatat 125,35 atau naik sebesar 1,05 persen dibanding NTP November 2025. Kenaikan NTP bulan ini disebabkan naiknya NTP pada subsektor Hortikultura (14,48 persen), Peternakan (0,77 persen), dan Perikanan (0,42 persen). Sementara itu subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Pangan (0,14 persen) dan Tanaman Perkebunan Rakyat (1,25 persen).
 - Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Desember 2025 sebesar 126,00 atau naik sebesar 1,02 persen. Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 128,54 atau naik sebesar 1,40 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan IKRT tertinggi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 3,33 persen. Sedangkan kenaikan IKRT terendah Desember 2025 terjadi di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 0,26 persen.
 - Pada Desember 2025 terjadi kenaikan NTUP sebesar 1,97 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 2,08 persen lebih tinggi dari kenaikan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,11 persen. Empat subsektor penyusun NTUP mengalami kenaikan yaitu Tanaman Pangan (0,88 persen), Hortikultura (15,27 persen), Peternakan (1,38 persen), dan Perikanan (0,98 persen). Sementara itu NTUP subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Perkebunan Rakyat (0,27 persen). Kenaikan NTUP tertinggi terjadi di Provinsi Gorontalo sebesar 6,80 persen dan penurunan NTUP terbesar terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 5,01 persen.

5. Harga Produsen Beras di Penggilingan

- **Rata-rata harga beras Premium di penggilingan Desember 2025 naik 2,62 persen dari bulan sebelumnya.**
 - Pada Desember 2025, rata-rata harga beras kualitas premium di penggilingan sebesar Rp13.905,00 per kg, naik sebesar 2,62 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

6. Indeks Harga Perdagangan Besar

- **IHPB Umum Desember 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,83 persen.**
 - IHPB Umum Desember 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,83 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Seksi Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 7,66 persen. Sedangkan penurunan terjadi pada Seksi Bijih Besi dan Mineral; Listrik, Gas dan Air sebesar -0,26 persen. IHPB Kelompok Bahan Bangunan/Konstruksi Desember 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,06 persen. Kenaikan indeks terbesar terjadi pada Kelompok Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal sebesar 2,91 persen.

7. Pariwisata

- **Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada November 2025 mencapai 1,20 juta kunjungan, turun 11,12 persen (*m-to-m*). Sementara, jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada November 2025 tercatat sebesar 96,45 juta perjalanan, naik 0,47 persen (*m-to-m*).**
 - Pada November 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,20 juta kunjungan. Jumlah ini turun sebesar 11,12 persen dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*) tetapi naik 9,79 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada November 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (17,27 persen), Australia (11,28 persen), dan Singapura (10,53 persen).
 - Jumlah perjalanan wisnus pada November 2025 mencapai 96,45 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 0,47 persen bila dibandingkan dengan Oktober 2025 (*m-to-m*) dan naik sebesar 19,64 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Pada Januari–November 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 1,09 miliar perjalanan. Jumlah ini naik 18,95 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*).
 - Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada November 2025 mencapai 794,73 ribu perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 9,56 persen bila dibandingkan dengan Oktober 2025 (*m-to-m*) dan naik sebesar 5,96 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan November 2025 (27,51 persen) diikuti Arab Saudi (18,38 persen), Singapura (12,42 persen), dan Tiongkok (7,88 persen).
 - Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada November 2025 mencapai 53,89 persen, mengalami penurunan sebesar 1,07 persen poin (*y-on-y*), tetapi naik sebesar 1,05 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada November 2025 mencapai 24,98 persen, turun 1,56 persen poin dibandingkan November 2024 (*y-on-y*) dan turun sebesar 0,27 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang pada November 2025 mencapai 1,63 malam, mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen poin dibandingkan November 2024.

8. Transportasi

- **Jumlah barang angkutan laut dalam negeri pada November 2025 sebanyak 47,2 juta ton atau naik 3,58 persen dibanding Oktober 2025.**
 - Pada November 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebesar 5,0 juta orang, turun 4,33 persen dibandingkan Oktober 2025, demikian juga dengan penumpang angkutan udara internasional turun 7,85 persen. Penumpang angkutan laut dalam negeri turun 5,78 persen, penumpang kereta api turun 3,99 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan turun 2,78 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah penumpang angkutan udara domestik naik 2,30 persen, penumpang angkutan udara internasional naik 5,26 persen, penumpang angkutan laut dalam negeri naik 9,53 persen, penumpang kereta api naik 11,10 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan naik 9,83 persen.
 - Jumlah barang angkutan udara domestik pada November 2025 sebesar 52,6 ribu ton atau turun 3,13 persen dibandingkan Oktober 2025. Jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 3,58 persen, sedangkan jumlah barang

yang diangkut kereta api turun 2,52 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah barang angkutan udara domestik turun 9,31 persen, sedangkan jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 16,49 persen, demikian juga dengan jumlah barang yang diangkut kereta api naik 7,12 persen.

9. Luas Panen dan Produksi Padi

- **Pada November 2025, luas panen padi sebesar 0,57 juta hektare dengan produksi padi diperkirakan sebanyak 3,20 juta ton Gabah Kering Giling (GKG).**
- **Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada November 2025 diperkirakan sebanyak 1,85 juta ton beras.**
 - Luas panen padi pada November 2025 sebesar 0,57 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,02 juta hektare atau 3,56 persen dibandingkan luas panen padi di November 2024 yang sebesar 0,55 juta hektare.
 - Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) pada November 2025 diperkirakan sebanyak 3,84 juta ton GKP, mengalami kenaikan sebanyak 0,11 juta ton GKP atau 3,07 persen dibandingkan produksi padi GKP di November 2024 yang sebanyak 3,72 juta ton GKP.
 - Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) pada November 2025 diperkirakan sebanyak 3,20 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 0,09 juta ton GKG atau 2,83 persen dibandingkan produksi padi GKG di November 2024 yang sebanyak 3,12 juta ton GKG.
 - Produksi beras pada November 2025 untuk konsumsi pangan penduduk diperkirakan sebanyak 1,85 juta ton beras, mengalami kenaikan sebanyak 0,05 juta ton beras atau 2,83 persen dibandingkan produksi beras di November 2024 yang sebanyak 1,80 juta ton beras.
 - Potensi luas panen pada bulan Desember 2025 diperkirakan mencapai 0,45 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,09 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan Desember 2024.
 - Potensi luas panen bulan Januari–Februari 2026 diperkirakan mencapai 1,55 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,38 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan Januari–Februari 2025.

10. Luas Panen dan Produksi Jagung

- **Pada November 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,16 juta hektare.**
- **Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada November 2025 diperkirakan sebanyak 1,03 juta ton.**
 - Berdasarkan hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA), luas panen jagung pipilan pada November 2025 sebesar 0,16 juta hektare atau mengalami kenaikan sebesar 0,01 juta hektare (10,09 persen) dibandingkan luas panen pada November 2024 yang sebesar 0,14 juta hektare.
 - Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada November 2025 diperkirakan sebanyak 1,03 juta ton atau mengalami kenaikan sebanyak 0,05 juta ton (5,32 persen) dibandingkan pada November 2024 yang sebanyak 0,98 juta ton.

- Potensi luas panen jagung pipilan periode Desember 2025 diperkirakan sebesar 0,17 juta hektare dan Januari–Februari 2026 diperkirakan sebesar 0,53 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen periode Desember 2025 diperkirakan sebanyak 1,08 juta ton dan Januari–Februari 2026 diperkirakan sebanyak 3,14 juta ton.

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi
Desember 2025
Volume 16, Nomor 1, 2026

KATA PENGANTAR.....	v
TAJUK UTAMA & FOKUS PERHATIAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
PENJELASAN UMUM.....	xxi
I. Perkembangan Indeks Harga Konsumen	1
II. Desember 2025.....	1
III. Ekspor November 2025.....	15
IV. Impor November 2025	27
V. Nilai Tukar Petani, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga, dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Desember 2025.....	39
VI. Harga Produsen Beras di Penggilingan Desember 2025.....	53
VII. Indeks Harga Perdagangan Besar Desember 2025	59
VIII. Pariwisata November 2025.....	67
IX. Transportasi November 2025.....	85
X. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan November 2025)	93
XI. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan November 2025).....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	117

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Indeks Harga Konsumen dan Tingkat Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Desember 2025.....	8
Tabel 1.2	Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Andil Inflasi Menurut Komponen Perubahan Harga (2022=100), Desember 2025.....	8
Tabel 1.3	Tingkat Inflasi Nasional <i>M-to-M</i> (persen)	9
Tabel 1.4	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-to-D</i> (persen)	9
Tabel 1.5	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-on-Y</i> (persen).....	10
Tabel 1.6	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> dan <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara (persen), Oktober–November 2025	10
Tabel 1.7	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok (rupiah), Desember 2024–Desember 2025.....	11
Tabel 2.1	Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–November 2025	20
Tabel 2.2	Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Triwulanan 2024–2025	21
Tabel 2.3	Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–November 2025.....	22
Tabel 2.4	Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tujuan, Januari–November 2025	23
Tabel 2.5	Nilai Ekspor Indonesia (FOB:juta US\$), 2023–2025.....	24
Tabel 2.6	Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (FOB:juta US\$), Januari–November 2025	25
Tabel 3.1	Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–November 2025	32
Tabel 3.2	Perkembangan Impor Indonesia, Januari 2024–November 2025	32
Tabel 3.3	Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas Utama Indonesia, Januari–November 2025.....	33
Tabel 3.4	Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–November 2025.....	34
Tabel 3.5	Nilai Impor Nonmigas Indonesia Menurut Negara/Wilayah/Entitas Asal, Januari–November 2025	35
Tabel 3.6	Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Januari 2024–November 2025	36
Tabel 3.7	Ekspor-Impor Beras Indonesia Triwulan I 2022–November 2025	37
Tabel 4.1	Nilai Tukar Petani Per Subsektor dan Perubahan (2018=100).....	45
Tabel 4.2	Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), Desember 2023–Desember 2025.....	47
Tabel 4.3	Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), Desember 2025.....	49
Tabel 4.4	Nilai Tukar Petani per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Desember 2025.....	50

Tabel 4.5	Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor dan Perubahannya (2018=100)	50
Tabel 5.1	Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Kadar Beras Patah (<i>Broken</i>) serta Perubahannya, Desember 2024–Desember 2025.....	56
Tabel 6.1	Perkembangan IHPB Menurut Seksi (2023=100), Desember 2025	63
Tabel 6.2	Persentase Perubahan IHPB Konstruksi Menurut Kelompok Bangunan di Indonesia (2023=100), Desember 2025.....	64
Tabel 7.1	Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, November 2025	74
Tabel 7.2	Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan, November 2024–November 2025	74
Tabel 7.3	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Asal, November 2025	75
Tabel 7.4	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Tujuan, November 2025.....	76
Tabel 7.5	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan Pintu Kedatangan, November 2025	77
Tabel 7.6	Persentase Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan 10 Negara Tujuan Utama, Oktober dan November 2025.....	77
Tabel 7.7	TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, November 2025.....	78
Tabel 7.8	TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, November 2025.....	79
Tabel 7.9	Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Pintu Masuk, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang, dan Rata-Rata Lama Menginap Tamu, November 2024–November 2025.....	80
Tabel 8.1	Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Menurut Moda Transportasi, November 2024–November 2025	88
Tabel 9.1	Luas Panen Padi di Indonesia (hektare), 2023–2026.....	98
Tabel 9.2	Produksi Padi di Indonesia (ton GKG), 2023–2026.....	99
Tabel 9.3	Produksi Beras di Indonesia (ton beras), 2023–2026	100
Tabel 9.4	Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (hektare), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025	101
Tabel 9.5	Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton GKG), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025.....	102
Tabel 9.6	Produksi Beras di Indonesia menurut Provinsi dan Periode Panen (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025.....	103
Tabel 10.1	Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2026.....	111

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-on-Y</i> dan <i>M-to-M</i> (persen), Desember 2023–Desember 2025.....	3
Gambar 1.2	Inflasi <i>Y-on-Y</i> Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Desember 2025.....	3
Gambar 1.3	Inflasi dan Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Menurut Kelompok Pengeluaran, Desember 2025.....	4
Gambar 1.4	Beberapa Komoditas Penyumbang Inflasi <i>Y-on-Y</i> , Desember 2025	4
Gambar 1.5	Inflasi <i>Y-on-Y</i> Menurut Kelompok Komponen, Desember 2025.....	4
Gambar 1.6	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara, November 2024–November 2025.....	5
Gambar 1.7	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara, November 2025	5
Gambar 1.8	Rata-Rata Harga Eceran ¹ Beberapa Bahan Pokok, Desember 2025.....	6
Gambar 1.9	Kabupaten/Kota IHK dengan Inflasi <i>Y-on-Y</i> Tertinggi dari Beberapa Bahan Pokok, Desember 2025.....	7
Gambar 1.10	Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Desember 2025	13
Gambar 2.1	Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (FOB) (juta US\$), November 2023–November 2025.....	17
Gambar 2.2	Perkembangan Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Sektor (juta US\$), Januari–November 2025 dibanding Januari–November 2024.....	18
Gambar 2.3	Negara/Wilayah/Entitas Tujuan Ekspor Nonmigas dan Kontribusinya, Januari–November 2025.....	18
Gambar 2.4	Provinsi Asal Barang dengan Nilai Ekspor Terbesar (FOB: miliar US\$), Januari–November 2025.....	19
Gambar 3.1	Perkembangan Nilai Impor Indonesia (miliar US\$), November 2024–November 2025.....	29
Gambar 3.2	Nilai Impor Beberapa Golongan Barang Nonmigas (HS 2 Digit) Utama, Jan–Nov 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Nov 2024.....	30
Gambar 3.3	Negara/Wilayah/Entitas Asal Impor Nonmigas Jan–Nov 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Nov 2024.....	30
Gambar 3.4	Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), November 2024–November 2025.....	31
Gambar 3.5	Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, November 2025.	38
Gambar 4.1	Nilai Tukar Petani (NTP) (2018=100), Desember 2024–Desember 2025...	41
Gambar 4.2	Subsektor yang Memengaruhi NTP, Desember 2025.....	41
Gambar 4.3	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)(2018=100), Desember 2024–Desember 2025.....	42
Gambar 4.4	Perubahan IKRT, Desember 2024–Desember 2025	43

Gambar 4.5	IKRT Tertinggi dan Terendah, Desember 2025	43
Gambar 4.6	Subsektor yang Memengaruhi NTUP, Desember 2025.....	44
Gambar 4.7	NTUP Tertinggi dan Terendah, Desember 2025.....	44
Gambar 4.8	Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, Desember 2025.....	51
Gambar 5.1	Infografis Perkembangan Harga Produsen Beras di Penggilingan, Desember 2025.....	57
Gambar 6.1	Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–Desember 2025.....	61
Gambar 6.2	Persentase Perubahan IHPB Indonesia Menurut Seksi (2023=100), Desember 2025 terhadap Desember 2024.....	61
Gambar 6.3	Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–Desember 2025.....	62
Gambar 6.4	Beberapa Inflasi Komoditas Bahan Bangunan/Konstruksi dalam IHPB Nasional (2023=100), Desember 2025 terhadap November 2025	62
Gambar 6.5	Persentase Perubahan IHPB Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Menurut Kelompok Bangunan Tahun ke Tahun (2023=100), Desember 2025.....	63
Gambar 6.6	Infografis Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar, Desember 2025.....	66
Gambar 7.1	Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, November 2023–November 2025	69
Gambar 7.2	Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, November 2025	70
Gambar 7.3	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnus (juta), November 2021–November 2025.....	70
Gambar 7.4	Perjalanan Wisnus Menurut Daerah Tujuan, November 2025.....	71
Gambar 7.5	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas (ribu), November 2020–November 2025.....	71
Gambar 7.6	Perjalanan Wisnas Menurut Negara Tujuan Utama, November 2025.....	72
Gambar 7.7	Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, November 2023–November 2025	73
Gambar 7.8	TPK Hotel Klasifikasi Bintang Tertinggi dan Terendah, November 2025...	73
Gambar 7.9	Infografis Perkembangan Pariwisata, November 2025	81
Gambar 8.1	Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, November 2025.....	91
Gambar 9.1	Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (juta hektare), 2023–2026	95
Gambar 9.1	Peta Sebaran Luas Panen Padi di Indonesia, Januari–November 2025.....	95
Gambar 9.3	Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Indonesia (juta ton-GKG), 2023–2026	96
Gambar 9.4	Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (juta ton), 2023–2026	97
Gambar 9.5	Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan November 2025)	104

Gambar 10.1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2026	109
Gambar 10.2 Peta Sebaran Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia, Januari–November 2025.....	109
Gambar 10.3 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2026	110
Gambar 10.4 Infografis Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan November 2025).....	115

<https://www.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	-
Data sangat kecil/mendekati nol	:	~0
Tanda desimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka estimasi	:	e
Angka diperbaiki	:	r
Angka sementara	:	*
Angka sangat sementara	:	**
Angka sangat sangat sementara	:	***

2. SATUAN/UNITS

hektare(ha)	:	10.000 m ²
kilometer (km)	:	1.000 meter (m)
liter	:	0,80 kg
ton	:	1.000 kg
kg	:	1.000 gram

Satuan lain: gram, milyar, juta, poin, malam, hari, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



1

Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2025



Inflasi

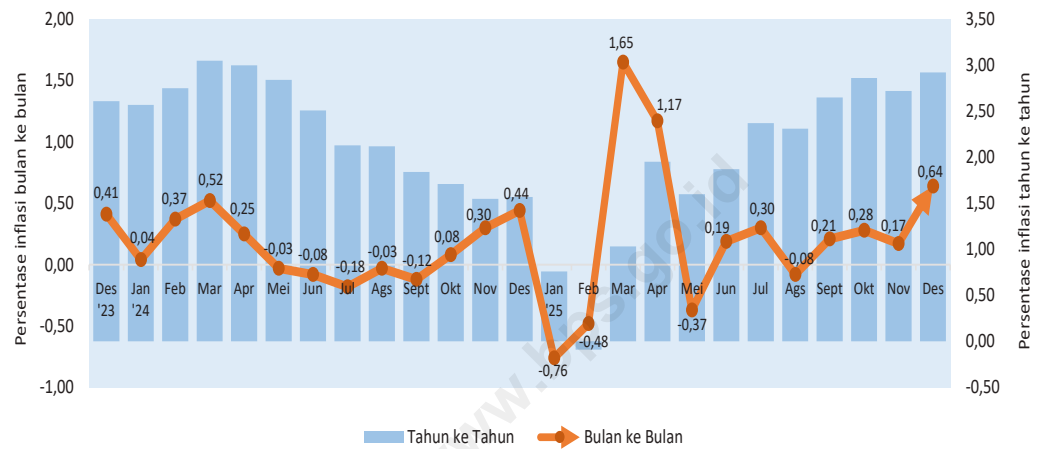
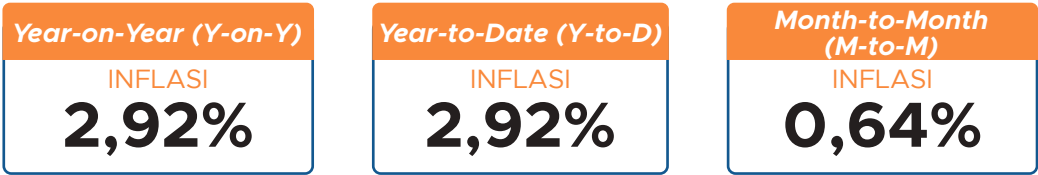
Pada Desember 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) dan *year-to-date* (*y-to-d*) masing-masing sebesar 2,92 persen. Sementara itu, secara *month-to-month* (*m-to-m*) terjadi inflasi sebesar 0,64 persen.

▶ Inflasi *y-on-y* tertinggi di tingkat provinsi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,71 persen dengan IHK sebesar 114,40 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1,23 persen dengan IHK sebesar 108,60.

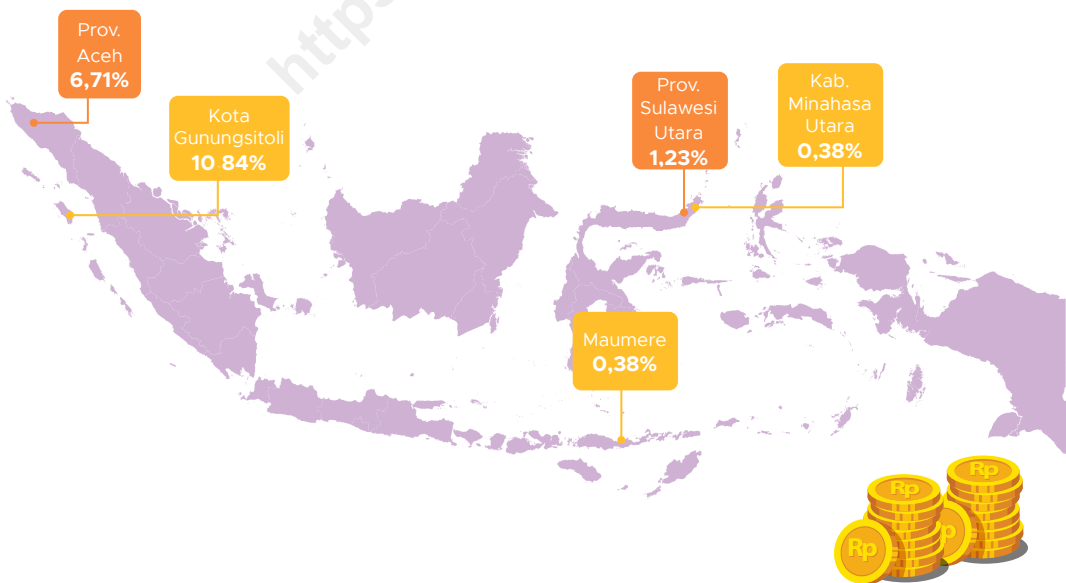
Sementara itu, inflasi *y-on-y* tertinggi di tingkat kabupaten/kota terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 10,84 persen dengan IHK sebesar 119,24 dan terendah terjadi di Maumere dan Kabupaten Minahasa Utara masing-masing sebesar 0,38 persen dengan IHK masing-masing sebesar 109,62 dan 111,03.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN DESEMBER 2025

Kondisi Inflasi Nasional Pada Bulan Desember 2025



Gambar 1.1 Tingkat Inflasi Nasional Y-on-Y dan M-to-M (persen), Desember 2023–Desember 2025



Gambar 1.2 Inflasi Y-on-Y Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Desember 2025

Inflasi	▲ 2,92%	▲ 4,58%	▲ 0,66%	▲ 1,62%	▲ 0,20%	▲ 1,83%
Kelompok Pengeluaran	 UMUM	 Makanan, Minuman & Tembakau	 Pakaian & Alas Kaki	 Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar Rumah Tangga	 Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	 Kesehatan
Andil	▲ 2,92%	▲ 1,33%	▲ 0,03%	▲ 0,26%	▲ 0,01%	▲ 0,05%

Inflasi	▲ 1,23%	▼ 0,28%	▲ 1,17%	▲ 1,22%	▲ 1,46%	▲ 13,33%
Kelompok Pengeluaran	 Transportasi	 Informasi, Komunikasi & Jasa Keuangan	 Rekreasi, Olahraga & Budaya	 Pendidikan	 Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	 Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya
Andil	▲ 0,15%	▼ 0,02%	▲ 0,02%	▲ 0,07%	▲ 0,15%	▲ 0,87%

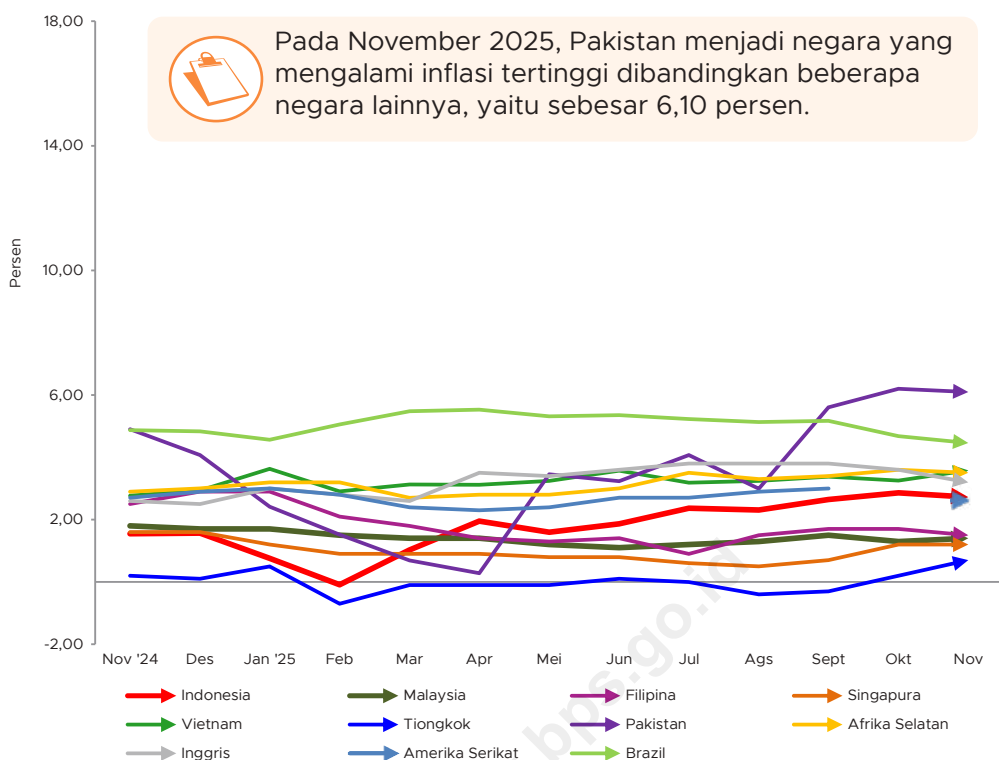
Gambar 1.3 Inflasi dan Andil Inflasi Y-on-Y Menurut Kelompok Pengeluaran, Desember 2025

	Emas Perhiasan 0,79%		Cabai Rawit 0,15%
	Cabai Merah 0,18%		Beras 0,15%
	Ikan Segar 0,15%		Daging Ayam Ras 0,14%

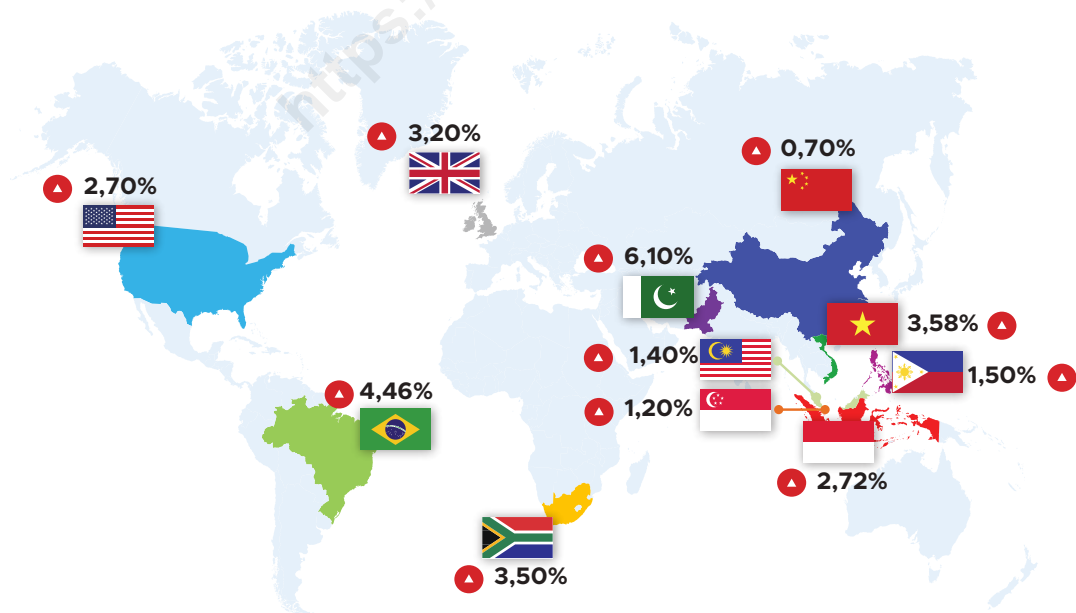
Gambar 1.4 Beberapa Komoditas Penyumbang Inflasi Y-on-Y, Desember 2025

Komponen Inti (Core)	▲ 2,38%
Komponen Harga yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)	▲ 1,93%
Komponen Bergejolak (Volatile)	▲ 6,21%

Gambar 1.5 Inflasi Y-on-Y Menurut Kelompok Komponen, Desember 2025



Gambar 1.6 Tingkat Inflasi Y-on-Y Beberapa Negara, November 2024–November 2025



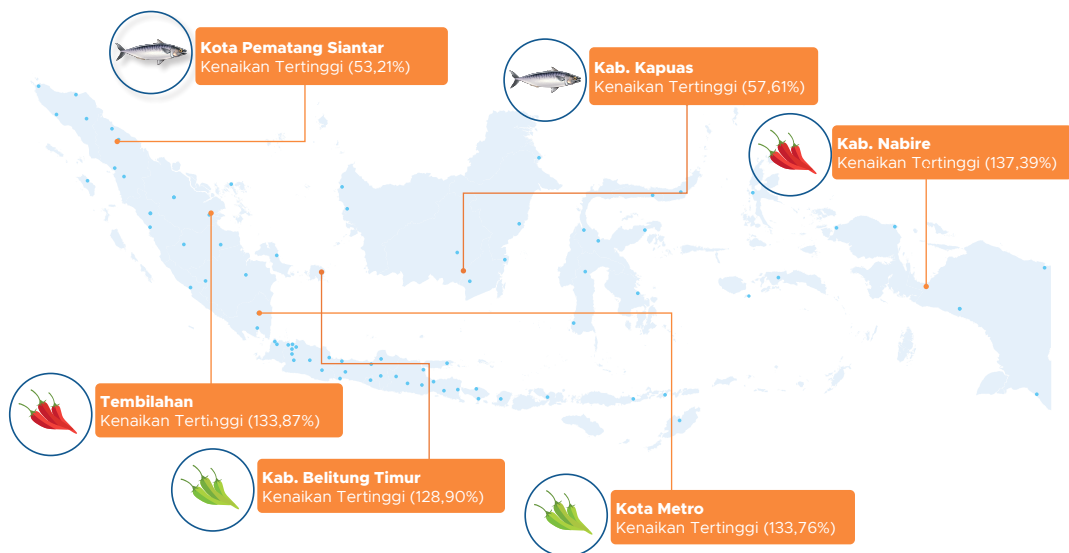
Gambar 1.7 Tingkat Inflasi Y-on-Y Beberapa Negara, November 2025

 Beras Rp15.081,00/kg ▲ Naik 0,18% dibanding November 2025 ▲ Naik 3,64% dibanding Desember 2024	 Daging Ayam Ras Rp41.130,00/kg ▲ Naik 5,50% dibanding November 2025 ▲ Naik 8,95% dibanding Desember 2024
 Daging Sapi Rp132.078,00/kg ▲ Naik 0,37% dibanding November 2025 ▲ Naik 1,88% dibanding Desember 2024	 Susu Kental Manis Rp12.527,00/370 gram ▲ Naik 0,01% dibanding November 2025 ▲ Naik 1,13% dibanding Desember 2024
 Minyak Goreng Kemasan Rp20.017,00/liter ▲ Naik 0,66% dibanding November 2025 ▲ Naik 3,17% dibanding Desember 2024	 Gula Pasir Rp18.164,00/kg ▲ Naik 0,20% dibanding November 2025 ▲ Naik 0,45% dibanding Desember 2024
 Tepung Terigu Rp12.059,00/kg ▼ Turun 0,17% dibanding November 2025 ▼ Turun 0,47% dibanding Desember 2024	 Cabai Rawit Rp66.257,00/kg ▲ Naik 74,95% dibanding November 2025 ▲ Naik 56,78% dibanding Desember 2024
 Cabai Merah Rp59.640,00/kg ▼ Turun 5,46% dibanding November 2025 ▲ Naik 60,33% dibanding Desember 2024	 Telur Ayam Ras Rp30.879,00/kg ▲ Naik 3,06% dibanding November 2025 ▲ Naik 5,49% dibanding Desember 2024
 Ikan Kembung Rp47.776,00/kg ▲ Naik 2,91% dibanding November 2025 ▲ Naik 14,82% dibanding Desember 2024	

Catatan:

¹Rata-rata harga eceran yang tertera adalah rata-rata harga komoditas pada 150 Kabupaten/Kota sampel Survei Harga Konsumen.

Gambar 1.8 Rata-Rata Harga Eceran¹ Beberapa Bahan Pokok, Desember 2025



Gambar 1.9 Kabupaten/Kota IHK dengan Inflasi *Y-on-Y* Tertinggi dari Beberapa Bahan Pokok, Desember 2025

Tabel 1.1 Indeks Harga Konsumen dan Tingkat Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Desember 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2024	IHK Desember 2025	Tingkat Inflasi M-to-M Desember 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Desember 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Desember 2025 ³ (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Desember 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum (Headline)	106,80	109,92	0,64	2,92	2,92	2,92
Makanan, Minuman, dan Tembakau	110,41	115,47	1,66	4,58	4,58	1,33
Pakaian dan Alas Kaki	103,38	104,06	-0	0,66	0,66	0,03
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,60	104,26	0,06	1,62	1,62	0,26
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,87	104,08	-0	0,20	0,20	0,01
Kesehatan	104,64	106,55	0,09	1,83	1,83	0,05
Transportasi	109,48	110,83	0,55	1,23	1,23	0,15
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,48	99,20	-0,03	-0,28	-0,28	-0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,26	105,48	0,10	1,17	1,17	0,02
Pendidikan	104,92	106,20	0,01	1,22	1,22	0,07
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,64	108,20	0,13	1,46	1,46	0,15
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113,22	128,31	1,00	13,33	13,33	0,87

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK November 2025.
²Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK Desember 2024.
³Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK Desember 2024.

Tabel 1.2 Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Andil Inflasi Menurut Komponen Perubahan Harga (2022=100), Desember 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2024	IHK Desember 2025	Tingkat Inflasi M-to-M Desember 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Desember 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Desember 2025 ³ (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Desember 2025 (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	106,80	109,92	0,64	2,92	2,92	2,92
Inti	105,35	107,86	0,20	2,38	2,38	1,53
Harga Diatur Pemerintah	108,80	110,90	0,37	1,93	1,93	0,38
Bergejolak	110,39	117,24	2,74	6,21	6,21	1,01

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK November 2025.
²Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK Desember 2024.
³Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK Desember 2024.

Tabel 1.3 Tingkat Inflasi Nasional *M-to-M* (persen)

Bulan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,39	0,26	0,56	0,34	0,04	-0,76
Februari	0,28	0,10	-0,02	0,16	0,37	-0,48
Maret	0,10	0,08	0,66	0,18	0,52	1,65
April	0,08	0,13	0,95	0,33	0,25	1,17
Mei	0,07	0,32	0,40	0,09	-0,03	-0,37
Juni	0,18	-0,16	0,61	0,14	-0,08	0,19
Juli	-0,10	0,08	0,64	0,21	-0,18	0,30
Agustus	-0,05	0,03	-0,21	-0,02	-0,03	-0,08
September	-0,05	-0,04	1,17	0,19	-0,12	0,21
Oktober	0,07	0,12	-0,11	0,17	0,08	0,28
November	0,28	0,37	0,09	0,38	0,30	0,17
Desember	0,45	0,57	0,66	0,41	0,44	0,64

Tabel 1.4 Tingkat Inflasi Nasional *Y-to-D* (persen)

Bulan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,39	0,26	0,56	0,34	0,04	-0,76
Februari	0,28	0,10	-0,02	0,50	0,41	-1,24
Maret	0,10	0,08	0,66	0,68	0,93	0,39
April	0,08	0,13	0,95	1,01	1,19	1,56
Mei	0,07	0,32	0,40	1,10	1,16	1,19
Juni	0,18	-0,16	0,61	1,24	1,07	1,38
Juli	-0,10	0,08	0,64	1,45	0,89	1,69
Agustus	-0,05	0,03	-0,21	1,43	0,87	1,60
September	-0,05	-0,04	1,17	1,63	0,74	1,82
Oktober	0,07	0,12	-0,11	1,80	0,82	2,10
November	0,28	0,37	0,09	2,19	1,12	2,27
Desember	0,45	0,57	0,66	2,61	1,57	2,92

Tabel 1.5 Tingkat Inflasi Nasional Y-on-Y (persen)

Bulan	2020:2019	2021:2020	2022:2021	2023:2022	2024:2023	2025:2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2,68	1,55	2,18	5,28	2,57	0,76
Februari	2,98	1,38	2,06	5,47	2,75	-0,09
Maret	2,96	1,37	2,64	4,97	3,05	1,03
April	2,67	1,42	3,47	4,33	3,00	1,95
Mei	2,19	1,68	3,55	4,00	2,84	1,60
Juni	1,96	1,33	4,35	3,52	2,51	1,87
Juli	1,54	1,52	4,94	3,08	2,13	2,37
Agustus	1,32	1,59	4,69	3,27	2,12	2,31
September	1,42	1,60	5,95	2,28	1,84	2,65
Oktober	1,44	1,66	5,71	2,56	1,71	2,86
November	1,59	1,75	5,42	2,86	1,55	2,72
Desember	1,68	1,87	5,51	2,61	1,57	2,92

**Tabel 1.6 Tingkat Inflasi M-to-M dan Y-on-Y Beberapa Negara (persen),
Oktober–November 2025**

Negara	Inflasi M-to-M		Inflasi Y-on-Y	
	Oktober	November	Oktober	November
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indonesia	0,28	0,17	2,86	2,72
Malaysia	-0,10	~0	1,30	1,40
Filipina	0,10	0,20	1,70	1,50
Singapura	~0	0,20	1,20	1,20
Vietnam	0,20	0,45	3,25	3,58
Tiongkok	0,20	-0,10	0,20	0,70
Pakistan	1,80	0,40	6,20	6,10
Afrika Selatan	0,10	-0,10	3,60	3,50
Inggris	0,40	-0,20	3,60	3,20
Amerika Serikat	...	...	...	2,70
Brazil	0,09	0,18	4,68	4,46

Sumber : Situs Resmi Kantor Statistik Nasional Masing-Masing Negara dan <https://tradingeconomics.com>

**Tabel 1.7 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok (rupiah),
Desember 2024–Desember 2025**

Bulan	Beras (kg)	Daging Ayam Ras (kg)	Daging Sapi (kg)	Susu Kental Manis (370 gram)	Minyak Goreng Kemasan (liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Desember '24 ¹	14.616	37.635	133.315	12.422	19.152
Januari '25	14.670	38.466	133.468	12.450	19.568
Februari	14.715	37.072	133.817	12.454	19.722
Maret	14.794	37.676	134.221	12.443	19.752
April	14.754	36.104	133.491	12.479	19.817
Mei	14.819	35.700	132.708	12.510	19.837
Juni	15.072	35.834	132.006	12.509	19.829
Juli	15.281	35.991	130.946	12.489	20.028
Agustus	15.395	35.951	131.144	12.501	20.013
September	15.383	39.042	130.998	12.526	20.072
Oktober	15.157	39.549	131.317	12.530	19.883
November ²	15.054	38.981	131.575	12.526	19.919
Desember	15.081	41.130	132.078	12.527	20.017
Desember '25 thd November '25	0,18	5,50	0,37	0,01	0,66
Desember '25 thd Desember '24 (dalam persen)	3,64	8,95	1,88	1,13	3,17

Lanjutan Tabel 1.7

Bulan	Gula Pasir (kg)	Tepung Terigu (kg)	Cabai Rawit (kg)	Cabai Merah (kg)	Telur Ayam Ras (kg)	Ikan Kembung (kg)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Desember '24 ¹	18.051	12.263	42.789	37.000	29.750	41.747
Januari '25	18.261	12.238	71.241	59.953	29.815	42.327
Februari	18.499	12.229	67.862	55.684	29.400	42.761
Maret	18.600	12.234	76.544	53.756	29.856	43.584
April	18.619	12.253	61.688	57.750	28.611	43.344
Mei	18.563	12.268	41.613	42.488	28.594	42.450
Juni	18.456	12.162	47.730	38.675	28.985	42.839
Juli	18.342	12.152	54.274	38.536	29.807	43.177
Agustus	18.259	12.117	43.331	41.126	29.552	44.433
September	18.185	12.107	42.002	55.851	29.650	44.868
Oktober	18.131	12.098	37.587	65.395	30.169	44.962
November ²	18.129	12.080	37.872	63.084	29.980	46.424
Desember	18.164	12.059	66.257	59.640	30.879	47.776
Desember '25 thd November '25	0,20	-0,17	74,95	-5,46	3,06	2,91
Desember '25 thd Desember '24 (dalam persen)	0,45	-0,47	56,78	60,33	5,49	14,82

Catatan:

¹Mulai periode Februari 2024, rata-rata harga eceran yang tertera adalah rata-rata harga komoditas pada 150 Kabupaten/Kota sampel Survei Harga Konsumen (sebelumnya 90 Kota).

²Update rata-rata harga berdasarkan sampel yang didata pada bulan selanjutnya.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN DESEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 01/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026

Bulanan (M-to-M)

INFLASI 0,64%

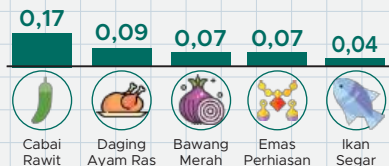
Tahun Kalender (Y-to-D)

INFLASI 2,92%

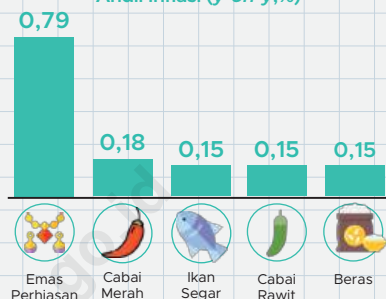
Tahunan (Y-on-Y)

INFLASI 2,92%

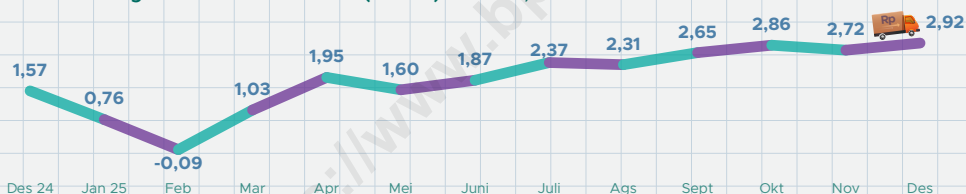
Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (m-to-m,%)



Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (y-on-y,%)

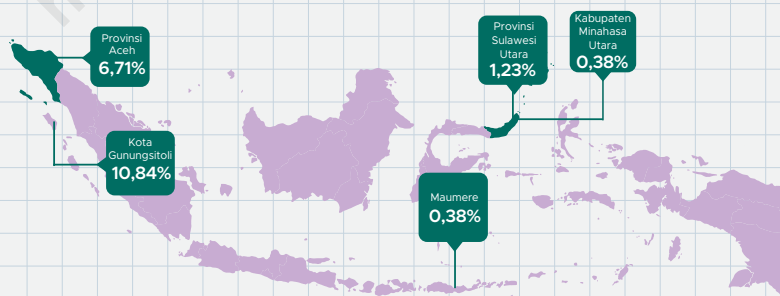


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, Desember 2024–Desember 2025



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Desember 2025

Pada Desember 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 2,92 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,92. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 6,71 persen dengan IHK sebesar 114,40 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1,23 persen dengan IHK sebesar 108,60. Sementara inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 10,84 persen dengan IHK sebesar 119,24 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara dan Maumere sebesar 0,38 persen dengan IHK masing-masing sebesar 111,03 dan 109,62.



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1.10 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Desember 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Konsumen.

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Indeks Harga konsumen (IHK)

Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

Inflasi umum (*headline inflation*)

Inflasi umum adalah komposit dari inflasi inti, inflasi *administered prices*, dan inflasi *volatile goods*.

a. Inflasi inti (*core inflation*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum, seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran, yang sifatnya cenderung permanen, persistent, dan bersifat umum.

b. Inflasi yang harganya diatur pemerintah (*administered prices inflation*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya secara umum diatur oleh pemerintah.

c. Inflasi bergejolak (*volatile goods*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya sangat bergejolak. Berdasarkan tahun dasar 2012, inflasi *volatile goods* masih didominasi bahan makanan, sehingga sering disebut juga sebagai inflasi *volatile foods*.



2

Ekspor November 2025



6 Ekspor

- a. Nilai ekspor November 2025 mencapai US\$22,52 miliar, turun 6,60 persen jika dibanding ekspor November 2024.
- b. Nilai ekspor Januari–November 2025 mencapai US\$256,56 miliar, naik 5,61 persen jika dibanding periode yang sama tahun 2024.
- c. Nilai ekspor nonmigas Januari–November 2025 mencapai US\$244,75 miliar yang terdiri dari produk hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan US\$6,37 miliar, hasil industri pengolahan US\$205,932 miliar, serta hasil pertambangan dan lainnya US\$32,45 miliar.

► Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Januari–November 2025, semua komoditas mengalami peningkatan, kecuali bahan bakar mineral yang mengalami penurunan sebesar US\$7,26 miliar (20,12 persen). Sementara komoditas dengan peningkatan terbesar adalah lemak dan minyak hewani/nabati sebesar US\$6,36 miliar (26,24 persen).

”

EKSPOR NOVEMBER 2025

Kondisi Ekspor Indonesia pada November 2025

Nilai Ekspor November 2025

US\$22,52 miliar

Turun 6,60%

dibanding November 2024

Turun 7,08%

dibanding Oktober 2025

Nilai Ekspor Nonmigas November 2025

US\$21,64 miliar

Turun 5,09%

dibanding November 2024

Turun 7,30%

dibanding Oktober 2025

Nilai Ekspor Migas November 2025

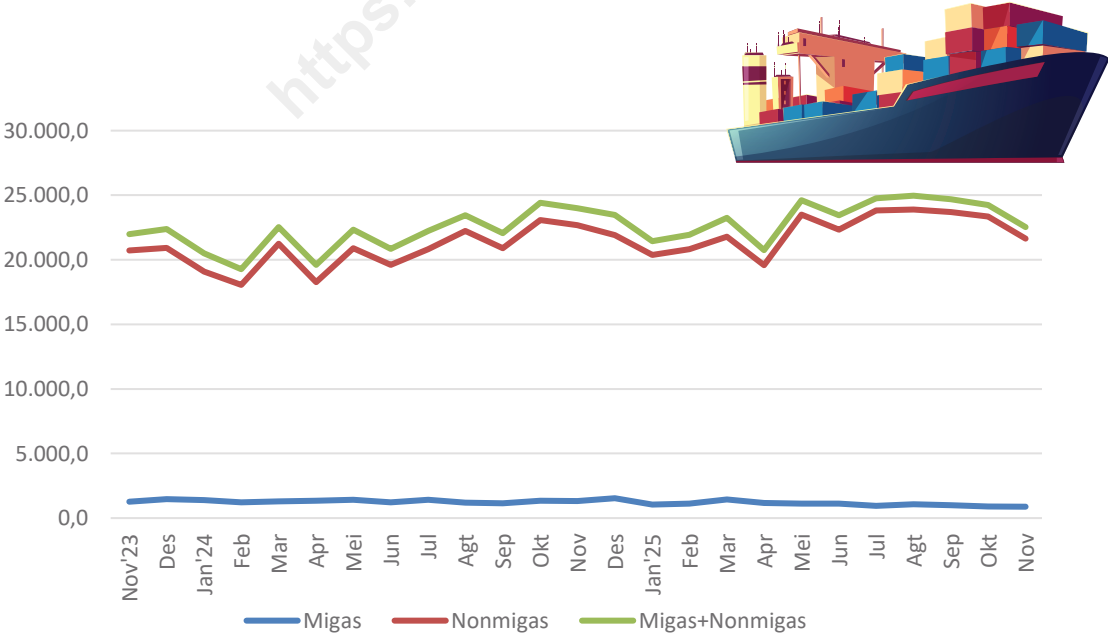
US\$0,88 miliar

Turun 32,88%

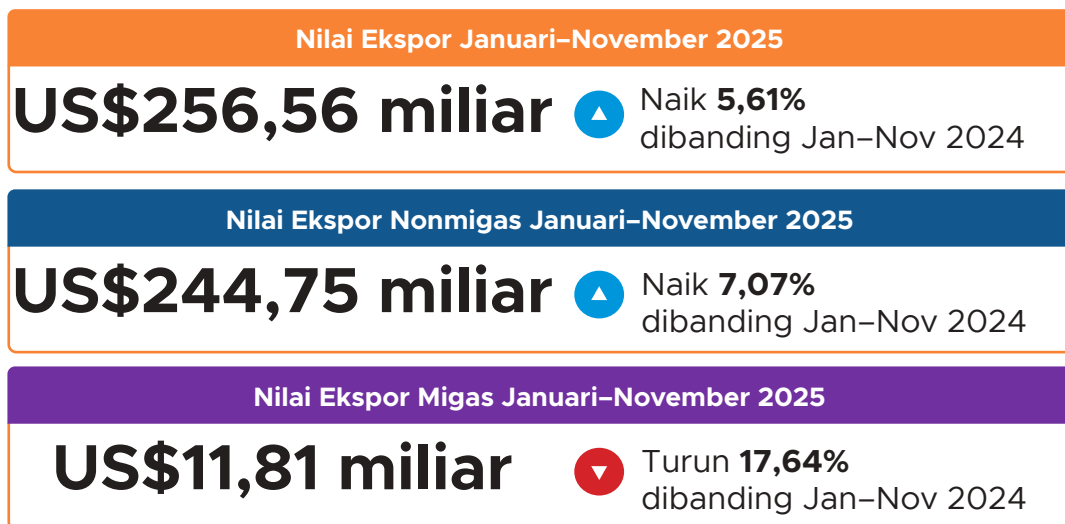
dibanding November 2024

Turun 1,25%

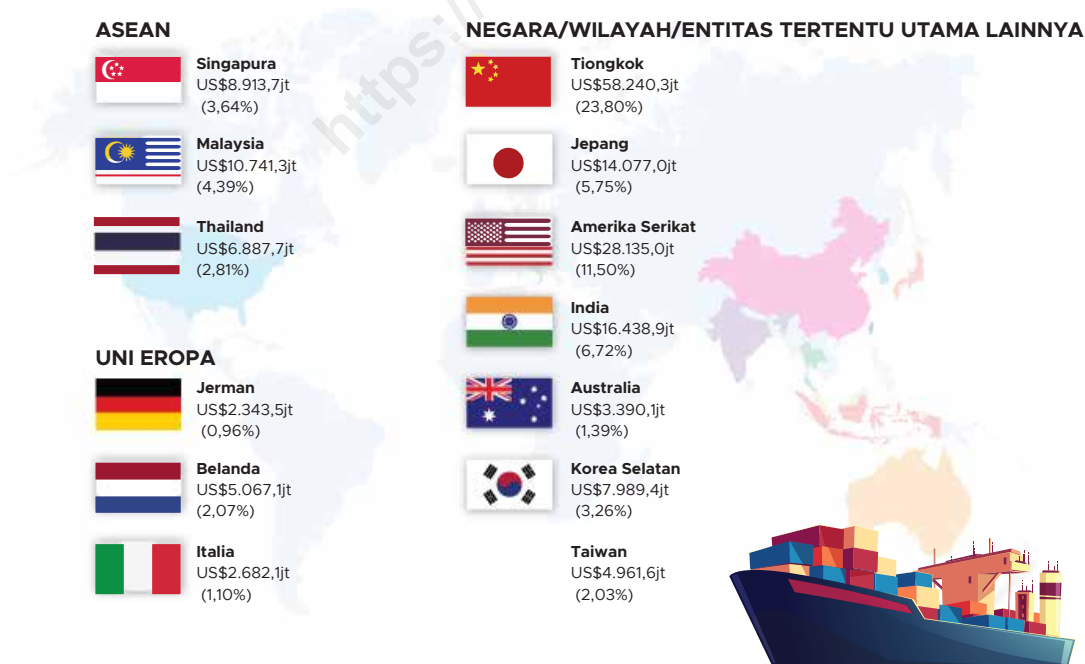
dibanding Oktober 2025



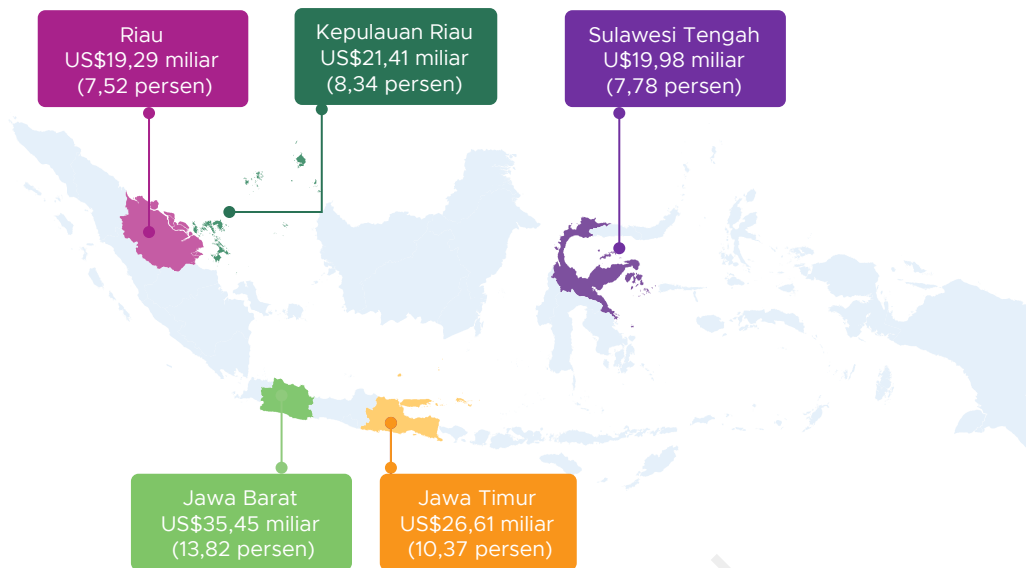
Gambar 2.1 Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (FOB) (juta US\$), November 2023–November 2025



Gambar 2.2 Perkembangan Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Sektor (juta US\$), Januari–November 2025 dibanding Januari–November 2024



Gambar 2.3 Negara/Wilayah/Entitas Tujuan Ekspor Nonmigas dan Kontribusinya, Januari–November 2025



Gambar 2.4 Provinsi Asal Barang dengan Nilai Ekspor Terbesar (FOB: miliar US\$), Januari–November 2025

PENJELASAN TEKNIS



Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Pendataan Ekspor Barang Internasional.

Nilai ekspor adalah jumlah nilai *Free on Board* (FOB) seluruh barang-barang ekspor yang keluar dari daerah pabean Indonesia.

Free on Board (FOB) adalah nilai barang sampai di pelabuhan muat setelah barang dimuat ke kapal.

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui dimana barang tersebut akan dikonsumsi atau diperdagangkan.

Pelabuhan muat ekspor adalah pelabuhan muat dimana barang bergerak ke luar negeri.

Provinsi asal barang adalah provinsi dimana barang tersebut diproduksi atau disimpan/ditimbun untuk diekspor.

Tabel 2.1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–November 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)				
	Nov 2024 ¹	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024 ¹	Jan–Nov 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total Ekspor	24.112,7	24.236,3	22.520,8	242.929,6	256.562,1
Migas	1.314,4	893,4	882,2	14.337,5	11.807,8
- Minyak mentah	180,5	68,9	153,5	1.997,4	1.419,7
- Hasil minyak	457,0	240,4	223,7	4.272,3	3.769,8
- Gas alam	676,9	584,1	505,0	8.067,8	6.618,3
Nonmigas	22.798,3	23.342,9	21.638,6	228.592,1	244.754,3
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	579,0	630,3	543,8	5.108,6	6.366,9
- Industri pengolahan	18.376,7	19.970,0	18.108,4	180.645,2	205.932,8
- Pertambangan dan lainnya	3.842,6	2.742,6	2.986,4	42.838,3	32.454,6

Lanjutan Tabel 2.1

Uraian	Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan–Nov 2025 (%)
	(Y-on-Y)	(M-to-M)	(C-to-C)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	-6,60	-7,08	5,61	100,00
Migas	-32,88	-1,25	-17,64	4,60
- Minyak mentah	-14,97	122,71	-28,92	0,55
- Hasil minyak	-51,06	-6,93	-11,76	1,47
- Gas alam	-25,39	-13,54	-17,97	2,58
Nonmigas	-5,09	-7,30	7,07	95,40
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-6,09	-13,73	24,63	2,48
- Industri pengolahan	-1,46	-9,32	14,00	80,27
- Pertambangan dan lainnya	-22,28	8,89	-24,24	12,65

Tabel 2.2 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Triwulanan 2024–2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)				
	Triwulan III 2024	Triwulan IV 2024	Triwulan I 2025	Triwulan II 2025	Triwulan III 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Total Ekspor	68.276,1	72.521,1	66.619,7	68.794,1	74.391,2
Migas	3.777,5	4.199,3	3.637,7	3.390,3	3.004,2
- Minyak mentah	527,3	564,1	464,4	310,4	422,6
- Hasil minyak	1.009,9	1.326,9	1.312,2	1.209,6	783,9
- Gas alam	2.240,3	2.308,3	1.861,1	1.870,3	1.797,7
Nonmigas	64.498,6	68.321,8	62.982,0	65.403,8	71.387,0
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.603,8	1.822,4	1.686,7	1.701,1	1.805,0
- Industri pengolahan	51.129,8	54.957,7	52.888,7	54.712,0	60.253,7
- Pertambangan dan lainnya	11.765,0	11.541,7	8.406,6	8.990,7	9.328,3

Lanjutan Tabel 2.2

Uraian	Perubahan (%)				
	TW IV'24 thd TW III'24	TW I'25 thd TW IV'24	TW II'25 thd TW I'25	TW III'25 thd TW II'25	TW III'25 thd TW III'24
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Total Ekspor	8,04	6,22	-8,14	3,26	8,86
Migas	-5,57	11,17	-13,37	-6,80	-15,25
- Minyak mentah	-9,36	6,98	-17,68	-33,16	-46,65
- Hasil minyak	3,11	31,39	-1,11	-7,82	23,50
- Gas alam	-8,15	3,03	-19,37	0,50	-23,32
Nonmigas	8,96	5,93	-7,82	3,85	10,49
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	47,29	13,63	-7,45	0,86	56,23
- Industri pengolahan	9,33	7,49	-3,76	3,45	16,99
- Pertambangan dan lainnya	3,78	-1,90	-27,16	6,95	-20,69

Tabel 2.3 Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–November 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Nov 2025 (%)
	Nov 2024 ¹	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024 ¹	Jan–Nov 2025	(Y-on-Y)	(M-to-M)	(C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lemak dan minyak hewani/ nabati (15)	2.715,2	2.998,8	2.204,5	24.219,6	30.575,0	-18,81	-26,49	26,24	12,49
Bahan bakar mineral (27)	3.540,9	2.813,1	2.872,0	36.075,4	28.818,7	-18,89	2,09	-20,12	11,77
Besi dan baja (72)	2.398,6	2.573,1	1.987,4	23.431,4	25.568,9	-17,14	-22,76	9,12	10,45
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	1.345,4	1.814,0	1.679,6	13.816,8	17.546,0	24,84	-7,41	26,99	7,17
Kendaraan dan bagiannya (87)	919,9	1.132,7	1.029,8	10.089,5	11.140,4	11,95	-9,08	10,41	4,55
Logam mulia dan perhiasan/ permata (71)	640,8	605,7	876,5	8.196,1	10.779,4	36,78	44,72	31,52	4,40
Berbagai produk kimia (38)	646,7	935,9	762,0	5.838,3	8.642,1	17,84	-18,58	48,02	3,53
Nikel dan barang daripadanya (75)	1.003,4	891,3	982,5	7.199,5	8.456,2	-2,08	10,24	17,46	3,45
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	781,4	791,9	645,3	6.369,8	7.469,2	-17,42	-18,52	17,26	3,05
Alas kaki (64)	691,7	745,1	719,4	6.653,6	7.257,5	4,01	-3,45	9,08	2,97
Total 10 golongan barang	14.684,0	15.301,6	13.759,0	141.890,0	156.253,4	-6,30	-10,08	10,12	63,83
Lainnya	8.114,3	8.041,3	7.879,6	86.702,1	88.500,9	-2,89	-2,01	2,07	36,17
Total Nonmigas	22.798,3	23.342,9	21.638,6	228.592,1	244.754,3	-5,09	-7,30	7,07	100,00

Tabel 2.4 **Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara/Wilayah/Entitas Tujuan, Januari–November 2025**

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Nov 2025 (%)
	Nov 2024 ¹	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024 ¹	Jan–Nov 2025	(Y-on-Y)	(M-to-M)	(C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	4.124,6	4.402,4	4.281,8	41.577,6	47.210,8	3,81	-2,74	13,55	19,29
1. Singapura	650,0	836,9	747,6	6.793,9	8.913,7	15,02	-10,67	31,20	3,64
2. Malaysia	927,4	1.033,6	856,7	9.784,5	10.741,3	-7,62	-17,11	9,78	4,39
3. Thailand	498,6	571,6	781,8	5.142,0	6.887,7	56,80	36,77	33,95	2,81
ASEAN Lainnya	2.048,6	1.960,3	1.895,7	19.857,2	20.668,1	-7,46	-3,30	4,08	8,45
Uni Eropa	1.372,8	1.949,2	1.342,9	15.928,1	17.749,3	-2,18	-31,10	11,43	7,25
4. Jerman	185,9	176,3	148,2	2.182,2	2.343,5	-20,25	-15,90	7,40	0,96
5. Belanda	313,1	480,0	410,3	4.248,1	5.067,1	31,03	-14,54	19,28	2,07
6. Italia	151,9	513,8	191,0	2.114,7	2.682,1	25,72	-62,83	26,83	1,10
Uni Eropa Lainnya	721,9	779,1	593,4	7.383,1	7.656,6	-17,79	-23,83	3,70	3,12
Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu Utama Lainnya	13.211,1	12.657,3	12.223,9	133.390,5	133.232,3	-7,47	-3,43	-0,12	54,45
7. Tiongkok	6.246,9	5.981,9	5.787,5	54.727,3	58.240,3	-7,35	-3,25	6,42	23,80
8. Jepang	1.483,5	1.385,6	1.300,4	17.149,2	14.077,0	-12,34	-6,15	-17,91	5,75
9. Amerika Serikat	2.350,4	2.532,4	2.572,7	24.052,9	28.135,0	9,45	1,59	16,97	11,50
10. India	1.600,9	1.301,5	1.114,9	18.953,2	16.438,9	-30,36	-14,34	-13,27	6,72
11. Australia	370,2	319,4	278,8	4.490,9	3.390,1	-24,70	-12,73	-24,51	1,39
12. Korea Selatan	655,7	700,4	765,8	8.340,8	7.989,4	16,79	9,34	-4,21	3,26
13. Taiwan	503,5	436,1	403,8	5.676,2	4.961,6	-19,81	-7,40	-12,59	2,03
Total 13 Negara/ Wilayah/Entitas Tujuan	15.938,0	16.269,5	15.359,5	163.655,9	169.867,7	-3,63	-5,59	3,80	69,42
Lainnya	6.860,3	7.073,4	6.279,1	64.936,2	74.886,6	-8,47	-11,23	15,32	30,58
Total Nonmigas	22.798,3	23.342,9	21.638,6	228.592,1	244.754,3	-5,09	-7,30	7,07	100,00

Tabel 2.5 Nilai Ekspor Indonesia (FOB:juta US\$), 2023–2025

Bulan	2023 ^f			2024 ^f			2025		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	1.487,9	20.856,7	22.334,6	1.397,7	19.172,1	20.569,8	1.056,9	20.371,4	21.428,3
Februari	1.186,5	20.168,9	21.355,4	1.216,9	18.131,8	19.348,7	1.127,9	20.816,3	21.944,2
Maret	1.338,2	22.114,3	23.452,5	1.285,2	21.334,8	22.620,0	1.452,9	21.794,4	23.247,3
April	1.258,7	18.095,3	19.354,0	1.350,0	18.343,3	19.693,3	1.169,3	19.574,5	20.743,8
Mei	1.308,6	20.480,4	21.789,0	1.419,1	21.022,9	22.442,0	1.111,0	23.502,8	24.613,8
Juni	1.259,7	19.407,3	20.667,0	1.231,2	19.827,1	21.058,3	1.110,0	22.326,5	23.436,5
Juli	1.226,8	19.706,7	20.933,5	1.422,9	21.103,9	22.526,8	937,3	23.811,6	24.748,9
Agustus	1.318,8	20.736,7	22.055,5	1.203,6	22.395,0	23.598,6	1.072,7	23.890,5	24.963,2
September	1.405,1	19.410,5	20.815,6	1.150,9	20.999,8	22.150,7	994,2	23.684,9	24.679,1
Oktober	1.370,4	20.849,7	22.220,1	1.345,5	23.463,3	24.808,8	893,4	23.342,9	24.236,3
November	1.282,2	20.793,4	22.075,6	1.314,4	22.798,3	24.112,7	882,2	21.638,6	22.520,8
Desember	1.479,0	20.985,9	22.464,9	1.539,4	22.060,2	23.599,6			
Total	15.921,9	243.605,9	259.527,8	15.876,9	250.652,3	266.529,2	11.807,8	244.754,3	256.562,1

Tabel 2.6 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (FOB:juta US\$), Januari–November 2025

Provinsi		Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
		Provinsi Asal Barang			Provinsi Lain					
		Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Aceh	482,4	0,25	81,83	107,1	0,18	18,17	589,5	0,23	100,00
2.	Sumatera Utara	11.062,6	5,63	96,08	450,8	0,75	3,92	11.513,4	4,49	100,00
3.	Sumatera Barat	2.297,9	1,17	93,48	160,3	0,27	6,52	2.458,1	0,96	100,00
4.	Riau	19.174,8	9,76	99,41	114,0	0,19	0,59	19.288,8	7,52	100,00
5.	Jambi	924,0	0,47	48,89	966,1	1,61	51,11	1.890,1	0,74	100,00
6.	Sumatera Selatan	5.335,0	2,72	91,57	490,9	0,82	8,43	5.825,9	2,27	100,00
7.	Bengkulu	80,5	0,04	89,24	9,7	0,02	10,76	90,2	0,03	100,00
8.	Lampung	4.658,1	2,37	77,95	1.317,7	2,19	22,05	5.975,7	2,33	100,00
9.	Kep. Bangka Belitung	1.750,8	0,89	95,73	78,1	0,13	4,27	1.828,9	0,71	100,00
10.	Kepulauan Riau	21.390,3	10,89	99,93	14,7	0,02	0,07	21.405,0	8,34	100,00
11.	DKI Jakarta	15.789,9	8,04	98,20	289,5	0,48	1,80	16.079,4	6,27	100,00
12.	Jawa Barat	1.488,9	0,76	4,20	33.958,5	56,53	95,80	35.447,4	13,82	100,00
13.	Jawa Tengah	8.281,9	4,21	72,43	3.151,7	5,25	27,57	11.433,6	4,46	100,00
14.	DI Yogyakarta	0,1	-0	0,02	506,4	0,84	99,98	506,5	0,20	100,00
15.	Jawa Timur	25.466,9	12,96	95,72	1.139,4	1,90	4,28	26.606,3	10,37	100,00
16.	Banten	1.806,9	0,92	15,19	10.092,1	16,80	84,81	11.899,1	4,64	100,00
17.	Bali	200,5	0,10	39,13	311,9	0,52	60,87	512,5	0,20	100,00
18.	Nusa Tenggara Barat	196,2	0,10	18,45	867,6	1,44	81,55	1.063,8	0,41	100,00
19.	Nusa Tenggara Timur	55,1	0,03	79,04	14,6	0,02	20,96	69,8	0,03	100,00
20.	Kalimantan Barat	1.704,3	0,87	87,31	247,8	0,41	12,69	1.952,1	0,76	100,00
21.	Kalimantan Tengah	822,6	0,42	26,11	2.328,2	3,88	73,89	3.150,8	1,23	100,00
22.	Kalimantan Selatan	8.735,3	4,45	95,57	404,5	0,67	4,43	9.139,8	3,56	100,00
23.	Kalimantan Timur	18.695,1	9,51	98,97	194,8	0,32	1,03	18.889,9	7,36	100,00
24.	Kalimantan Utara	1.120,3	0,57	88,64	143,6	0,24	11,36	1.263,9	0,49	100,00
25.	Sulawesi Utara	841,6	0,43	75,99	266,0	0,44	24,01	1.107,6	0,43	100,00
26.	Sulawesi Tengah	19.238,7	9,79	96,31	737,8	1,23	3,69	19.976,4	7,78	100,00
27.	Sulawesi Selatan	1.453,8	0,74	78,86	389,8	0,65	21,14	1.843,5	0,72	100,00
28.	Sulawesi Tenggara	3.185,2	1,62	93,80	210,5	0,35	6,20	3.395,8	1,32	100,00
29.	Gorontalo	43,5	0,02	53,43	37,9	0,06	46,57	81,4	0,03	100,00
30.	Sulawesi Barat	8,8	-0	1,55	559,1	0,93	98,45	567,9	0,22	100,00
31.	Maluku	39,9	0,02	57,42	29,6	0,05	42,58	69,4	0,03	100,00
32.	Maluku Utara	12.815,5	6,52	97,04	391,0	0,65	2,96	13.206,5	5,15	100,00
33.	Papua Barat	2.952,4	1,50	99,50	14,7	0,02	0,50	2.967,1	1,16	100,00
34.	Papua Barat Daya	-	-	-	26,6	0,04	100,00	26,6	0,01	100,00
35.	Papua	41,3	0,02	47,34	46,0	0,08	52,66	87,3	0,03	100,00
36.	Papua Selatan	-	-	-	0,1	-0	100,00	0,1	-0	100,00
37.	Papua Tengah	4.351,2	2,21	99,98	1,0	-0	0,02	4.352,2	1,70	100,00
38.	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia		196.492,4	100,00	-	60.069,7	100,00	-	256.562,1	100,00	-



3

**Impor
November 2025**



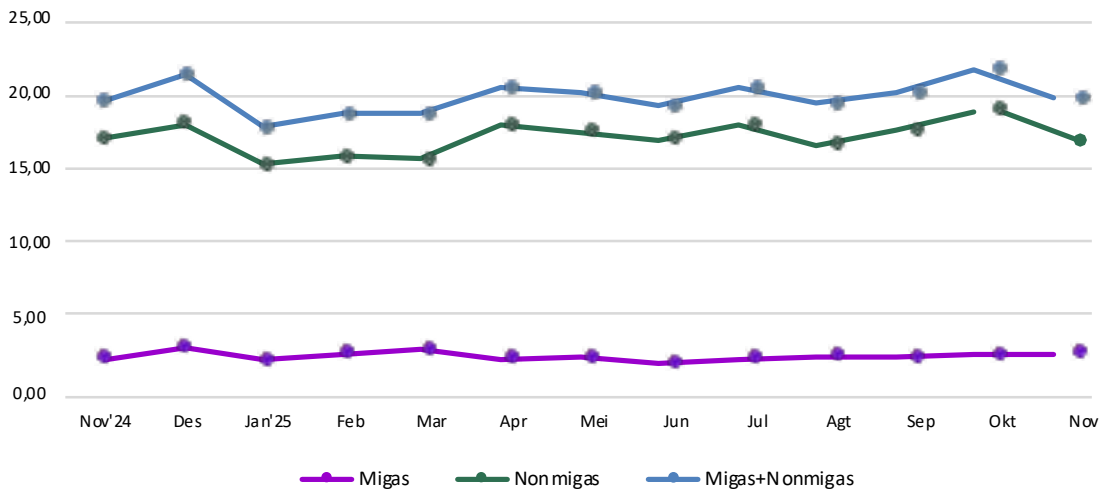
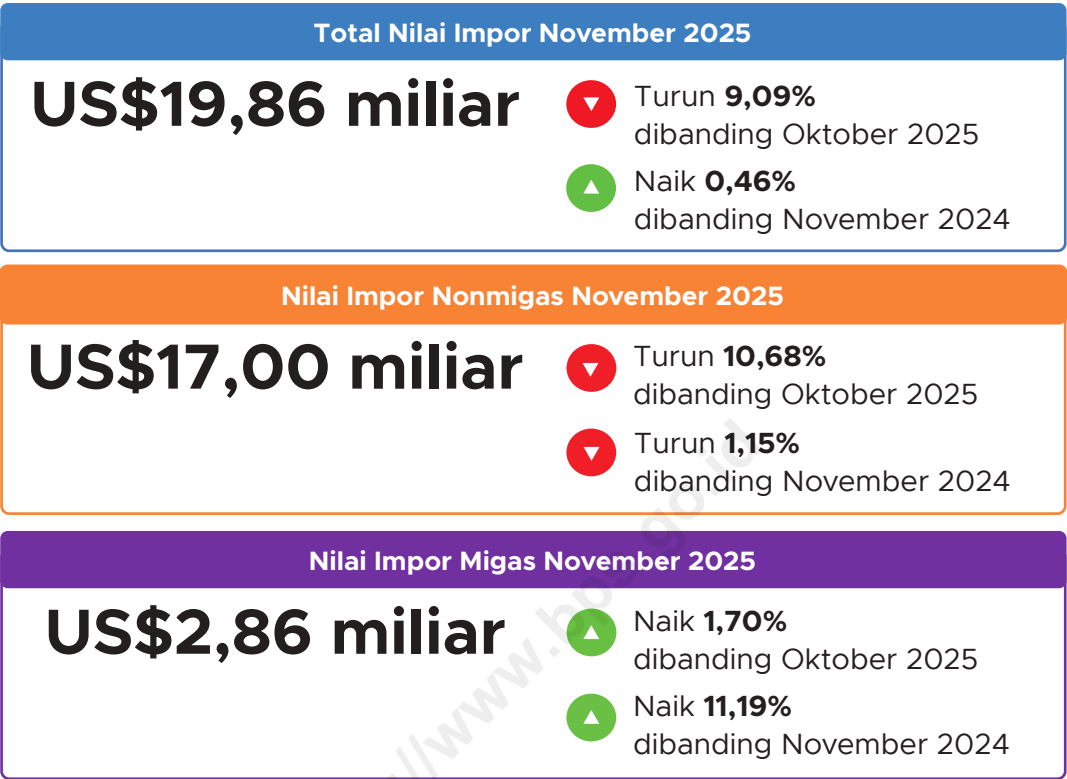
“ Impor

- a. Nilai impor Indonesia November 2025 mencapai US\$19,86 miliar, naik 0,46 persen dibandingkan November 2024. Sebaliknya impor nonmigas turun 1,15 persen menjadi US\$17,00 miliar.
- b. Selama Januari–November 2025, nilai impor barang modal naik 18,54 persen menjadi US\$44,81 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara bahan baku/penolong turun 1,46 persen menjadi US\$153,20 miliar dan barang konsumsi turun 2,02 persen menjadi US\$20,01 miliar.

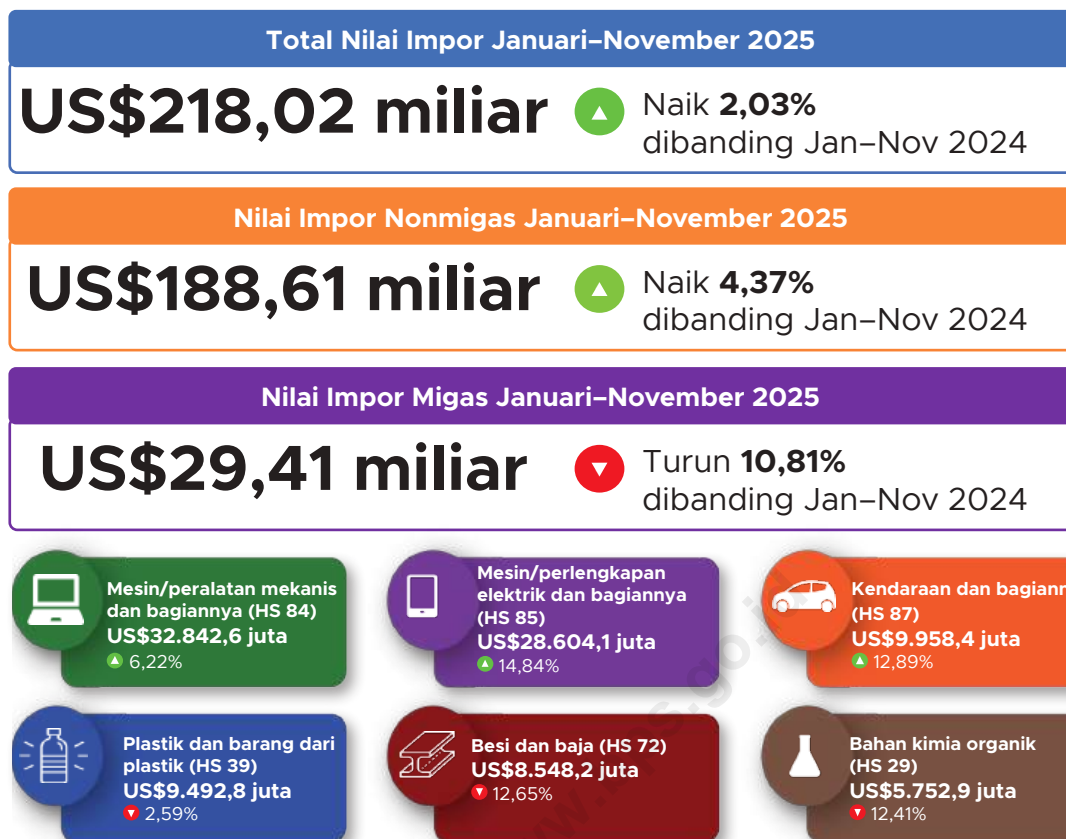
► Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–November 2025, golongan mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$3,70 miliar (14,84 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan besi dan baja mengalami penurunan terbesar senilai US\$1,24 miliar (12,65 persen).

IMPOR NOVEMBER 2025

Kondisi Impor Indonesia pada November 2025

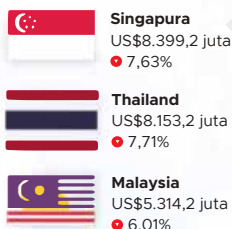


Gambar 3.1 Perkembangan Nilai Impor Indonesia (miliar US\$), November 2024–November 2025

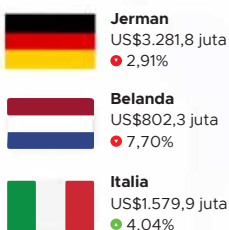


Gambar 3.2 Nilai Impor Beberapa Golongan Barang Nonmigas (HS 2 Digit) Utama, Jan–Nov 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Nov 2024

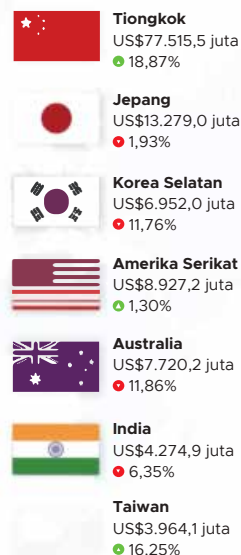
ASEAN



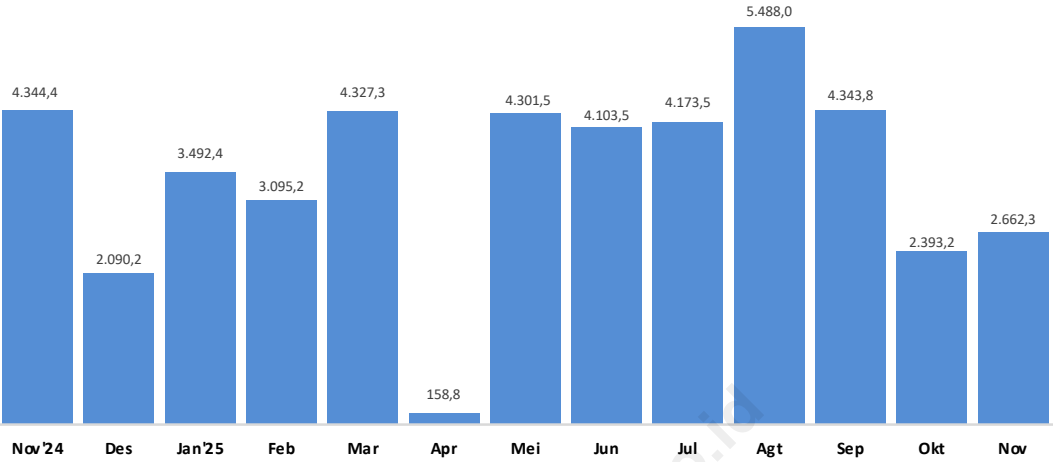
UNI EROPA



NEGARA/WILAYAH/ENTITAS TERTENTU UTAMA LAINNYA



Gambar 3.3 Negara/Wilayah/Entitas Asal Impor Nonmigas Jan–Nov 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Nov 2024



Gambar 3.4 Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), November 2024–November 2025



PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Produk Administrasi Statistik Perdagangan Luar Negeri.

Total nilai impor adalah jumlah nilai dari Cost, Insurance, and Freight (CIF) seluruh barang impor yang masuk ke wilayah pabean Indonesia.

$CIF = Fob + Insurance + Freight$

Nilai impor menggunakan valuta asing Dolar AS dan berat bersih menggunakan Kilogram.

Tabel 3.1 Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–November 2025

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Nov 2025 (%)
	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov'25 thd Okt'25 (M-to-M)	Jan–Nov'25 thd Jan–Nov'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	21.843,1	19.858,5	213.690,2	218.022,7	-9,09	2,03	100,00
Migas	2.810,9	2.858,6	32.979,6	29.415,5	1,70	-10,81	13,49
- Minyak mentah	815,9	872,5	9.452,0	8.449,5	6,94	-10,61	3,88
- Hasil minyak	1.995,0	1.986,1	23.527,6	20.966,0	-0,45	-10,89	9,62
- Gas alam	–	–	–	–	–	–	–
Nonmigas	19.032,2	16.999,9	180.710,6	188.607,2	-10,68	4,37	86,51

Tabel 3.2 Perkembangan Impor Indonesia, Januari 2024–November 2025

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (%)		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2024						
Januari	2.698,3	15.889,0	18.587,3	-19,99	0,98	-2,72
Februari	2.979,6	15.528,2	18.507,8	10,43	-2,27	-0,43
Maret	3.326,5	14.691,3	18.017,8	11,64	-5,39	-2,65
April	2.984,3	14.009,3	16.993,6	-10,29	-4,64	-5,68
Mei	2.748,2	16.757,0	19.505,2	-7,91	19,61	14,78
Juni	3.270,6	15.268,8	18.539,4	19,01	-8,88	-4,95
Juli	3.557,9	18.297,7	21.855,6	8,78	19,84	17,89
Agustus	2.648,6	18.194,8	20.843,4	-25,56	-0,56	-4,63
September	2.528,8	16.445,2	18.974,0	-4,52	-9,62	-8,97
Oktober	3.665,9	18.431,9	22.097,8	44,97	12,08	16,46
November	2.570,9	17.197,4	19.768,3	-29,87	-6,70	-10,54
Desember	3.297,2	18.212,2	21.509,4	28,25	5,90	8,81
Jan–Des	36.276,8	198.922,8	235.199,6	1,25	6,92	6,00
2025						
Januari	2.482,7	15.453,2	17.935,9	-24,70	-15,15	-16,61
Februari	2.867,4	15.981,6	18.849,0	15,50	3,42	5,09
Maret	3.127,6	15.792,4	18.920,0	9,07	-1,18	0,38
April	2.519,5	18.065,5	20.585,0	-19,44	14,39	8,80
Mei	2.643,7	17.668,6	20.312,3	4,93	-2,20	-1,32
Juni	2.221,8	17.111,2	19.333,0	15,96	3,15	4,82
Juli	2.513,5	18.061,9	20.575,4	13,13	5,56	6,43
Agustus	2.732,5	16.742,7	19.475,2	8,71	-7,30	-5,35
September	2.637,4	17.697,9	20.335,3	-3,48	5,71	4,42
Oktober	2 810,9	19 032,2	21 843,1	6,58	7,54	7,41
November	2 858,6	16 999,9	19 858,5	1,70	-10,68	-9,09
Jan–Nov	29 415,5	188 607,2	218 022,7	-10,81	4,37	2,03

Tabel 3.3 Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas Utama Indonesia, Januari–November 2025

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan– Nov 2025 (%)
	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov'25 thd Okt'25 (M-to-M)	Jan– Nov'25 thd Jan– Nov'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya (85)	3.019,2	2.870,6	24.908,3	28.604,1	-4,92	14,84	15,17
2. Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (84)	3.446,0	2.739,1	30.920,9	32.842,6	-20,52	6,22	17,41
3. Kendaraan dan bagiannya (87)	843,5	858,2	8.821,2	9.958,4	1,74	12,89	5,28
4. Plastik dan barang dari plastik (39)	925,6	825,4	9.745,0	9.492,8	-10,83	-2,59	5,03
5. Besi dan baja (72)	897,6	753,5	9.785,7	8.548,2	-16,05	-12,65	4,53
6. Berbagai produk kimia (38)	552,6	526,2	3.419,8	4.655,1	-4,79	36,12	2,47
7. Bahan kimia organik (29)	496,1	413,5	6.568,3	5.752,9	-16,66	-12,41	3,05
8. Kendaraan udara dan bagiannya (88)	67,3	346,5	669,4	1.013,2	414,82	51,35	0,54
9. Garam, belerang, batu, dan semen (25)	210,2	342,2	1.331,5	2.275,5	62,85	70,89	1,21
10.Barang dari besi dan baja (73)	394,3	336,2	3.921,9	3.895,2	-14,74	-0,68	2,06
Total 10 Golongan Barang	10.852,4	10.011,4	100.092,0	107.038,0	-7,75	6,94	56,75
Barang Lainnya	8.179,8	6.988,5	80.618,6	81.569,2	-14,56	1,18	43,25
Total Impor Nonmigas	19.032,2	16.999,9	180.710,6	188.607,2	-10,68	4,37	100,00

Tabel 3.4 Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–November 2025

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Nov 2025 (%)
	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov'25 thd Okt'25 (M-to-M)	Jan– Nov'25 thd Jan– Nov'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	21.843,1	19.858,5	213.690,2	218.022,7	-9,09	2,03	100,00
Barang Konsumsi	2.001,6	1.990,7	20.423,4	20.011,1	-0,54	-2,02	9,18
Bahan Baku/Penolong	15.196,5	13.600,1	155.461,4	153.197,8	-10,51	-1,46	70,27
Barang Modal	4.645,0	4.267,7	37.805,4	44.813,8	-8,12	18,54	20,55

Tabel 3.5 Nilai Impor Nonmigas Indonesia Menurut Negara/Wilayah/Entitas Asal, Januari–November 2025

Negara	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Nov 2025 (%)
	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov'25 thd Okt'25 (M-to-M)	Jan–Nov'25 thd Jan–Nov'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
ASEAN	2.874,7	2.493,5	31.880,5	29.461,1	-13,26	-7,59	15,62
Singapura	903,6	754,3	9.092,9	8.399,2	-16,53	-7,63	4,45
Thailand	743,1	581,5	8.834,7	8.153,2	-21,74	-7,71	4,32
Malaysia	502,3	472,9	5.654,3	5.314,2	-5,86	-6,01	2,82
ASEAN Lainnya	725,7	684,8	8.298,6	7.594,5	-5,63	-8,49	4,03
Uni Eropa	1.080,0	1.214,9	11.634,1	11.203,8	12,49	-3,70	5,94
Jerman	372,8	267,0	3.380,1	3.281,8	-28,38	-2,91	1,74
Belanda	71,0	100,9	869,3	802,3	42,06	-7,70	0,43
Italia	131,1	136,9	1.518,6	1.579,9	4,42	4,04	0,84
Uni Eropa Lainnya	505,1	710,1	5.866,1	5.539,8	40,60	-5,56	2,94
Negara/Wilayah/Entitas Tertentu Utama Lainnya	12.322,4	11.058,2	112.179,0	122.632,8	-10,26	9,32	65,02
Tiongkok	8.118,6	7.323,4	65.212,6	77.515,5	-9,79	18,87	41,10
Jepang	1.154,8	1.113,6	13.540,8	13.279,0	-3,56	-1,93	7,04
Amerika Serikat	834,8	760,4	8.812,7	8.927,2	-8,91	1,30	4,73
Korea Selatan	571,7	532,5	7.878,9	6.952,0	-6,86	-11,76	3,69
Australia	846,9	697,5	8.759,3	7.720,2	-17,64	-11,86	4,09
Taiwan	345,0	305,7	3.410,0	3.964,1	-11,38	16,25	2,10
India	450,7	325,1	4.564,6	4.274,9	-27,86	-6,35	2,27
Total 13 Negara/Wilayah/Entitas Tertentu Utama	15.046,3	13.371,6	141.528,6	150.163,5	-11,13	6,10	79,62
Negara Lainnya	3.985,9	3.628,3	39.182,0	38.443,7	-8,97	-1,88	20,38
Total Impor Nonmigas	19.032,2	16.999,9	180.710,6	188.607,2	-10,68	4,37	100,00

Tabel 3.6 Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Januari 2024–November 2025

Bulan	Ekspor			Impor			Neraca		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Non migas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2024									
Januari	1.397,7	19.172,1	20.569,8	2.698,3	15.889,0	18.587,3	-1.300,6	3.283,1	1.982,5
Februari	1.216,9	18.131,8	19.348,7	2.979,6	15.528,2	18.507,8	-1.762,7	2.603,6	840,9
Maret	1.285,3	21.334,7	22.620,0	3.326,5	14.691,3	18.017,8	-2.041,2	6.643,4	4.602,2
April	1.350,0	18.343,3	19.693,3	2.984,3	14.009,3	16.993,6	-1.634,3	4.334,0	2.699,7
Mei	1.419,1	21.022,9	22.442,0	2.748,2	16.757,0	19.505,2	-1.329,1	4.265,9	2.936,8
Juni	1.231,2	19.827,1	21.058,3	3.270,6	15.268,8	18.539,4	-2.039,4	4.558,3	2.518,9
Juli	1.422,9	21.103,9	22.526,8	3.557,9	18.297,7	21.855,6	-2.135,0	2.806,2	671,2
Agustus	1.203,6	22.395,0	23.598,6	2.648,6	18.194,8	20.843,4	-1.445,0	4.200,2	2.755,2
September	1.150,9	20.999,8	22.150,7	2.528,8	16.445,2	18.974,0	-1.377,9	4.554,6	3.176,7
Oktober	1.345,5	23.463,3	24.808,8	3.665,9	18.431,9	22.097,8	-2.320,4	5.031,4	2.711,0
November	1.314,4	22.798,3	24.112,7	2.570,9	17.197,4	19.768,3	-1.256,5	5.600,9	4.344,4
Desember	1.539,4	22.060,2	23.599,6	3.297,2	18.212,2	21.509,4	-1.757,8	3.848,0	2.090,2
Jan–Nov	14 337,5	228 592,1	242 929,6	32 979,6	180 710,6	213 690,2	-18 642,1	47 881,5	29 239,4
Jan–Des	15.876,9	250.652,3	266.529,2	36.276,8	198.922,8	235.199,6	-20.399,9	51.729,5	31.329,6
2025									
Januari	1.056,9	20.371,4	21.428,3	2.482,7	15.453,2	17.935,9	-1.425,8	4.918,2	3.492,4
Februari	1.127,9	20.816,3	21.944,2	2.867,4	15.981,6	18.849,0	-1.739,5	4.834,7	3.095,2
Maret	1.452,9	21.794,4	23.247,3	3.127,6	15.792,4	18.920,0	-1.674,7	6.002,0	4.327,3
April	1.169,3	19.574,5	20.743,8	2.519,5	18.065,5	20.585,0	-1.350,2	1.509,0	158,8
Mei	1.111,0	23.502,8	24.613,8	2.643,7	17.668,6	20.312,3	-1.532,7	5.834,2	4.301,5
Juni	1.110,0	22.326,5	23.436,5	2.221,8	17.111,2	19.333,0	-1.111,8	5.215,3	4.103,5
Juli	937,3	23.811,6	24.748,9	2.513,5	18.061,9	20.575,4	-1.576,2	5.749,7	4.173,5
Agustus	1.072,7	23.890,5	24.963,2	2.732,5	16.742,7	19.475,2	-1.659,8	7.147,8	5.488,0
September	994,2	23.684,9	24.679,1	2.637,4	17.697,9	20.335,3	-1.643,2	5.987,0	4.343,8
Oktober	893,4	23.342,9	24.236,3	2.810,9	19.032,2	21.843,1	-1.917,5	4.310,7	2.393,2
November	882,2	21.638,6	22.520,8	2.858,6	16.999,9	19.858,5	-1.976,4	4.638,7	2.662,3
Jan–Nov	11.807,8	244.754,3	256.562,1	29.415,5	188.607,2	218.022,7	-17.607,7	56.147,1	38.539,4

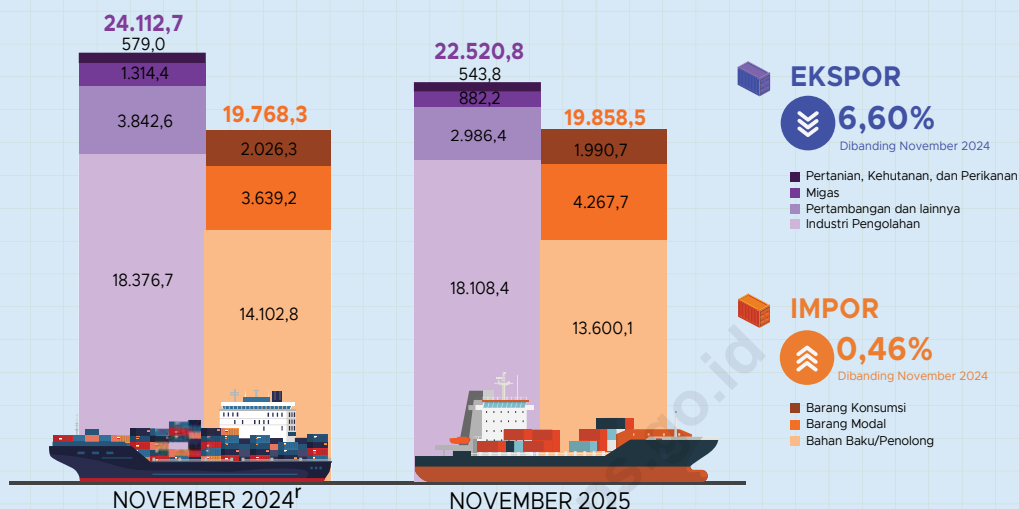
Tabel 3.7 Ekspor-Impor Beras Indonesia Triwulan I 2022–November 2025

Periode	Ekspor		Impor	
	Berat Bersih (kg)	Nilai FoB (US\$)	Berat Bersih (kg)	Nilai CIF (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2022				
Triwulan I	436.283	549.608	51.408.048	20.875.350
Triwulan II	29.156	21.670	75.075.083	34.944.717
Triwulan III	2.347.006	1.149.899	162.224.015	75.316.828
Triwulan IV	167.102	236.242	140.500.122	70.905.287
Jan–Des	2.979.547	1.957.419	429.207.268	202.042.182
2023				
Triwulan I	79.287	194.522	511.903.135	255.961.222
Triwulan II	1.480.866	1.091.668	555.192.231	309.827.895
Triwulan III	51.354	455.366	719.312.844	414.657.220
Triwulan IV	38.463	73.518	1.276.449.394	808.577.536
Jan–Des	1.649.970	1.815.074	3.062.857.604	1.789.023.873
2024				
Triwulan I	23.490	269.798	1.448.029.562	936.207.792
Triwulan II	439.226	375.826	1.194.926.564	740.462.792
Triwulan III	38.405	180.162	584.751.100	333.230.567
Triwulan IV	19.363	36.574	1.291.713.360	700.354.152
Jan–Des	520.484	862.360	4.519.420.418	2.710.255.679
2025				
Januari	14.950	164.123	79.362.270	43.204.458
Februari	6.659	21.044	16.581.150	8.409.412
Maret	3.758	4.493	16.180.083	9.126.981
April	60	175	6.977.316	4.669.423
Mei	162	1.811	16.464.978	9.558.125
Juni	1.650	2.235	32.637.658	15.777.893
Juli	18.161	194.990	55.081.266	23.642.957
Agustus	2.400	1.000	41.285.133	18.659.551
September	10.706	33.403	58.978.305	26.296.272
Oktober	26.065	60.339	40.729.513	19.144.107
November	831	4.603	37.566.061	18.395.722
Jan–Nov	85.402	488.215	401.843.733	196.884.902

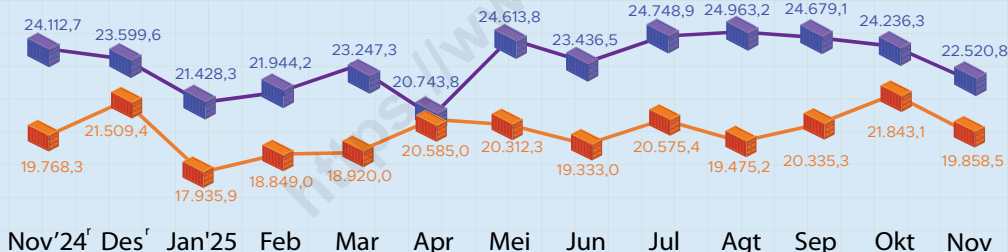
PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA NOVEMBER 2025



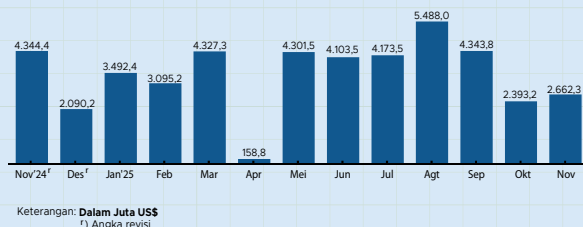
Berita Resmi Statistik No. 04/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026



EKSPOR - IMPOR, NOVEMBER 2024 – NOVEMBER 2025



NERACA PERDAGANGAN INDONESIA, NOVEMBER 2024 – NOVEMBER 2025



EKSPOR NONMIGAS NOVEMBER 2025

TIONGGOK	5.787,5
AMERIKA SERIKAT	2.572,7
JEPANG	1.300,4
INDIA	1.114,9

IMPOR NONMIGAS NOVEMBER 2025

TIONGGOK	7.323,4
JEPANG	1.113,6
AMERIKA SERIKAT	760,4
SINGAPURA	754,3



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 3.5 Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, November 2025



4

**Nilai Tukar Petani,
Indeks Harga Konsumsi
Rumah Tangga, dan
Nilai Tukar Usaha Rumah
Tangga Pertanian
Desember 2025**

Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)

- a. Nilai Tukar Petani (NTP) Desember 2025 sebesar 125,35 atau naik 1,05 persen.
- b. Pada Desember 2025, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 128,54 atau naik 1,40 persen.
- c. NTUP Desember 2025 sebesar 130,77 atau naik sebesar 1,97 persen dibanding November 2025.

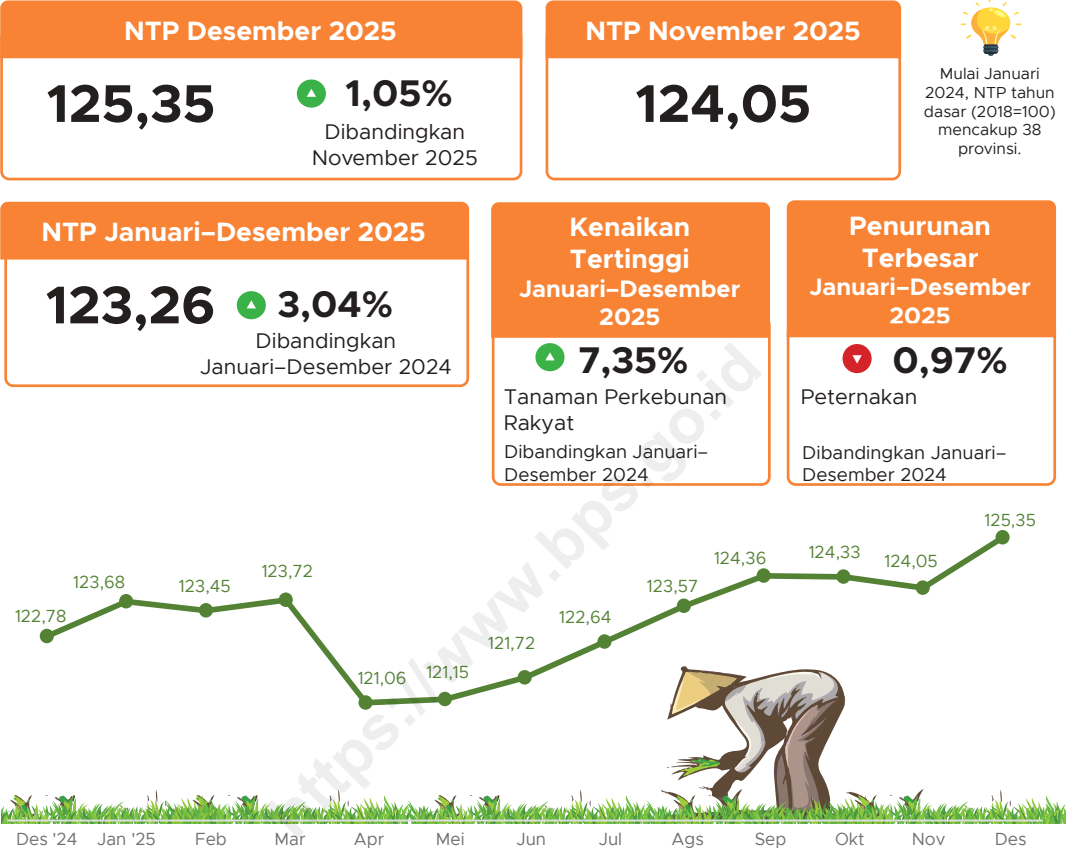
NTP Desember 2025 tercatat 125,35 atau naik sebesar 1,05 persen dibanding NTP November 2025. Kenaikan NTP bulan ini disebabkan naiknya NTP pada subsektor Hortikultura (14,48 persen), Peternakan (0,77 persen), dan Perikanan (0,42 persen). Sementara itu subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Pangan (0,14 persen) dan Tanaman Perkebunan Rakyat (1,25 persen).

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Desember 2025 sebesar 126,00 atau naik sebesar 1,02 persen. Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 128,54 atau naik sebesar 1,40 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan IKRT tertinggi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 3,33 persen. Sedangkan kenaikan IKRT terendah Desember 2025 terjadi di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 0,26 persen.

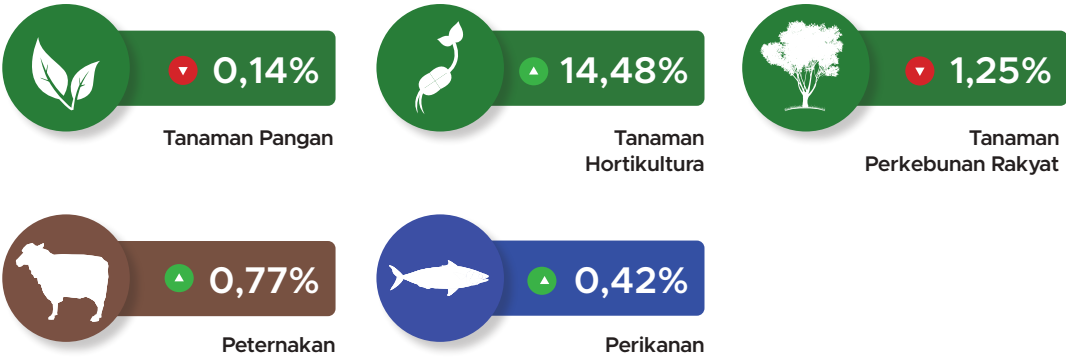
Pada Desember 2025 terjadi kenaikan NTUP sebesar 1,97 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 2,08 persen lebih tinggi dari kenaikan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,11 persen. Empat subsektor penyusun NTUP mengalami kenaikan yaitu Tanaman Pangan (0,88 persen), Hortikultura (15,27 persen), Peternakan (1,38 persen), dan Perikanan (0,98 persen). Sementara itu NTUP subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Perkebunan Rakyat (0,27 persen). Kenaikan NTUP tertinggi terjadi di Provinsi Gorontalo sebesar 6,80 persen dan penurunan NTUP terbesar terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 5,01 persen.

NILAI TUKAR PETANI, INDEKS HARGA KONSUMSI RUMAH TANGGA, DAN NILAI TUKAR USAHA RUMAH TANGGA PERTANIAN DESEMBER 2025

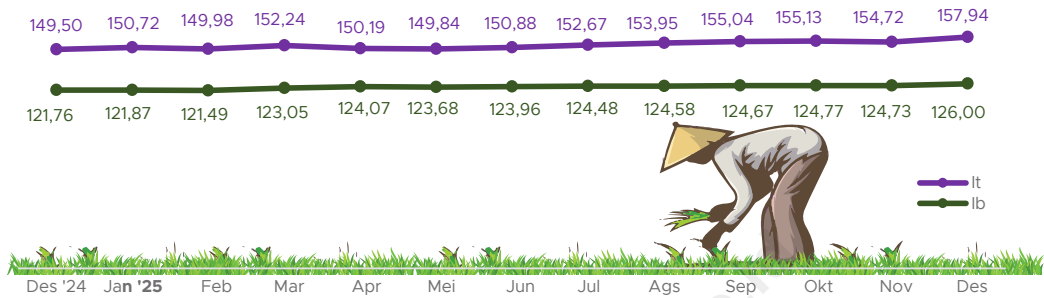
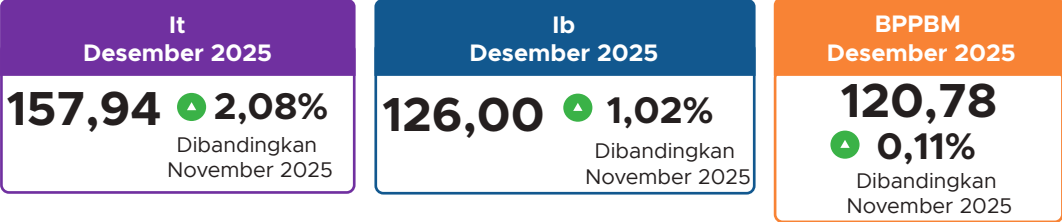
Nilai Tukar Petani Desember 2025



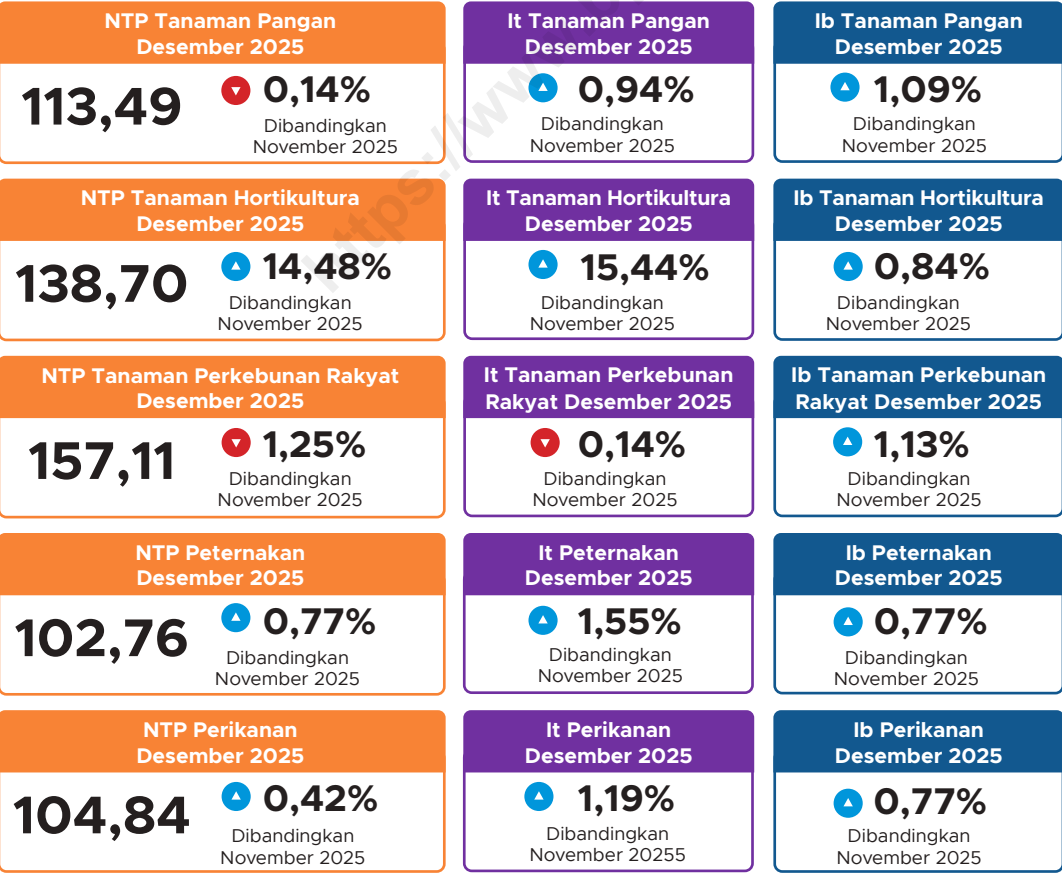
Gambar 4.1 Nilai Tukar Petani (NTP) (2018=100), Desember 2024–Desember 2025



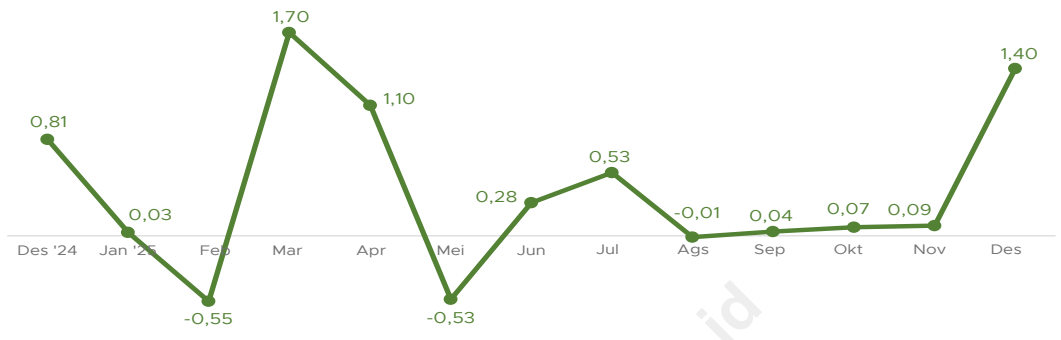
Gambar 4.2 Subsektor yang Memengaruhi NTP, Desember 2025



Gambar 4.3 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)(2018=100), Desember 2024–Desember 2025



Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Desember 2025



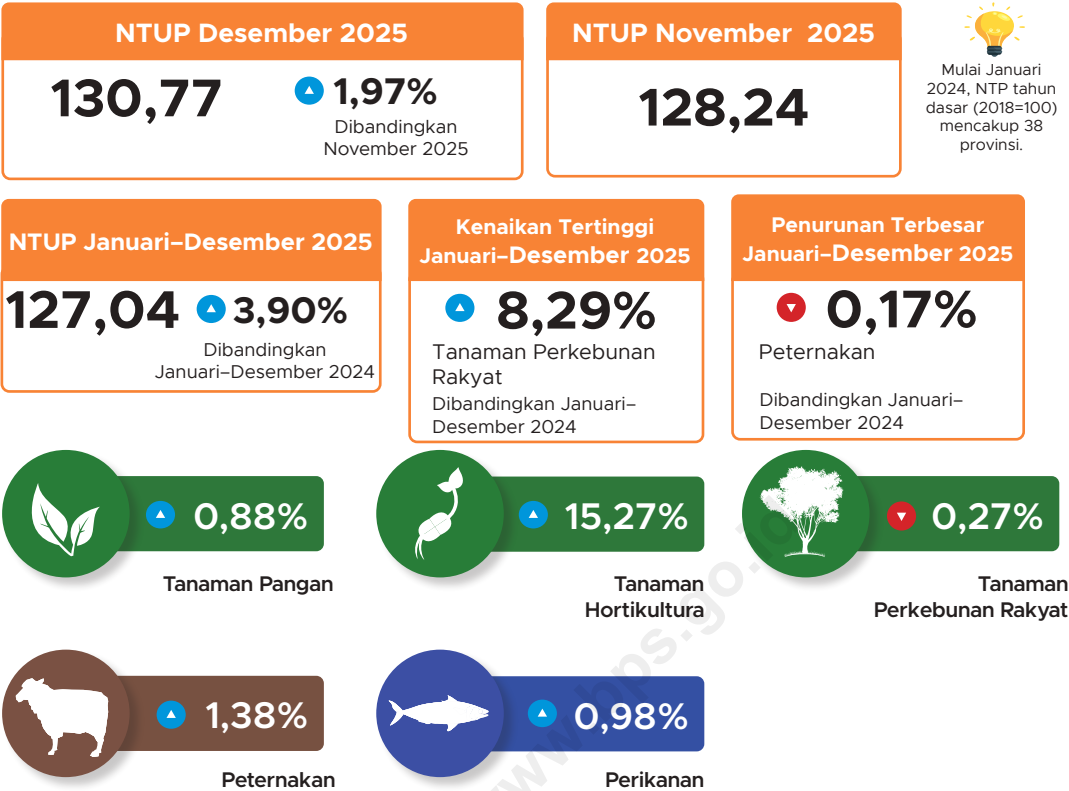
Gambar 4.4 Perubahan IKRT, Desember 2024–Desember 2025



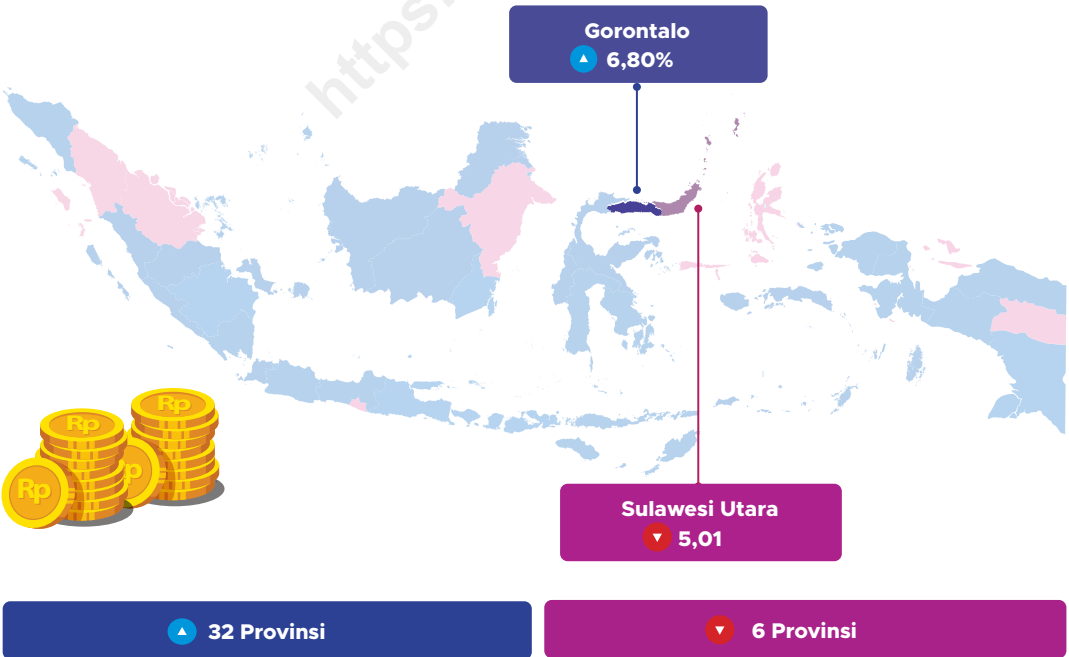
Gambar 4.5 IKRT Tertinggi dan Terendah, Desember 2025

Kenaikan IKRT Desember 2025 dipicu oleh naiknya harga komoditas: Bawang merah, cabai rawit, daging ayam ras, bensin, telur ayam ras, beras, terung, jeruk, emas perhiasan, cabai hijau, tongkol, bawang putih, Sigaret Kretek Mesin (SKM), semangka, minyak goreng, kembung, kangkung, Sigaret Kretek Tangan (SKT), wortel, ikan asin teri, tomat sayur, ikan layang, ikan cakalang, kacang tanah, dan labu siam/jipang.

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Desember 2025



Gambar 4.6 Subsektor yang Memengaruhi NTUP, Desember 2025



Gambar 4.7 NTUP Tertinggi dan Terendah, Desember 2025

Tabel 4.1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor dan Perubahannya (2018=100)

Subsektor	November 2025	Desember 2025	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Nasional			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	124,05	125,35	1,05
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	154,72	157,94	2,08
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,73	126,00	1,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,77	128,54	1,40
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,65	120,78	0,11
Gabungan/Nasional tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	124,78	126,11	1,07
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	155,75	159,04	2,11
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,82	126,11	1,03
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,79	128,58	1,41
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,74	120,87	0,11
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	113,65	113,49	-0,14
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	142,22	143,56	0,94
- Padi	144,59	145,64	0,72
- Palawija	136,24	138,25	1,48
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	125,14	126,50	1,09
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,92	128,75	1,45
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,57	120,64	0,06
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	121,15	138,70	14,48
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	151,11	174,45	15,44
- Sayur-sayuran	162,06	192,71	18,91
- Buah-buahan	115,69	117,09	1,21
- Tanaman Obat	122,29	125,50	2,63
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,73	125,78	0,84
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,99	128,43	1,14
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,75	119,92	0,15
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	159,10	157,11	-1,25
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	198,69	198,41	-0,14
- Tanaman Perkebunan Rakyat	198,69	198,41	-0,14
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,88	126,29	1,13
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,82	127,60	1,42
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,77	121,94	0,14

Lanjutan Tabel 4.1

Subsektor	November 2025	Desember 2025	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	101,97	102,76	0,77
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	126,10	128,05	1,55
- Ternak Besar	125,80	126,00	0,15
- Ternak Kecil	117,70	116,71	-0,84
- Unggas	125,37	129,68	3,44
- Hasil Ternak	133,03	136,97	2,96
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	123,67	124,61	0,77
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,99	129,84	1,44
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,20	120,40	0,16
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	104,41	104,84	0,42
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	127,50	129,02	1,19
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	122,12	123,06	0,77
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,19	127,83	1,30
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,85	118,09	0,20
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	104,94	105,32	0,36
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	127,91	129,46	1,21
- Penangkapan Perairan Umum	120,93	122,20	1,05
- Penangkapan Laut	128,21	129,74	1,19
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	121,89	122,93	0,85
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,36	128,05	1,34
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	116,96	117,28	0,28
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	103,56	104,09	0,51
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	126,85	128,31	1,15
- Budidaya Air Tawar	117,67	119,27	1,36
- Budidaya Laut	122,51	122,64	0,10
- Budidaya Air Payau	129,08	130,03	0,73
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	122,49	123,27	0,64
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,92	127,48	1,24
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,28	119,38	0,09

**Tabel 4.2 Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100),
Desember 2023–Desember 2025**

Bulan	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Desember 2023	0,82	0,13	0,06	0,15	0,23	~0
Januari 2024	0,15	0,33	0,19	0,40	0,34	0,03
Februari	1,26	0,17	0,05	0,18	0,24	0,18
Maret	1,80	0,71	0,10	0,24	0,19	0,13
April	0,72	1,16	0,31	0,24	0,32	0,23
Mei	-0,44	0,02	0,03	0,13	0,13	0,07
Juni	-0,13	0,20	0,10	0,19	0,18	0,11
Juli	-1,03	0,32	0,10	0,15	0,11	0,09
Agustus	-0,55	0,13	0,06	0,15	0,10	0,57
September	-0,48	0,12	0,17	0,19	0,12	-0,40
Oktober	0,17	0,09	0,08	0,15	0,23	-0,63
November	0,81	0,11	0,05	0,17	0,11	0,08
Desember	1,30	0,15	0,06	0,12	0,07	0,09
Januari 2025	1,36	0,24	-12,43	0,25	0,26	0,47
Februari	-0,45	0,14	-6,16	0,20	0,19	0,51
Maret	1,36	1,46	12,39	0,41	0,31	0,11
April	0,78	0,13	8,96	0,15	0,16	-0,25
Mei	-0,94	0,05	0,01	0,14	0,15	-0,03
Juni	0,47	0,16	0,03	0,10	0,10	-0,25
Juli	0,69	0,29	0,06	0,12	0,09	0,48
Agustus	-0,03	0,06	0,07	0,12	0,11	-0,41
September	-0,02	0,07	0,04	0,10	0,08	0,07
Oktober	0,01	0,07	0,05	0,11	0,12	0,08
November	0,08	0,06	0,06	0,12	0,12	0,09
Desember	2,11	0,16	0,15	0,11	0,08	0,93

Lanjutan Tabel 4.2

Bulan	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	Umum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Desember 2023	0,10	0,10	-0	0,12	0,25	0,53
Januari 2024	0,01	0,40	0,10	0,44	0,62	0,20
Februari	-0	0,15	0,07	0,19	0,22	0,81
Maret	0,01	0,16	-0	0,25	0,40	1,17
April	0,01	0,17	-0	0,44	0,59	0,58
Mei	0,01	0,07	-0	0,20	0,45	-0,22
Juni	-0	0,23	0,01	0,15	0,29	-0,01
Juli	-0	0,65	0,55	0,20	0,35	-0,54
Agustus	0,03	0,14	0,27	0,10	0,28	-0,22
September	0,03	0,11	0,15	0,25	0,25	-0,28
Oktober	-0	0,08	-0	0,08	0,43	0,07
November	0,02	0,08	0,02	0,17	0,43	0,52
Desember	-0,01	0,08	0,02	0,11	0,19	0,81
Januari 2025	0,04	0,18	0,16	0,22	0,36	0,03
Februari	0,01	0,06	0,02	0,18	0,70	-0,55
Maret	0,03	0,25	0,01	0,36	0,92	1,70
April	-0,82	0,12	0,01	0,17	1,14	1,10
Mei	-0	0,15	-0	0,22	0,29	-0,53
Juni	0,04	0,21	-0,06	0,13	0,28	0,28
Juli	-0	0,76	0,28	0,20	0,24	0,53
Agustus	0,04	0,14	0,23	0,17	0,28	-0,01
September	0,03	0,08	-0	0,15	0,61	0,04
Oktober	-0	0,03	0,01	0,13	1,44	0,07
November	0,01	0,01	-0	0,11	0,69	0,09
Desember	-0	0,06	-0	0,11	0,47	1,40

**Tabel 4.3 Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100),
Desember 2025**

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)			Perubahan IKRT Desember 2025 (%)	Perubahan IKRT Desember 2025 (%)	
	Desember 2024	November 2025	Desember 2025		Tahun Kalender	Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	123,37	126,77	128,54	1,40	4,20	4,20
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	128,03	132,30	135,08	2,11	5,51	5,51
2. Pakaian dan Alas Kaki	124,15	127,58	127,78	0,16	2,93	2,93
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110,14	111,18	111,34	0,15	1,09	1,09
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	119,37	121,58	121,70	0,11	1,96	1,96
5. Kesehatan	117,70	119,71	119,80	0,08	1,78	1,78
6. Transportasi	120,72	121,77	122,90	0,93	1,81	1,81
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,51	103,87	103,87	-0	-0,62	-0,62
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	117,14	119,49	119,56	0,06	2,06	2,06
9. Pendidikan	106,04	106,73	106,73	-0	0,65	0,65
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	116,31	118,72	118,85	0,11	2,19	2,19
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	124,24	133,13	133,76	0,47	7,67	7,67

Tabel 4.4 Nilai Tukar Petani per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Desember 2025

Subsektor	Januari–Desember 2024			Januari–Desember 2025			Perubahan (%)
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanaman Pangan	133,83	121,17	110,45	138,06	124,47	110,92	0,42
2. Tanaman Hortikultura	141,82	120,48	117,71	154,45	123,88	124,68	5,92
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	180,35	120,96	149,10	198,71	124,14	160,07	7,35
4. Peternakan	122,91	119,94	102,48	124,28	122,46	101,49	-0,97
5. Perikanan	120,92	118,68	101,88	125,69	121,39	103,54	1,63
a. Tangkap	120,86	118,77	101,76	126,06	121,37	103,86	2,07
b. Budidaya	121,01	118,55	102,07	125,11	121,43	103,03	0,93
Gabungan	144,49	120,79	119,62	152,77	123,94	123,26	3,04

Tabel 4.5 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor dan Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Januari–Desember			2025		
	2024	2025	Perubahan (%)	November	Desember	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Pangan	113,04	114,53	1,31	117,95	119,00	0,88
2. Hortikultura	121,78	129,56	6,39	126,19	145,46	15,27
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	151,23	163,77	8,29	163,16	162,72	-0,27
4. Peternakan	104,78	104,60	-0,17	104,91	106,36	1,38
5. Perikanan	104,63	107,21	2,47	108,19	109,26	0,98
a. Tangkap	104,85	108,13	3,13	109,37	110,39	0,93
b. Budidaya	104,29	105,77	1,42	106,35	107,48	1,06
Nasional	122,27	127,04	3,90	128,24	130,77	1,97

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI DESEMBER 2025

BRS No. 03/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026



NTP = 125,35

▲ **NAIK 1,05%**

It

Indeks Harga
yang Diterima Petani

▲ **NAIK**

2,08

lb

Indeks Harga
yang Dibayar Petani

▲ **NAIK**

1,02

NTUP

Nilai Tukar Usaha
Rumah Tangga Pertanian

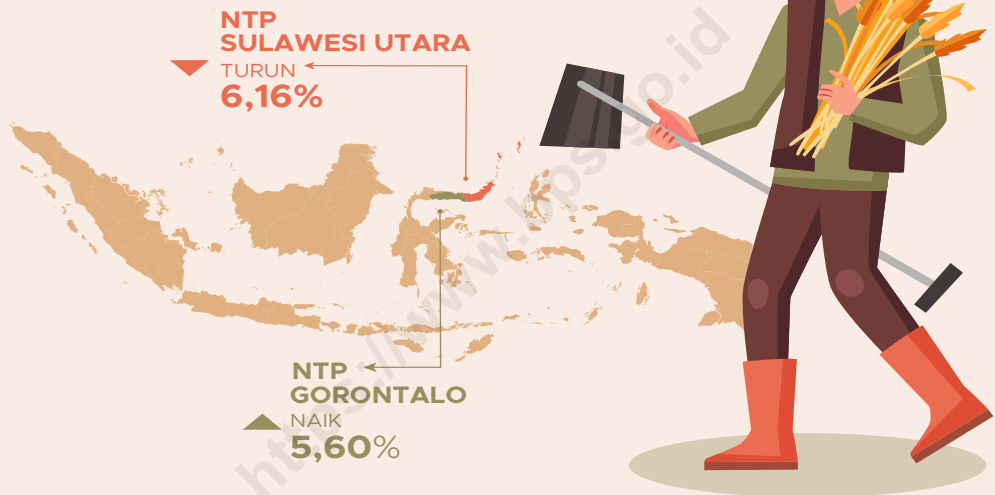
▲ **NAIK 1,97%**

BPPBM

Indeks Biaya Produksi
dan Penambahan Barang Modal

▲ **NAIK**

0,11



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 4.8 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, Desember 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Produsen Perdesaan dan Survei Harga Konsumen Perdesaan Bulanan tahun 2025.

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu data strategis Badan Pusat Statistik (BPS) yang digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan pemerintah dalam bidang pertanian. NTP digunakan sebagai indikator dalam menggambarkan daya tukar (*terms of trade*) dari nilai produk yang dihasilkan petani terhadap barang/ jasa yang dikonsumsi dan biaya produksi yang dikeluarkan petani. NTP dihitung dengan membandingkan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dikalikan dengan 100. NTP dihitung menggunakan formula:

$$NTP = It/Ib \times 100$$

Formula atau rumus yang digunakan dalam penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dimodifikasi (*Modified Laspeyres Indices*). Pengumpulan data harga untuk penghitungan NTP dilakukan melalui Survei Harga Produsen Perdesaan dan Survei Harga Konsumen Perdesaan, dengan cakupan 38 provinsi di Indonesia yang meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani produsen, sedangkan responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah pedagang di pasar perdesaan, rumah tangga, dan institusi/lembaga.

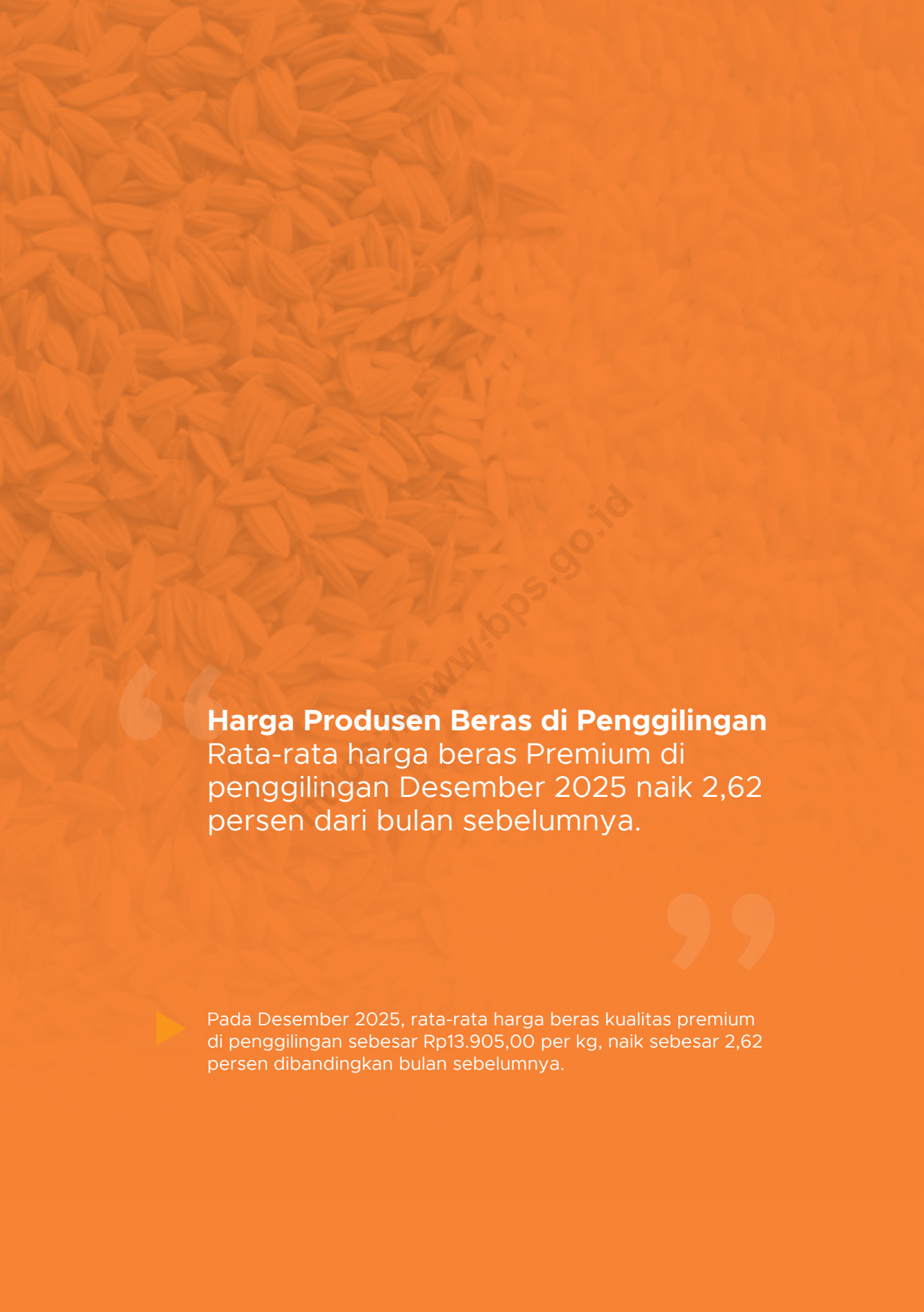
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dimana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Secara konseptual NTUP mengukur seberapa cepat perkembangan Indeks Harga yang Diterima oleh petani dibandingkan dengan Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal.

Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen nilai yang dibayar oleh rumah tangga petani. Perkembangan harga pada komponen konsumsi rumah tangga yang meliputi berbagai barang dan jasa dari waktu ke waktu tercermin melalui Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT). IKRT yang dihitung dengan tahun dasar baru 2018=100 menggunakan klasifikasi pengeluaran konsumsi rumah tangga berdasarkan modifikasi *Classification of Individual Consumption According to Purpose 2018 (COICOP 2018)*. COICOP 2018 merupakan referensi internasional untuk klasifikasi pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pengklasifikasian pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan COICOP 2018 terdiri dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran. Sementara itu, pada tahun dasar sebelumnya yakni 2012=100, pengklasifikasian pengeluaran konsumsi rumah tangga didasarkan pada tujuh kelompok pengeluaran berdasarkan modifikasi COICOP 1999.



5

Harga Produsen Beras di Penggilingan Desember 2025



Harga Produsen Beras di Penggilingan

Rata-rata harga beras Premium di penggilingan Desember 2025 naik 2,62 persen dari bulan sebelumnya.

▶ Pada Desember 2025, rata-rata harga beras kualitas premium di penggilingan sebesar Rp13.905,00 per kg, naik sebesar 2,62 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN DESEMBER 2025

Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan

Kualitas Premium		
Rp13.905,00	▲ 2,62%	dibanding November 2025
	▲ 6,92%	dibanding Desember 2024
Kualitas Medium		
Rp13.284,00	▲ 0,67%	dibanding November 2025
	▲ 6,72%	dibanding Desember 2024
Kualitas Submedium		
Rp13.188,00	▲ 0,35%	dibanding November 2025
	▲ 6,42%	dibanding Desember 2024
Kualitas Pecah		
Rp13.583,00	▲ 1,45%	dibanding November 2025
	▲ 6,96%	dibanding Desember 2024

Tabel 5.1 Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Kadar Beras Patah (*Broken*) serta Perubahannya, Desember 2024–Desember 2025

Tahun/Bulan	Premium		Medium		Submedium		Pecah	
	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)
	(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2024								
Des	13.005	1,24	<u>12.447</u>	0,42	<u>12.392</u>	1,83	12.700	5,83
2025								
Jan	13.112	0,82	12.609	1,29	12.721	2,66	<u>12.178</u>	-4,11
Feb	13.079	-0,25	12.596	-0,10	12.646	-0,60	12.942	6,28
Mar	13.207	0,98	12.703	0,85	12.686	0,32	13.040	0,75
Apr	13.047	-1,21	12.555	-1,16	12.547	-1,10	12.358	-5,23
Mei	<u>13.001</u>	-0,35	12.576	0,17	12.519	-0,22	12.982	5,05
Jun	13.268	2,05	12.869	2,33	12.675	1,25	13.333	2,71
Jul	13.524	1,93	13.264	3,07	13.169	3,90	12.976	-2,68
Agt	13.838	2,32	13.458	1,46	13.319	1,14	13.740	5,89
Sep	13.739	-0.72	13.386	-0.54	13.278	-0.31	13.594	-1.06
Okt	13.641	-0.71	13.324	-0.46	13.246	-0.24	13.715	0.89
Nov	13.550	-0.66	13.159	-0,97	13.142	-0,79	13.389	-2,38
Des	13.905	2,62	13,284	0,67	13,188	0,35	13,583	1,45
Perubahan (%) Des'25 thd Des'24		6,92		6,72		6,42		6,96

PERKEMBANGAN HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN DESEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 03/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026

PREMIUM

Rp **13.905**

▲ **2,62%** dibanding November 2025

▲ **6,92%** dibanding Desember 2024

MEDIUM

Rp **13.284**

▲ **0,67%** dibanding November 2025

▲ **6,72%** dibanding Desember 2024

SUBMEDIUM

Rp **13.188**

▲ **0,35%** dibanding November 2025

▲ **6,42%** dibanding Desember 2024

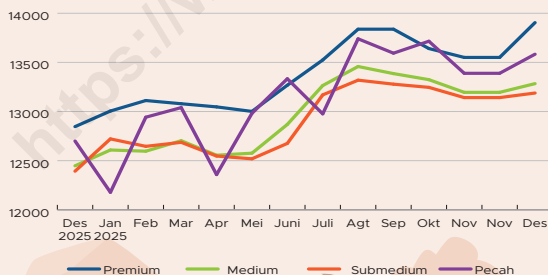
PECAH

Rp **13.583**

▲ **1,45%** dibanding November 2025

▲ **6,96%** dibanding Desember 2024

Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan (rupiah/kg)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 5.1 Infografis Perkembangan Harga Produsen Beras di Penggilingan, Desember 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan: Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan Tahun 2025.

Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan (SHPBG) dilaksanakan di 33 provinsi terpilih di Indonesia yang memiliki potensi produksi beras yang cukup besar. Responden SHPBG adalah unit penggilingan beras yang melakukan kegiatan penggilingan dan transaksi penjualan beras.

Beras Kualitas Premium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 15 persen.

Beras Kualitas Medium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 25 persen.

Beras Kualitas Submedium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 40 persen.

Beras Kualitas Pecah adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) di atas 40 persen.

Butir Beras Patah/Pecah (*Broken*) adalah butir beras baik sehat maupun cacat yang mempunyai ukuran lebih besar dari 0,2 sampai dengan lebih kecil 0,8 dari butir beras utuh (berdasarkan SNI 6128: 2015; Beras, BSN).



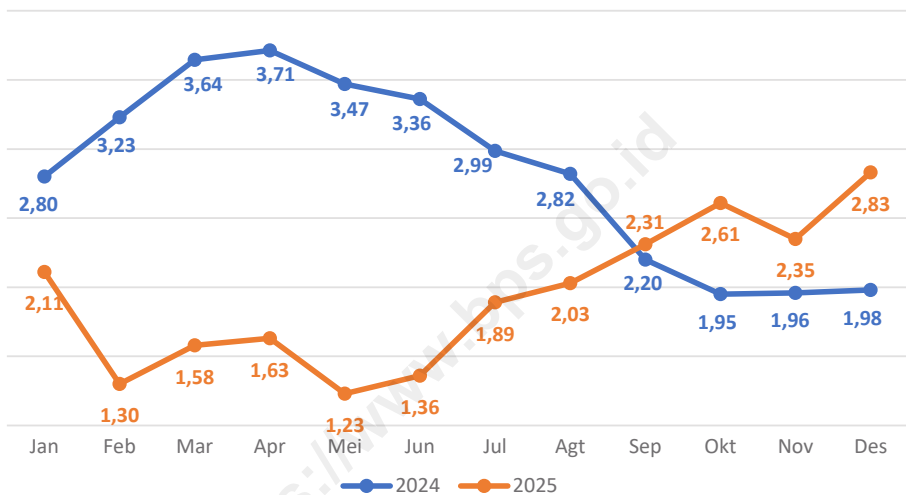
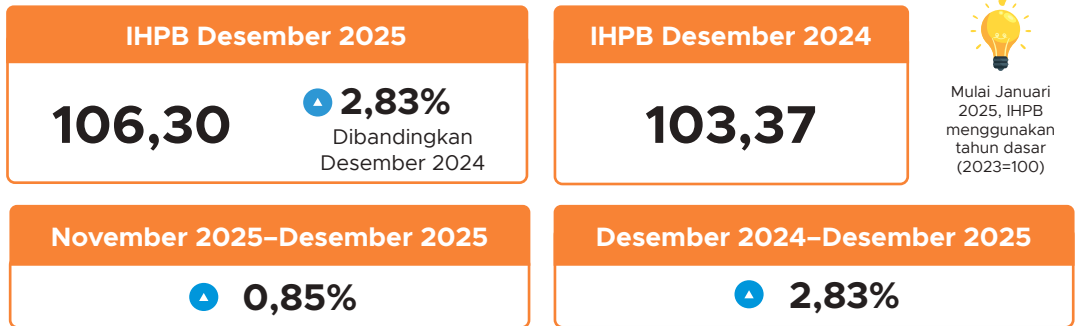
6

Indeks Harga Perdagangan Besar Desember 2025

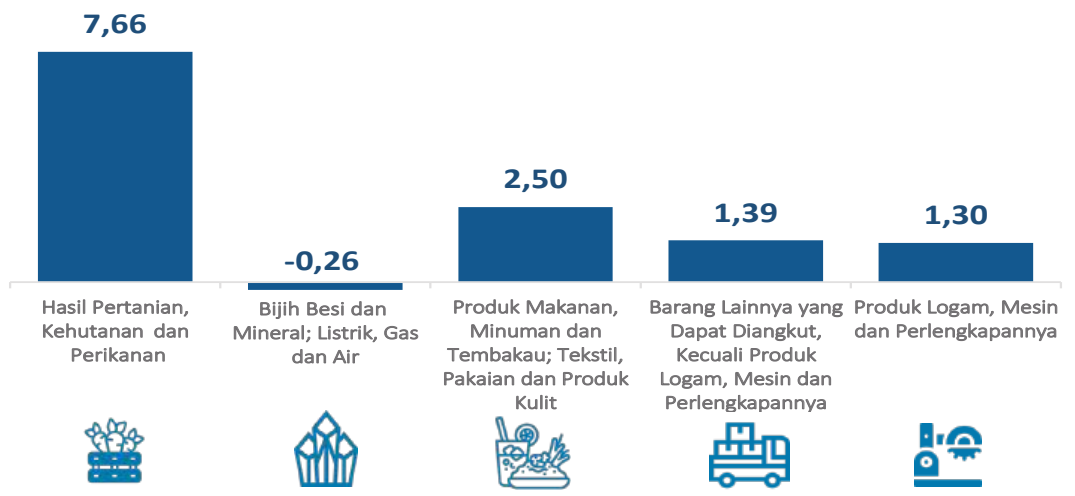
Indeks Harga Perdagangan Besar
IHPB Umum Desember 2025 secara
tahun ke tahun naik sebesar 2,83 persen.

IHPB Umum Desember 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,83 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Seksi Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 7,66 persen. Sedangkan penurunan terjadi pada Seksi Bijih Besi dan Mineral; Listrik, Gas dan Air sebesar -0,26 persen. IHPB Kelompok Bahan Bangunan/Konstruksi Desember 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,06 persen. Kenaikan indeks terbesar terjadi pada Kelompok Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal sebesar 2,91 persen.

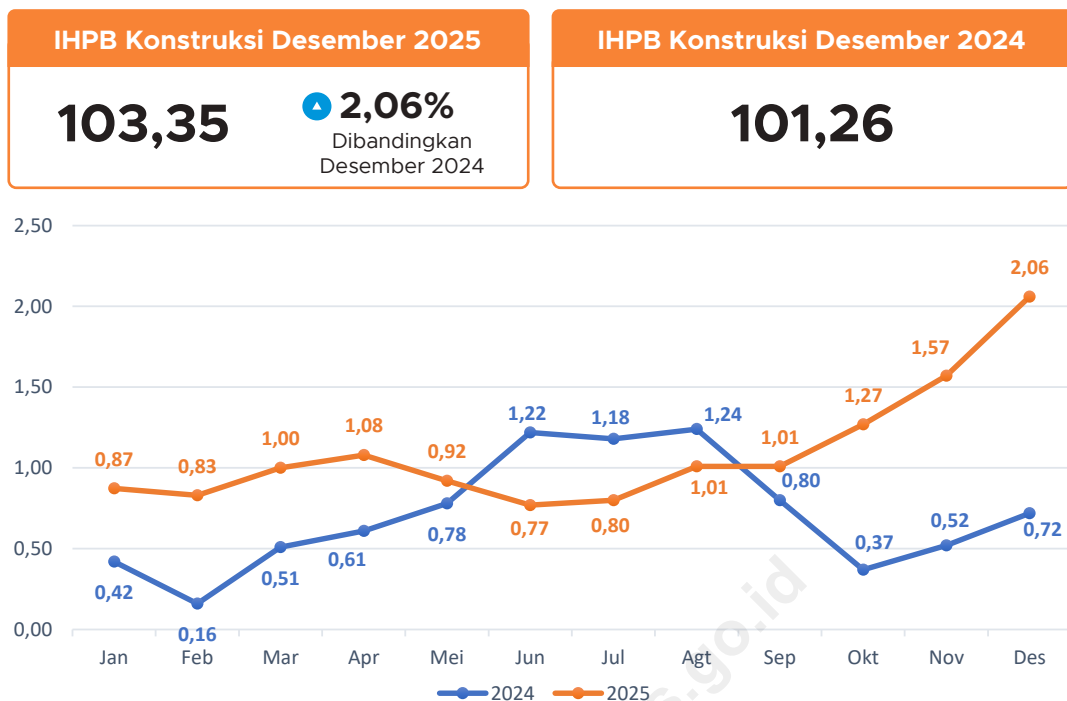
INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR DESEMBER 2025



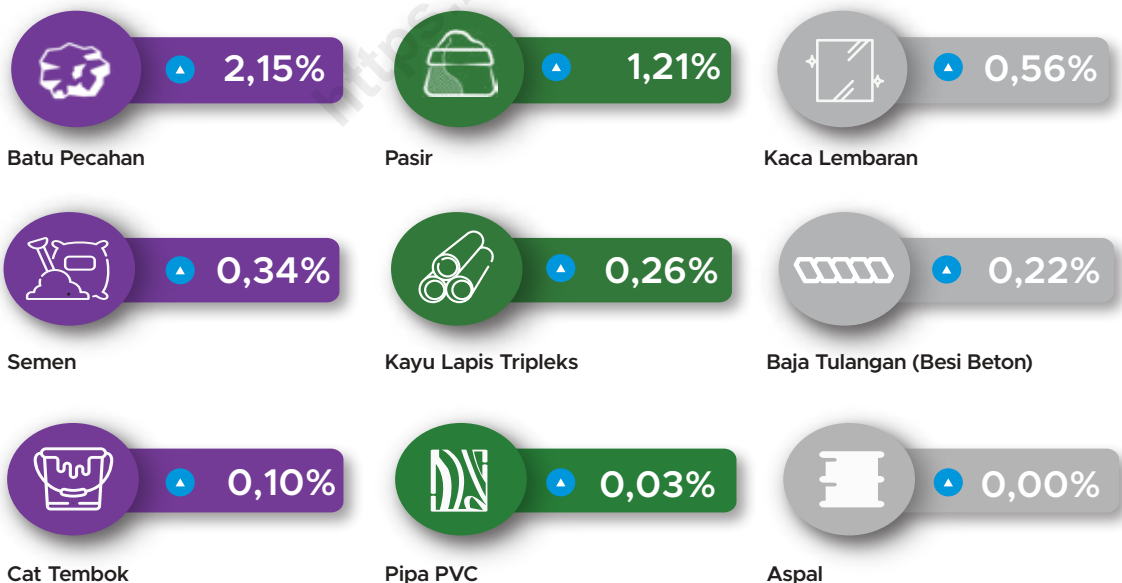
Gambar 6.1 Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–Desember 2025



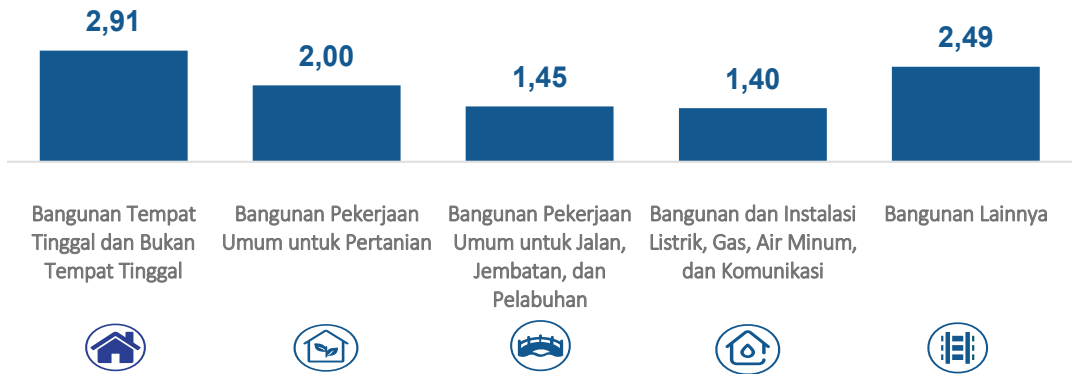
Gambar 6.2 Persentase Perubahan IHPB Indonesia Menurut Seksi (2023=100), Desember 2025 terhadap Desember 2024



Gambar 6.3 Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–Desember 2025



Gambar 6.4 Beberapa Inflasi Komoditas Bahan Bangunan/Konstruksi dalam IHPB Nasional (2023=100), Desember 2025 terhadap November 2025



Gambar 6.5 Persentase Perubahan IHPB Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Menurut Kelompok Bangunan Tahun ke Tahun (2023=100), Desember 2025

Tabel 6.1 Perkembangan IHPB Menurut Seksi (2023=100), Desember 2025

Seksi	IHPB			Perubahan Desember 2025 terhadap November 2025 (%)	Tingkat Inflasi (%)	
	Desember 2024	November 2025	Desember 2025		Year-to-Date ¹	Year-on-Year ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	103,91	107,83	111,87	3,75	7,66	7,66
2. Bijih Besi dan Mineral; Listrik, Gas dan Air	101,41	100,83	101,15	0,32	-0,26	-0,26
3. Produk Makanan, Minuman dan Tembakau; Tekstil, Pakaian dan Produk Kulit	105,41	107,68	108,04	0,33	2,50	2,50
4. Barang Lainnya yang Dapat Diangut, Kecuali Produk Logam, Mesin dan Perlengkapannya	100,92	102,11	102,32	0,21	1,39	1,39
5. Produk Logam, Mesin dan Perlengkapan	103,21	104,51	104,55	0,04	1,30	1,30
IHPB Umum Nasional	103,37	105,40	106,30	0,85	2,83	2,83

Catatan: ¹Persentase IHPB Desember 2025 terhadap IHPB Desember 2024

²Persentase IHPB Desember 2025 terhadap IHPB Desember 2024

Tabel 6.2 Persentase Perubahan IHPB Konstruksi Menurut Kelompok Bangunan di Indonesia (2023=100), Desember 2025

Kelompok Bangunan	Desember 2024	November 2025	Desember 2025	Perubahan Desember 2025 terhadap November 2025 (%)	Tingkat Inflasi (%)	
					Year-to-Date ¹	Year-on-Year ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	101,17	103,40	104,11	0,69	2,91	2,91
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	102,34	104,12	104,39	0,26	2,00	2,00
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	101,13	102,19	102,60	0,40	1,45	1,45
Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi	100,93	101,89	102,34	0,44	1,40	1,40
Bangunan Lainnya	100,34	102,18	102,84	0,65	2,49	2,49
Konstruksi Indonesia	101,26	102,84	103,35	0,50	2,06	2,06

Catatan: ¹Persentase IHPB Desember 2025 terhadap IHPB Desember 2024
²Persentase IHPB Desember 2025 terhadap IHPB Desember 2024

<https://www.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS



Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Perdagangan Besar secara bulanan. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah.

IHPB Konstruksi adalah salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan yang dapat menggambarkan perkembangan statistik harga bahan bangunan/konstruksi dan digunakan sebagai dasar untuk penghitungan eskalasi nilai kontrak sesuai dengan Keppres No. 8 Tahun 2003, dan telah direkomendasikan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.06/2005 tanggal 9 Desember 2005, serta didukung oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 8 Tahun 2023 tanggal 30 Agustus 2023.

<https://www.bps.go.id>

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR



Berita Resmi Statistik No. 02/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026

Tahun ke Tahun (Y-on-Y)

NAIK 2,83 % ▲

Bulan ke Bulan (M-to-M)

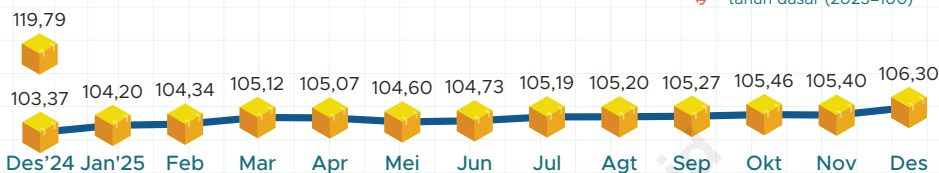
NAIK 0,85 % ▲

Tahun Kalender (Y-to-D)

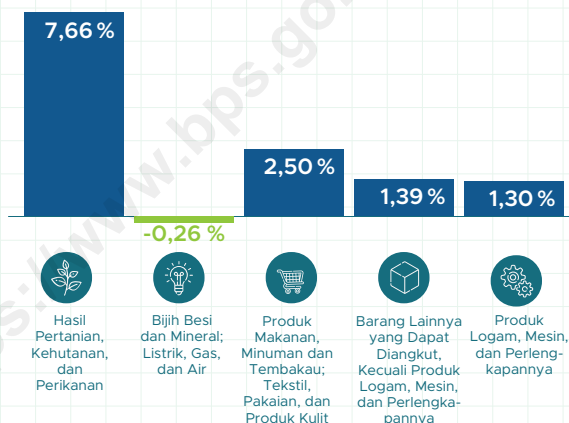
NAIK 2,83 % ▲

PERKEMBANGAN IHPB (2023=100)

Mulai Januari 2025,
IHPB menggunakan
tahun dasar (2023=100)



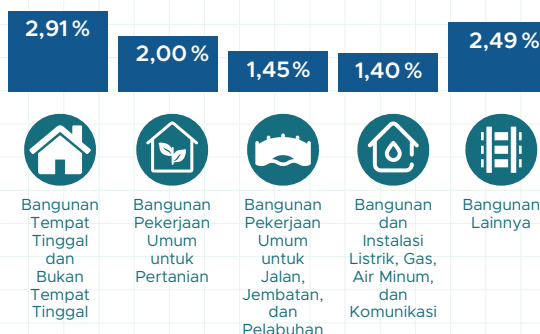
INFLASI IHPB Y-ON-Y MENURUT SEKSI



PERUBAHAN IHPB KONSTRUKSI Y-ON-Y MENURUT KELOMPOK BANGUNAN

Desember 2025

2,06 % ▲



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6.6 Infografis Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar, Desember 2025



7

**Pariwisata
November 2025**

Pariwisata

Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada November 2025 mencapai 1,20 juta kunjungan, turun 11,12 persen (*m-to-m*).

Sementara, jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada November 2025 tercatat sebesar 96,45 juta perjalanan, naik 0,47 persen (*m-to-m*).

Pada November 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,20 juta kunjungan. Jumlah ini turun sebesar 11,12 persen dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*) tetapi naik 9,79 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada November 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (17,27 persen), Australia (11,28 persen), dan Singapura (10,53 persen).

Jumlah perjalanan wisnus pada November 2025 mencapai 96,45 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 0,47 persen bila dibandingkan dengan Oktober 2025 (*m-to-m*) dan naik sebesar 19,64 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Pada Januari–November 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 1,09 miliar perjalanan. Jumlah ini naik 18,95 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*).

Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada November 2025 mencapai 794,73 ribu perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 9,56 persen bila dibandingkan dengan Oktober 2025 (*m-to-m*) dan naik sebesar 5,96 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan November 2025 (27,51 persen) diikuti Arab Saudi (18,38 persen), Singapura (12,42 persen), dan Tiongkok (7,88 persen).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada November 2025 mencapai 53,89 persen, mengalami penurunan sebesar 1,07 persen poin (*y-on-y*), tetapi naik sebesar 1,05 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada November 2025 mencapai 24,98 persen, turun 1,56 persen poin dibandingkan November 2024 (*y-on-y*) dan turun sebesar 0,27 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang pada November 2025 mencapai 1,63 malam, mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen poin dibandingkan November 2024.

PARIWISATA NOVEMBER 2025

Kunjungan Wisatawan Mancanegara

November 2025

1,20 juta kunjungan

▼ 11,12%

dibanding Oktober 2025

▲ 9,79%

dibanding November 2024

Januari–November 2025

13,98 juta kunjungan

▲ 10,44%

dibanding Jan –Nov 2024

Jumlah Kunjungan Wisman Menurut Moda Angkutan di Pintu Masuk Utama, November 2025

Udara

1,02 juta
(79,19%)

▼ 15,57%

dibanding Oktober 2025

Laut

173,57 ribu
(17,06%)

▼ 3,85%

dibanding Oktober 2025

Darat

38,11 ribu
(3,75%)

▼ 1,87%

dibanding Oktober 2025

Jumlah Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, November 2025

Bandara Ngurah Rai
Bali

476,51 ribu
(39,74%)

▼ 19,89

dibanding Oktober 2025

Bandara Soekarno-Hatta
Banten

240,33 ribu
(20,04%)

▼ 5,74%

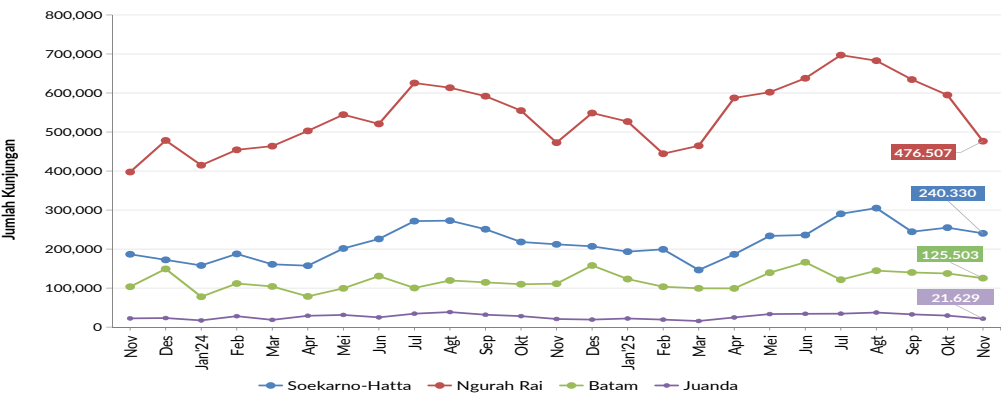
dibanding Oktober 2025

Pelabuhan Batam
Kepulauan Riau

125,50 ribu
(10,47%)

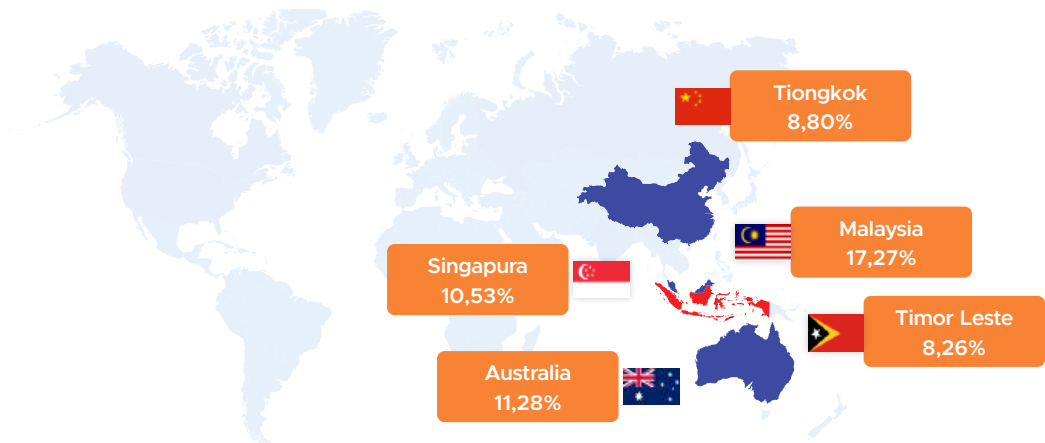
▼ 8,68%

dibanding Oktober 2025



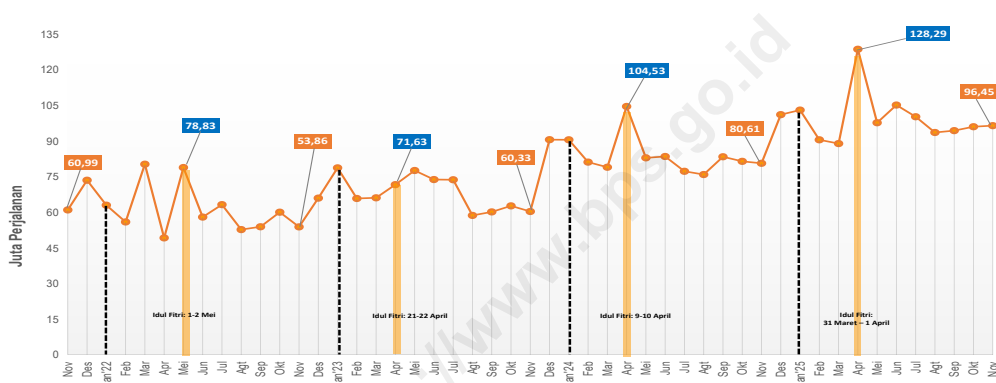
Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data (MPD)

Gambar 7.1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, November 2023–November 2025



Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data (MPD)*

Gambar 7.2 Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, November 2025

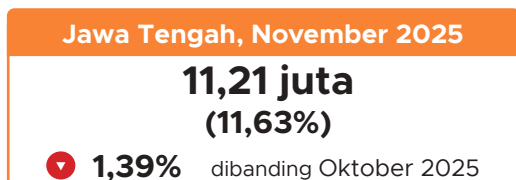
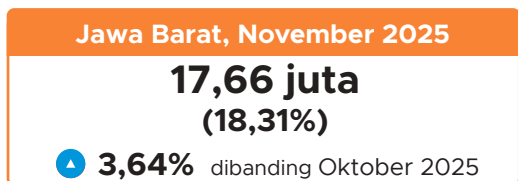
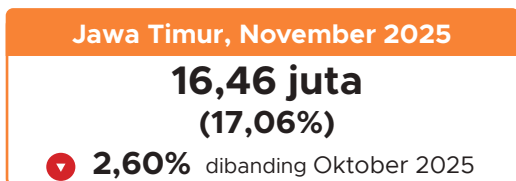


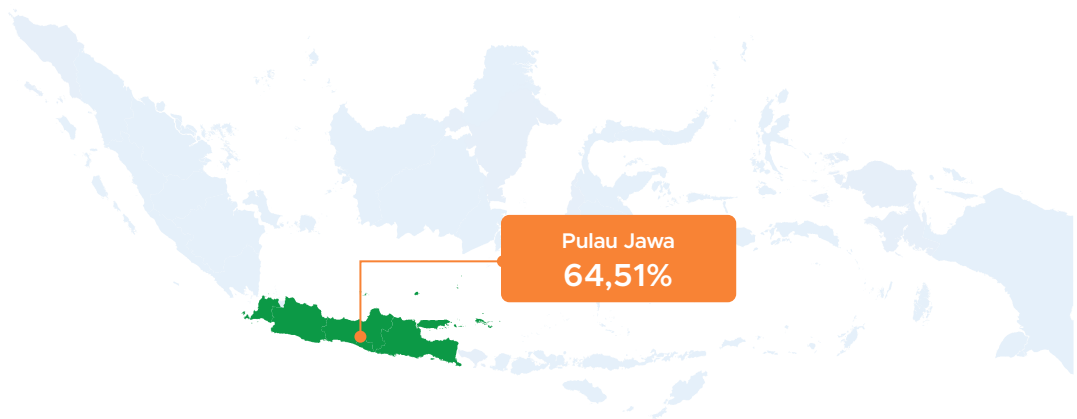
Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data (MPD)*

Gambar 7.3 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnus (juta), November 2021–November 2025



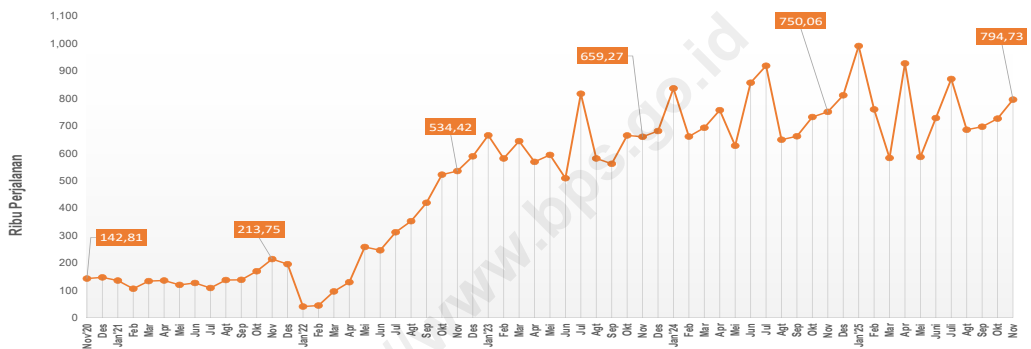
Perjalanan Wisnus Menurut Provinsi Tujuan, November 2025





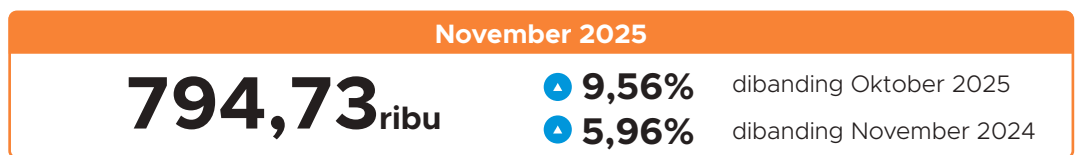
Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Gambar 7.4 Perjalanan Wisnus Menurut Daerah Tujuan, November 2025

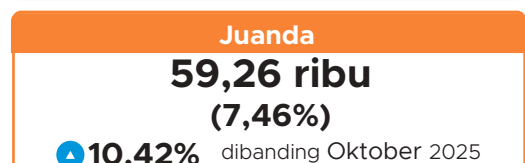
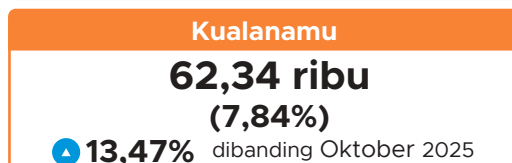
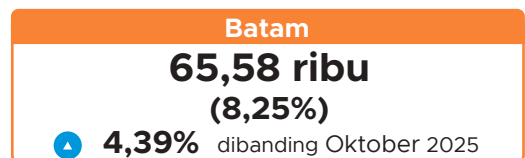
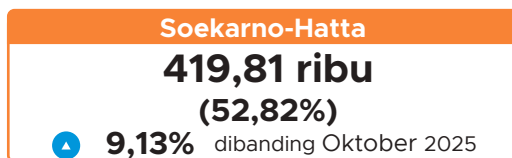


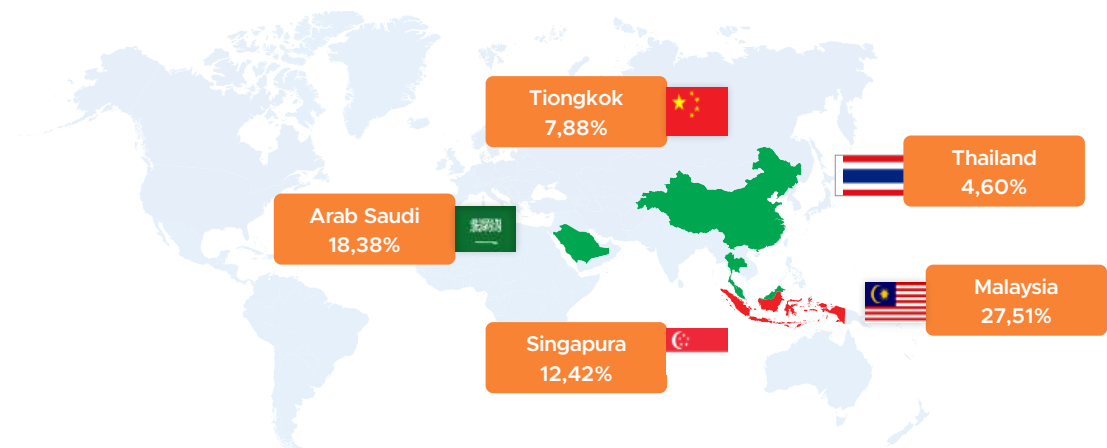
Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Gambar 7.5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas (ribu), November 2020–November 2025



Perjalanan Wisnas pada Pintu Keberangkatan Terbesar, November 2025

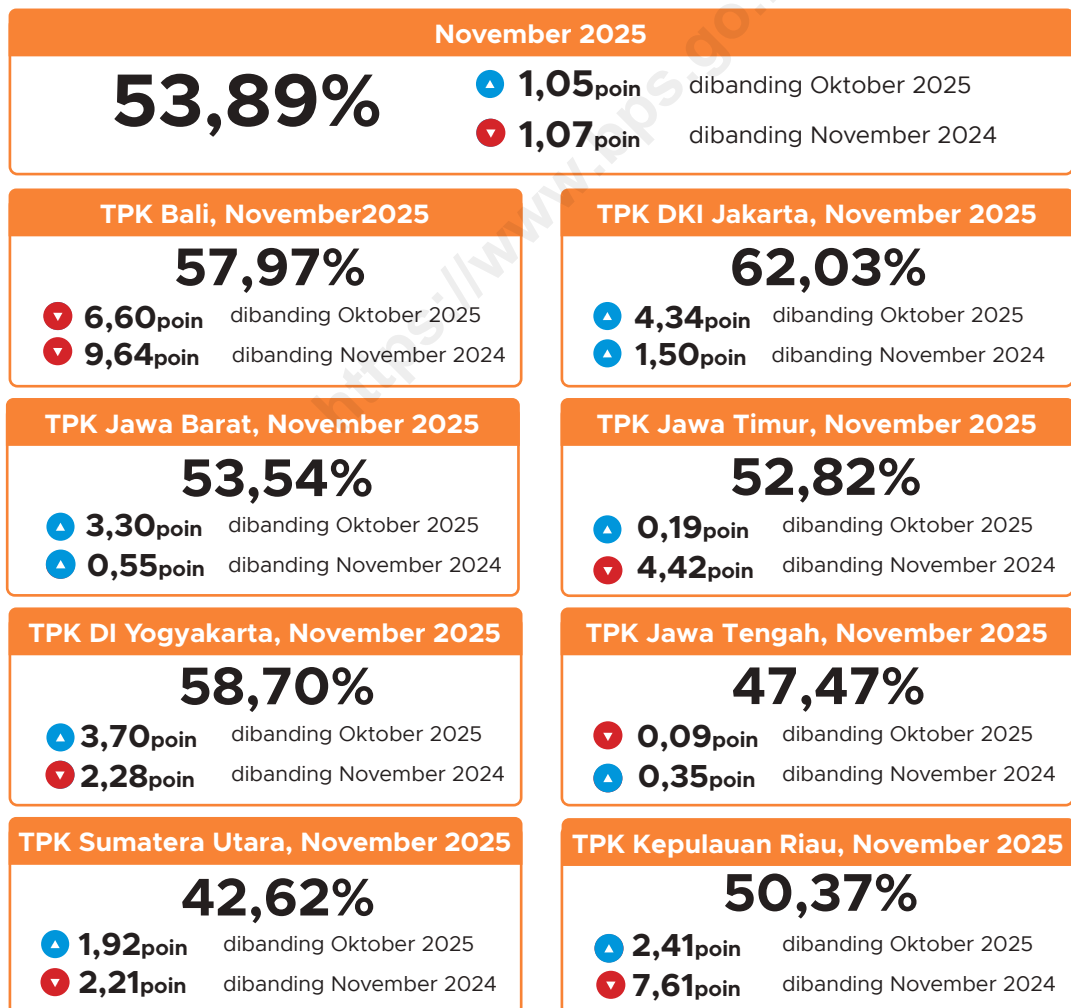




Sumber: Badan Pusat Statistik, Mobile Positioning Data (MPD)

Gambar 7.6 Perjalanan Wisnas Menurut Negara Tujuan Utama, November 2025

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, November 2025



Rata-Rata Lama Menginap pada Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, November 2025

November 2025

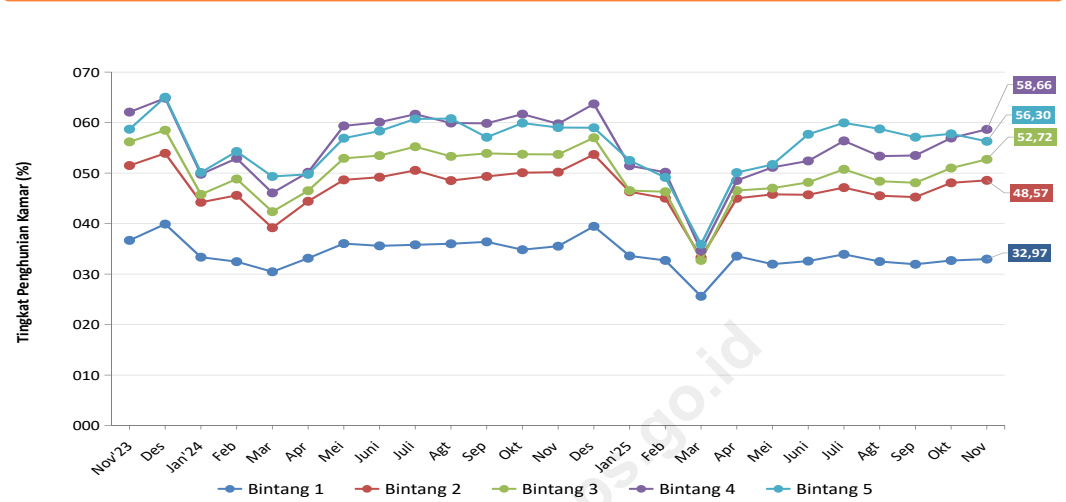
1,63 malam

▼ 0,02poin

dibanding Oktober 2025

▲ 0,01poin

dibanding November 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Gambar 7.7 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, November 2023–November 2025



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Gambar 7.8 TPK Hotel Klasifikasi Bintang Tertinggi dan Terendah, November 2025

TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, November 2025

November 2025

24,98%

▼ 0,27poin

dibanding Oktober 2025

▼ 1,56poin

dibanding November 2024

Tabel 7.1 Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, November 2025

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Perubahan Nov 2025 thd Nov 2024 (%)	Perubahan Nov 2025 thd Okt 2025 (%)	Perubahan Jan–Nov 2025 thd Jan–Nov 2024 (%)
	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. Pintu Utama	940.570	1.174.742	1.017.341	10.867.804	12.220.030	8,16	-13,40	12,44
A. Pintu Udara	756.972	954.216	805.662	8.997.685	9.930.627	6,43	-15,57	10,37
B. Pintu Laut	150.157	180.516	173.567	1.581.298	1.898.367	15,59	-3,85	20,05
C. Pintu Darat	33.441	40.010	38.112	288.821	391.036	13,97	-4,74	35,39
II. PINTU PERBATASAN	151.497	174.251	181.666	1.790.244	1.759.625	19,91	4,26	-1,71
A. Perbatasan Laut	73.136	79.608	76.599	928.915	775.772	4,74	-3,78	-16,49
B. Perbatasan Darat	78.361	94.643	105.067	861.329	983.853	34,08	11,01	14,22
Total (I +II)	1.092.067	1.348.993	1.199.007	12.658.048	13.979.655	9,79	-11,12	10,44

Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.2 Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan, November 2024–November 2025

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Perubahan Nov 2025 thd Okt 2025 (%)	Rata-Rata Lama Tinggal November 2025 (malam)
	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Malaysia	174.265	234.384	207.037	-11,67	3,94
2. Australia	129.528	158.665	135.215	-14,78	8,62
3. Tiongkok	120.449	123.578	126.254	2,17	2,99
4. Singapura	85.255	119.617	105.505	-11,80	21,87
5. Timor Leste	75.184	90.077	98.987	9,89	2,11
6. India	58.394	55.387	57.486	3,79	6,52
7. Korea Selatan	37.627	46.778	38.153	-18,44	6,73
8. Perancis	31.602	33.168	31.008	-6,51	17,26
9. Belanda	26.124	33.001	28.149	-14,70	20,46
10. Inggris	24.440	34.337	26.157	-23,82	12,43
11. Amerika Serikat	20.318	22.948	22.054	-3,90	11,02
12. Jepang	16.250	12.176	18.321	50,47	5,75
13. Jerman	18.797	35.570	18.150	-48,97	17,19
14. Saudi Arabia	18.377	17.469	17.081	-2,22	11,62
15. Filipina	17.958	28.264	17.038	-39,72	5,39
16. Lainnya	237.499	303.574	252.412	-16,85	11,45
Total	1.092.067	1.348.993	1.199.007	-11,12	9,54

Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.3 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Asal, November 2025

Provinsi Asal	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Jan–Nov 2025 thd Jan–Nov 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1.064.882	1.537.607	1.586.300	11.850.204	18.639.385	48,96	3,17	57,29
Sumatera Utara	3.282.438	4.452.640	4.538.595	38.075.077	51.725.787	38,27	1,93	35,85
Sumatera Barat	1.416.489	1.624.563	1.595.710	16.078.773	19.143.204	12,65	-1,78	19,06
Riau	1.440.675	2.022.507	1.998.589	17.720.859	23.060.289	38,73	-1,18	30,13
Jambi	751.904	916.912	922.051	8.125.694	10.353.038	22,63	0,56	27,41
Sumatera Selatan	1.587.669	2.191.916	2.167.091	16.857.991	24.446.115	36,50	-1,13	45,01
Bengkulu	363.291	564.440	555.044	4.070.278	6.440.539	52,78	-1,66	58,23
Lampung	1.518.834	2.407.169	2.336.995	17.241.280	26.038.569	53,87	-2,92	51,02
Kep. Bangka Belitung	268.737	385.326	402.363	2.913.010	4.426.918	49,72	4,42	51,97
Kepulauan Riau	250.760	310.590	316.891	2.986.462	3.585.075	26,37	2,03	20,04
DKI Jakarta	7.449.446	8.327.591	8.457.053	81.758.316	92.636.705	13,53	1,55	13,31
Jawa Barat	14.870.221	17.399.260	17.744.672	162.111.767	199.905.935	19,33	1,99	23,31
Jawa Tengah	10.588.488	11.200.403	11.156.232	119.877.827	128.737.311	5,36	-0,39	7,39
DI Yogyakarta	2.372.564	2.393.741	2.432.186	26.980.145	27.994.138	2,51	1,61	3,76
Jawa Timur	15.428.263	16.076.854	15.723.966	186.057.139	185.247.267	1,92	-2,20	-0,44
Banten	5.293.883	6.080.456	6.155.709	55.327.238	69.519.379	16,28	1,24	25,65
Bali	1.767.127	2.206.357	2.425.790	19.635.267	25.099.963	37,27	9,95	27,83
Nusa Tenggara Barat	1.218.640	1.410.969	1.352.870	13.699.144	14.747.731	11,01	-4,12	7,65
Nusa Tenggara Timur	641.526	895.720	925.830	7.407.035	9.620.495	44,32	3,36	29,88
Kalimantan Barat	687.215	1.098.370	1.087.334	7.740.272	12.216.328	58,22	-1,00	57,83
Kalimantan Tengah	424.014	863.199	822.079	5.940.055	9.766.400	93,88	-4,76	64,42
Kalimantan Selatan	951.851	1.572.105	1.593.226	10.756.106	18.554.145	67,38	1,34	72,50
Kalimantan Timur	968.906	1.229.113	1.267.118	11.730.572	14.633.648	30,78	3,09	24,75
Kalimantan Utara	89.014	160.786	150.010	1.053.146	1.624.293	68,52	-6,70	54,23
Sulawesi Utara	669.308	1.211.672	1.227.698	7.523.369	13.006.781	83,43	1,32	72,89
Sulawesi Tengah	608.275	930.636	960.056	8.246.947	10.447.988	57,83	3,16	26,69
Sulawesi Selatan	2.558.976	3.349.003	3.308.951	31.658.438	38.245.732	29,31	-1,20	20,81
Sulawesi Tenggara	919.718	1.073.747	1.094.470	11.960.583	11.845.976	19,00	1,93	-0,96
Gorontalo	262.930	456.319	462.610	3.241.876	4.936.832	75,94	1,38	52,28
Sulawesi Barat	272.932	385.010	382.628	3.906.896	4.254.425	40,19	-0,62	8,90
Maluku	131.314	294.401	311.119	1.761.459	3.211.839	136,93	5,68	82,34
Maluku Utara	196.870	294.386	286.132	2.113.667	3.317.036	45,34	-2,80	56,93
Papua Barat	34.511	76.905	71.782	474.773	775.624	108,00	-6,66	63,37
Papua Barat Daya	75.414	143.327	146.713	831.192	1.504.797	94,54	2,36	81,04
Papua	85.657	225.800	234.521	1.177.504	2.362.942	173,79	3,86	100,67
Papua Selatan	12.129	29.708	30.488	196.871	306.033	151,36	2,63	55,45
Papua Tengah	43.703	102.236	111.561	517.483	1.042.797	155,27	9,12	101,51
Papua Pegunungan	43.983	99.922	106.276	394.426	932.969	141,63	6,36	136,54
Indonesia	80.612.557	96.001.666	96.448.709	919.999.141	1.094.354.428	19,64	0,47	18,95

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.4 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Tujuan, November 2025

Provinsi Tujuan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Jan–Nov 2025 thd Jan–Nov 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1.010.852	1.494.792	1.537.601	11.240.140	18.304.295	52,11	2,86	62,85
Sumatera Utara	3.358.557	4.495.630	4.579.355	38.507.939	52.229.169	36,35	1,86	35,63
Sumatera Barat	1.500.273	1.661.426	1.666.644	17.267.569	20.628.678	11,09	0,31	19,46
Riau	1.370.852	1.992.223	1.945.734	16.317.763	21.915.750	41,94	-2,33	34,31
Jambi	734.310	888.169	883.052	7.581.314	9.943.248	20,26	-0,58	31,15
Sumatera Selatan	1.613.149	2.110.609	2.077.790	16.123.645	23.925.100	28,80	-1,55	48,39
Bengkulu	339.718	568.844	554.538	3.910.211	6.591.886	63,23	-2,51	68,58
Lampung	1.381.623	2.237.236	2.197.005	16.092.572	24.702.664	59,02	-1,80	53,50
Kep. Bangka Belitung	247.934	355.399	373.308	2.738.065	4.117.012	50,57	5,04	50,36
Kepulauan Riau	294.175	360.000	370.362	3.132.953	3.916.176	25,90	2,88	25,00
DKI Jakarta	8.489.690	8.641.118	8.764.617	78.349.317	90.125.361	3,24	1,43	15,03
Jawa Barat	13.659.362	17.043.246	17.664.008	150.052.130	193.235.811	29,32	3,64	28,78
Jawa Tengah	11.172.953	11.371.802	11.213.412	134.584.863	133.920.136	0,36	-1,39	-0,49
DI Yogyakarta	2.891.101	3.060.739	3.112.138	34.290.536	36.720.397	7,65	1,68	7,09
Jawa Timur	16.334.513	16.896.078	16.456.790	198.416.691	197.475.403	0,75	-2,60	-0,47
Banten	3.775.019	5.027.944	5.003.377	43.361.201	57.366.937	32,54	-0,49	32,30
Bali	1.790.690	2.147.680	2.378.591	20.584.735	24.416.681	32,83	10,75	18,62
Nusa Tenggara Barat	1.110.079	1.310.028	1.247.033	12.473.220	13.509.483	12,34	-4,81	8,31
Nusa Tenggara Timur	625.396	875.825	900.291	7.151.885	9.441.161	43,96	2,79	32,01
Kalimantan Barat	644.072	1.088.702	1.074.462	7.323.152	12.073.959	66,82	-1,31	64,87
Kalimantan Tengah	438.495	934.448	868.321	5.622.623	10.375.852	98,02	-7,08	84,54
Kalimantan Selatan	849.789	1.407.435	1.449.498	9.869.852	17.031.387	70,57	2,99	72,56
Kalimantan Timur	989.602	1.207.611	1.255.190	10.827.473	14.293.237	26,84	3,94	32,01
Kalimantan Utara	75.323	161.200	149.445	857.860	1.546.649	98,41	-7,29	80,29
Sulawesi Utara	657.858	1.224.528	1.234.789	7.390.768	13.175.856	87,70	0,84	78,27
Sulawesi Tengah	582.891	942.049	972.499	8.334.280	10.531.076	66,84	3,23	26,36
Sulawesi Selatan	2.617.820	3.336.265	3.290.311	32.580.010	38.460.923	25,69	-1,38	18,05
Sulawesi Tenggara	951.998	1.098.950	1.117.828	11.850.762	12.103.146	17,42	1,72	2,13
Gorontalo	252.004	439.622	453.170	3.081.259	4.797.744	79,83	3,08	55,71
Sulawesi Barat	263.986	373.804	377.009	3.627.894	4.228.147	42,81	0,86	16,55
Maluku	120.832	300.887	314.690	1.567.942	3.261.424	160,44	4,59	108,01
Maluku Utara	195.588	281.310	272.367	1.916.849	3.191.961	39,26	-3,18	66,52
Papua Barat	27.863	85.623	76.288	342.183	812.869	173,80	-10,90	137,55
Papua Barat Daya	75.754	144.217	149.135	775.698	1.517.338	96,87	3,41	95,61
Papua	85.704	239.813	253.887	1.033.024	2.572.246	196,24	5,87	149,00
Papua Selatan	10.193	33.672	35.543	150.072	343.566	248,70	5,56	128,93
Papua Tengah	38.393	78.896	89.177	364.888	809.241	132,27	13,03	121,78
Papua Pegunungan	34.146	83.846	89.454	305.803	742.459	161,98	6,69	142,79
Indonesia	80.612.557	96.001.666	96.448.709	919.999.141	1.094.354.428	19,64	0,47	18,95

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan Pintu Kedatangan, November 2025

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Jan–Nov 2025 thd Jan–Nov 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. PINTU UTAMA	742.243	716.582	783.616	7.975.272	8.286.580	5,57	9,35	3,90
A. Angkutan Udara	613.929	590.870	656.043	6.464.310	6.725.489	6,86	11,03	4,04
B. Angkutan Laut	97.492	97.421	98.973	1.150.234	1.176.376	1,52	1,59	2,27
C. Angkutan Darat	30.822	28.291	28.600	360.728	384.715	-7,21	1,09	6,65
II. PINTU PERBATASAN	7.816	8.833	11.117	161.084	55.546	42,23	25,86	-65,52
A. Perbatasan Laut	88	79	461	19.676	1.367	423,86	483,54	-93,05
B. Perbatasan Darat	7.728	8.754	10.656	141.408	54.179	37,89	21,73	-61,69
Total (I + II)	750.059	725.415	794.733	8.136.356	8.342.126	5,96	9,56	2,53

Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.6 Persentase Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan 10 Negara Tujuan Utama, Oktober dan November 2025

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Okt 2025	Nov 2025
	(2)	(3)
(1)		
Malaysia	28,40	27,51
Arab Saudi	17,85	18,38
Singapura	12,79	12,42
Tiongkok	7,80	7,88
Thailand	3,66	4,60
Jepang	4,18	4,57
Timor Leste	3,63	3,53
Korea Selatan	1,93	2,40
Kamboja	2,36	2,02
Australia	1,79	1,80
Negara lainnya	15,61	14,89
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, November 2025

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)					Total Perubahan (poin)		
	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Jan–Nov 2025 thd Jan–Nov 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	40,00	27,87	31,27	43,06	24,76	-8,73	3,40	-18,30
Sumatera Utara	44,83	40,70	42,62	48,13	40,27	-2,21	1,92	-7,86
Sumatera Barat	49,50	47,15	45,55	43,70	43,28	-3,95	-1,60	-0,42
Riau	47,39	48,15	49,05	44,64	43,58	1,66	0,90	-1,06
Jambi	53,81	51,72	54,13	51,44	48,70	0,32	2,41	-2,74
Sumatera Selatan	53,67	53,05	52,00	51,50	46,42	-1,67	-1,05	-5,08
Bengkulu	55,24	45,98	46,15	45,44	41,92	-9,09	0,17	-3,52
Lampung	51,41	47,26	48,93	46,13	42,62	-2,48	1,67	-3,51
Kep. Bangka Belitung	31,53	28,95	29,50	28,60	25,02	-2,03	0,55	-3,58
Kepulauan Riau	57,98	47,96	50,37	56,25	46,96	-7,61	2,41	-9,29
DKI Jakarta	60,53	57,69	62,03	52,43	53,03	1,50	4,34	0,60
Jawa Barat	52,99	50,24	53,54	50,52	46,13	0,55	3,30	-4,39
Jawa Tengah	47,12	47,56	47,47	45,98	43,67	0,35	-0,09	-2,31
DI Yogyakarta	60,98	55,00	58,70	54,40	51,04	-2,28	3,70	-3,36
Jawa Timur	57,24	52,63	52,82	53,12	48,66	-4,42	0,19	-4,46
Banten	54,42	54,11	55,03	52,83	49,58	0,61	0,92	-3,25
Bali	59,61	64,57	57,97	62,21	61,03	-1,64	-6,60	-1,18
Nusa Tenggara Barat	36,24	43,51	41,23	40,57	40,31	4,99	-2,28	-0,26
Nusa Tenggara Timur	38,04	50,11	46,16	42,67	42,17	8,12	-3,95	-0,50
Kalimantan Barat	50,91	52,03	57,34	49,35	48,96	6,43	5,31	-0,39
Kalimantan Tengah	60,93	53,91	54,85	51,97	47,40	-6,08	0,94	-4,57
Kalimantan Selatan	61,77	60,72	60,75	55,63	52,27	-1,02	0,03	-3,36
Kalimantan Timur	68,39	55,96	63,01	64,66	52,48	-5,38	7,05	-12,18
Kalimantan Utara	59,30	50,51	56,11	52,50	45,35	-3,19	5,60	-7,15
Sulawesi Utara	54,62	50,28	55,85	47,03	43,26	1,23	5,57	-3,77
Sulawesi Tengah	61,81	51,78	60,17	54,82	48,45	-1,64	8,39	-6,37
Sulawesi Selatan	54,24	48,97	53,00	49,39	44,06	-1,24	4,03	-5,33
Sulawesi Tenggara	50,26	46,34	41,68	39,51	34,08	-8,58	-4,66	-5,43
Gorontalo	64,75	47,87	51,70	48,45	38,56	-13,05	3,83	-9,89
Sulawesi Barat	51,64	29,47	41,57	31,78	25,82	-10,07	12,10	-5,96
Maluku	36,04	44,16	43,61	35,21	32,69	7,57	-0,55	-2,52
Maluku Utara	47,72	50,09	50,93	44,09	41,88	3,21	0,84	-2,21
Papua Barat	48,08	37,22	44,75	35,16	30,15	-3,33	7,53	-5,01
Papua Barat Daya	57,51	46,92	56,04	50,24	43,11	-1,47	9,12	-7,13
Papua	52,11	44,24	46,63	43,55	39,89	-5,48	2,39	-3,66
Papua Selatan	56,92	66,49	63,31	53,84	53,46	6,39	-3,18	-0,38
Papua Tengah	41,72	39,83	39,02	39,52	36,76	-2,70	-0,81	-2,76
Papua Pegunungan	31,01	30,43	37,49	30,93	27,11	6,48	7,06	-3,82
Indonesia	54,96	52,84	53,89	52,05	48,66	-1,07	1,05	-3,39

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Tabel 7.8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, November 2025

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang (%)					Total Perubahan (poin)		
	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan-Nov 2024	Jan-Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Jan-Nov 2025 thd Jan-Nov 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	19,29	18,15	18,12	20,58	18,28	-1,17	-0,03	-2,30
Sumatera Utara	26,08	23,17	22,61	27,36	24,53	-3,47	-0,56	-2,83
Sumatera Barat	18,55	15,32	14,42	18,85	16,25	-4,13	-0,90	-2,60
Riau	29,07	26,09	25,94	26,67	26,49	-3,13	-0,15	-0,18
Jambi	22,98	20,21	20,28	22,30	19,67	-2,70	0,07	-2,63
Sumatera Selatan	20,01	24,34	22,46	19,88	21,79	2,45	-1,88	1,91
Bengkulu	20,75	16,01	16,43	18,81	17,17	-4,32	0,42	-1,64
Lampung	27,95	23,90	25,60	26,56	23,96	-2,35	1,70	-2,60
Kep. Bangka Belitung	15,63	16,05	18,07	15,25	14,89	2,44	2,02	-0,36
Kepulauan Riau	33,90	33,67	32,94	33,85	32,57	-0,96	-0,73	-1,28
DKI Jakarta	43,35	42,36	44,90	42,70	41,11	1,55	2,54	-1,59
Jawa Barat	22,71	22,26	23,48	22,59	22,45	0,77	1,22	-0,14
Jawa Tengah	22,88	23,20	23,29	22,77	23,02	0,41	0,09	0,25
DI Yogyakarta	23,60	21,95	22,25	23,98	23,10	-1,35	0,30	-0,88
Jawa Timur	22,66	21,99	22,06	22,95	21,77	-0,60	0,07	-1,18
Banten	19,37	25,00	26,76	20,42	24,59	7,39	1,76	4,17
Bali	43,43	43,95	39,46	45,26	43,60	-3,97	-4,49	-1,66
Nusa Tenggara Barat	25,25	33,27	27,16	28,15	30,98	1,91	-6,11	2,83
Nusa Tenggara Timur	15,16	18,33	17,19	17,46	16,28	2,03	-1,14	-1,18
Kalimantan Barat	28,36	28,90	29,40	27,02	28,41	1,04	0,50	1,39
Kalimantan Tengah	24,77	21,72	22,85	22,56	22,13	-1,92	1,13	-0,43
Kalimantan Selatan	25,01	23,14	23,66	24,12	22,41	-1,35	0,52	-1,71
Kalimantan Timur	28,99	25,03	26,71	27,46	25,34	-2,28	1,68	-2,12
Kalimantan Utara	36,72	28,54	27,39	33,15	26,00	-9,33	-1,15	-7,15
Sulawesi Utara	25,07	24,98	27,70	25,68	24,47	2,63	2,72	-1,21
Sulawesi Tengah	19,81	17,31	18,36	19,03	16,99	-1,45	1,05	-2,04
Sulawesi Selatan	19,29	18,86	19,21	19,09	18,16	-0,08	0,35	-0,93
Sulawesi Tenggara	22,18	19,79	19,04	20,08	17,15	-3,14	-0,75	-2,93
Gorontalo	15,61	15,50	18,45	15,49	14,37	2,84	2,95	-1,12
Sulawesi Barat	17,68	20,23	22,52	18,25	19,59	4,84	2,29	1,34
Maluku	19,79	18,42	18,31	18,50	16,53	-1,48	-0,11	-1,97
Maluku Utara	21,18	18,53	18,91	20,33	18,62	-2,27	0,38	-1,71
Papua Barat	21,88	19,25	22,42	16,29	15,55	0,54	3,17	-0,74
Papua Barat Daya	29,36	10,65	13,20	21,18	13,66	-16,16	2,55	-7,52
Papua	22,95	18,36	19,05	25,22	21,11	-3,90	0,69	-4,11
Papua Selatan	28,26	21,02	20,47	27,39	19,94	-7,79	-0,55	-7,45
Papua Tengah	39,31	26,58	28,10	34,49	27,00	-11,21	1,52	-7,49
Papua Pegunungan	16,41	13,91	16,10	20,21	13,33	-0,31	2,19	-6,88
Indonesia	26,54	25,25	24,98	26,36	24,88	-1,56	-0,27	-1,48

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Tabel 7.9 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Pintu Masuk, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang, dan Rata-Rata Lama Menginap Tamu, November 2024–November2025

Bulan/ Tahun	Wisman		Wisman Bali (Ngurah Rai)		TPK		TPK Bali		Lama Menginap Tamu	
	Jumlah Kunjungan	Peru- bahan (%)	Jumlah Kunjungan	Peru- bahan (%)	Rata- Rata (%)	Peru- bahan (poin)	Rata- Rata (%)	Peru- bahan (poin)	Rata- Rata (malam)	Peru- bahan (poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2024	13.902.420	19,05	6.308.541	20,21	52,57	1,30	62,35	8,19	1,62	-0,03
(Jan–Nov)	12.658.048	20,17	5.287.142	10,85	52,05	1,59	62,21	8,87	1,63	-0,02
November	1.092.067	-8,53	472.714	-14,81	54,96	-0,71	59,61	-4,76	1,62	-0,02
Desember	1.228.630	12,51	548.685	16,07	58,06	3,10	63,71	4,10	1,57	-0,05
2025	13.979.655	10,44	6.348.795	20,08	48,13	-3,92	61,36	-0,85	1,61	-0,02
Januari	1.156.012	-5,91	526.831	-3,98	48,38	-9,68	60,28	-3,43	1,57	-0
Febuari	1.022.894	-11,52	444.411	-15,64	47,21	-1,17	51,62	-8,66	1,58	0,01
Maret	984.769	-3,73	464.697	4,56	33,56	-13,65	46,61	-5,01	1,67	0,09
April	1.164.539	18,26	587.315	26,39	46,98	13,42	57,23	10,62	1,57	-0,10
Mei	1.306.000	12,15	602.055	2,51	48,28	1,30	58,10	0,87	1,58	0,01
Juni	1.415.965	8,42	637.744	5,93	49,98	1,70	64,66	6,56	1,59	0,01
Juli	1.481.346	4,62	697.068	9,30	52,79	2,81	67,75	3,09	1,62	0,03
Agustus	1.505.220	1,61	682.839	-2,04	50,51	-2,28	69,54	1,79	1,67	0,05
September	1.394.910	-7,33	634.482	-7,08	50,16	-0,35	68,17	-1,37	1,65	-0,02
Oktober	1.348.993	-3,29	594.846	-6,25	52,84	2,68	64,57	-3,60	1,65	-0
November	1.199.007	-11,12	476.507	-19,89	53,89	1,05	57,97	-6,60	1,63	-0,02

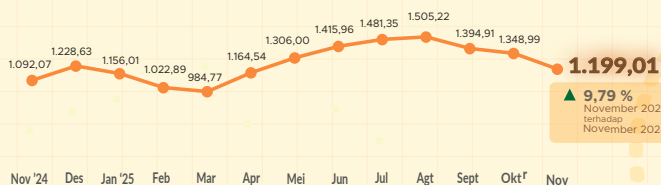
Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi); Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD); dan Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

PERKEMBANGAN PARIWISATA NOVEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 05/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026

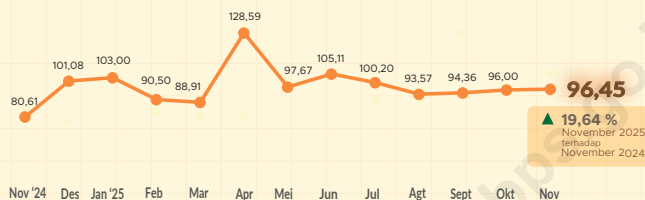
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, November 2025 (persen)



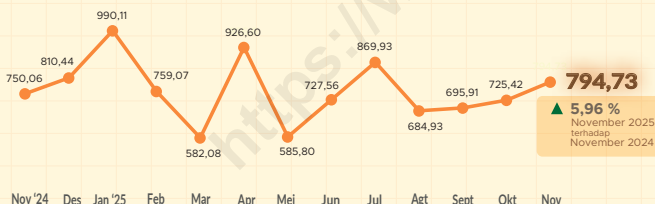
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, November 2025 (persen)



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, November 2025 (persen)



Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Klasifikasi (%)



Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)



Catatan: 'Angka revisi
'year on year



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 7.9 Infografis Perkembangan Pariwisata, November 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data terkait wisatawan mancanegara dan wisatawan nasional yang disajikan dalam materi bab ini bersumber dari Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan dan *Mobile Positioning Data* (MPD). Data wisatawan nusantara bersumber dari MPD. Sementara itu, data terkait Tingkat Penghunian Kamar berasal dari kegiatan Survei Hotel Bulanan (VHT-S).

Data kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) diperoleh dari Ditjen Imigrasi berupa laporan kedatangan harian dari luar negeri, yang meliputi seluruh Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) di Indonesia. Jumlah kunjungan wisman dihitung berdasar jenis paspor untuk WNI yang sudah dua tahun tinggal di luar negeri (pendul) dan jenis visa untuk WNA. Sejak Juli 2016, mulai digunakan *Mobile Positioning Data* (MPD) untuk memperluas cakupan pendataan wisman di pintu-pintu perbatasan diluar TPI.

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. **Wisatawan (*tourist*)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser, pertunjukan, dan lain-lain.
- b. **Pelancong (*Excursionist*)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal **kurang** dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

PENJELASAN TEKNIS

Data perjalanan wisatawan nasional (wisnas) diperoleh dari Ditjen Imigrasi berupa laporan bulanan perlintasan WNI di pintu masuk internasional bandara/pelabuhan/pos lintas batas di Indonesia. Selain itu, data perjalanan wisnas juga diperoleh dari MPD untuk melengkapi jumlah wisatawan nasional di wilayah perbatasan yang tidak ada pemeriksaan imigrasi.

Wisatawan nasional (wisnas) adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan ke luar negeri di luar lingkungan tempat tinggal mereka yang biasa dengan lama perjalanan tidak lebih dari satu tahun, perjalanan tersebut bertujuan untuk liburan, bisnis, atau tujuan lain dan bukan untuk dipekerjakan oleh entitas penduduk (orang/perusahaan) di negara yang dikunjungi.

Data perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) diperoleh dari MPD yang memanfaatkan teknologi telepon selular (*handphone*) untuk menangkap pergerakan penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di dalam wilayah teritorial Indonesia.

Wisatawan nusantara (wisnus) adalah penduduk yang melakukan perjalanan di wilayah teritori suatu negara, dalam hal ini Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan dalam rangka bekerja atau sekolah secara rutin.

Perjalanan Wisata Nusantara adalah perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dari tempat tinggal biasanya ke tempat di luar lingkungan sehari-hari di wilayah geografis Indonesia selama kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk bekerja (memperoleh upah/gaji dari penduduk di tempat yang dituju) atau sekolah secara rutin. Tempat di luar lingkungan sehari-hari yang dimaksud merupakan mengunjungi kabupaten/kota lain dan tinggal minimal 6 jam.

Data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel diperoleh dari hasil Survei Hotel yang dilakukan setiap bulan terhadap seluruh hotel berklasifikasi bintang dan sebagian (sampel) hotel non bintang di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah kamar tersedia, jumlah kamar terpakai, jumlah tamu yang datang (menginap) serta jumlah tamu yang keluar dari hotel setiap harinya.

PENJELASAN TEKNIS

TPK Hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni/terpakai terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Rata-rata lama tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

<https://www.bps.go.id>



8

Transportasi November 2025



Transportasi

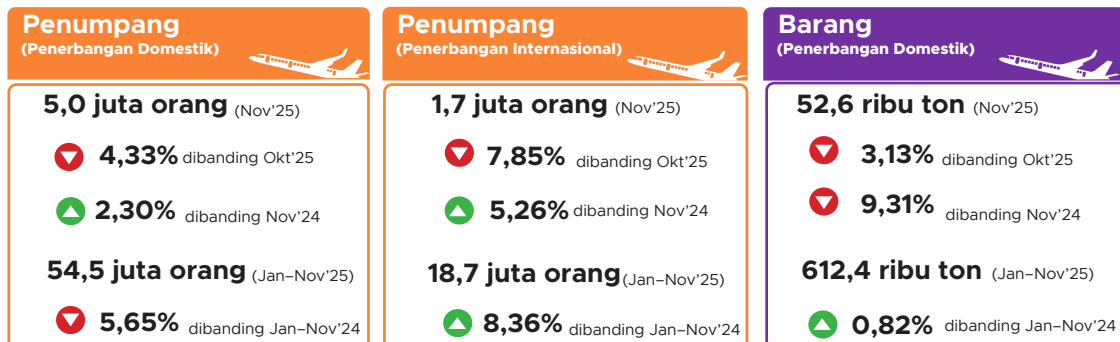
Jumlah barang angkutan laut dalam negeri pada November 2025 sebanyak 47,2 juta ton atau naik 3,58 persen dibanding Oktober 2025.

▶ Pada November 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebesar 5,0 juta orang, turun 4,33 persen dibandingkan Oktober 2025, demikian juga dengan penumpang angkutan udara internasional turun 7,85 persen. Penumpang angkutan laut dalam negeri turun 5,78 persen, penumpang kereta api turun 3,99 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan turun 2,78 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah penumpang angkutan udara domestik naik 2,30 persen, penumpang angkutan udara internasional naik 5,26 persen, penumpang angkutan laut dalam negeri naik 9,53 persen, penumpang kereta api naik 11,10 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan naik 9,83 persen.

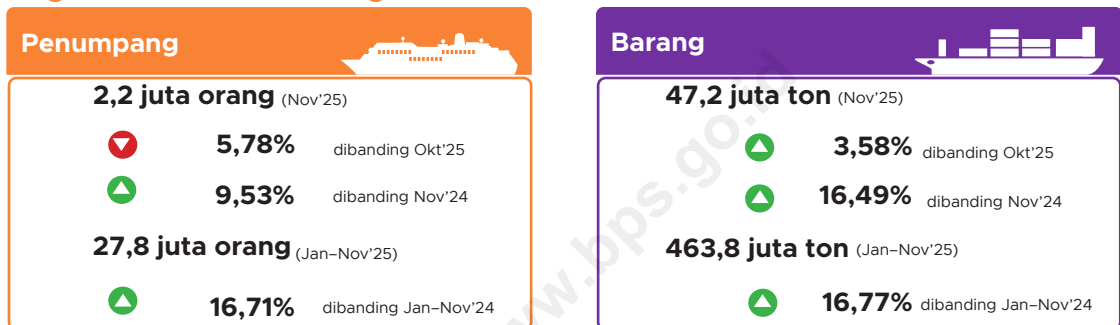
Jumlah barang angkutan udara domestik pada November 2025 sebesar 52,6 ribu ton atau turun 3,13 persen dibandingkan Oktober 2025. Jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 3,58 persen, sedangkan jumlah barang yang diangkut kereta api turun 2,52 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah barang angkutan udara domestik turun 9,31 persen, sedangkan jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 16,49 persen, demikian juga dengan jumlah barang yang diangkut kereta api naik 7,12 persen.

TRANSPORTASI NASIONAL NOVEMBER 2025

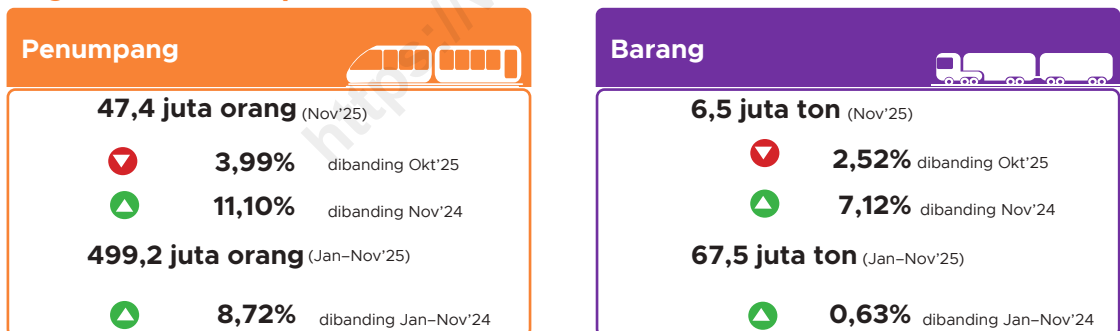
Angkutan Udara



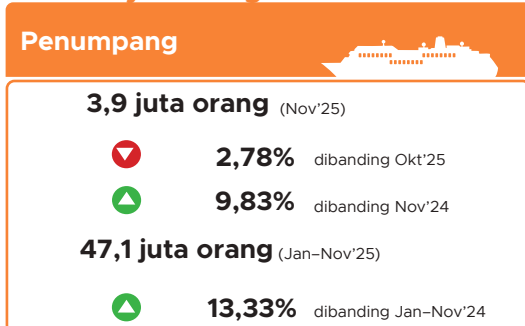
Angkutan Laut Dalam Negeri



Angkutan Kereta Api



Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan



Tabel 8.1 Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Menurut Moda Transportasi, November 2024–November 2025

Tahun/ Bulan	Angkutan Udara					
	Penumpang				Barang	
	Domestik		Internasional		Domestik	
	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2024	63.468,4	1,40	18.998,6	21,46	671,0	9,82
November	4.924,4	-7,44	1.571,2	-6,35	58,0	-0,34
Desember	5.694,2	15,63	1.724,5	9,76	63,6	9,66
2025	54.510,8	-	18.718,1	-	612,4	-
Januari	5.110,7	-10,25	1.735,6	0,64	60,8	-4,40
Februari	4.418,3	-13,55	1.581,5	-8,88	52,2	-14,14
Maret	4.280,1	-3,13	1.425,4	-9,87	63,0	20,69
April	5.446,7	27,26	1.584,0	11,13	54,2	-13,97
Mei	4.539,5	-16,66	1.759,1	11,05	57,9	6,83
Juni	5.004,7	10,25	1.655,8	-5,87	57,8	-0,17
Juli	5.465,7	9,21	1.824,1	10,16	55,9	-3,29
Agustus	5.101,7	-6,66	1.918,8	5,19	54,3	-2,86
September	4.840,0	-5,13	1.785,2	-6,96	49,4	-9,02
Oktober	5.265,8	8,80	1.794,7	0,53	54,3	9,92
November	5.037,6	-4,33	1.653,9	-7,85	52,6	-3,13

Lanjutan Tabel 8.1

Tahun/ Bulan	Angkutan Laut			
	Penumpang		Barang	
	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2024	26.198,0	21,83	436.200,0	13,12
November	1.990,3	-4,83	40.507,4	-1,13
Desember	2.367,9	18,97	38.990,3	-3,75
2025	27.811,4	-	463.841,2	-
Januari	2.538,7	7,21	38.266,7	-1,86
Februari	1.981,9	-21,93	39.890,6	4,24
Maret	2.460,7	24,16	41.678,9	4,48
April	3.269,5	32,87	38.593,7	-7,40
Mei	2.508,5	-23,28	42.871,1	11,08
Juni	2.743,9	9,38	40.778,3	-4,88
Juli	2.955,9	7,73	42.553,0	4,35
Agustus	2.487,4	-15,85	42.208,0	1,54
September	2.371,2	-4,67	43.260,7	0,12
Oktober	2.313,7 ^r	-2,42 ^r	45.554,2 ^r	5,30 ^r
November	2.180,0	-5,78	47.186,0	3,58

Lanjutan Tabel 8.1

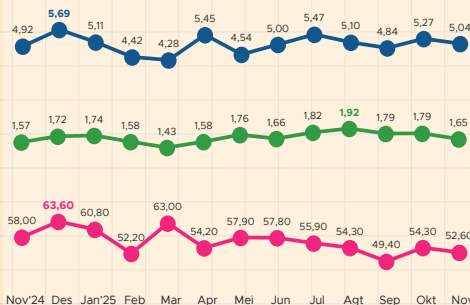
Tahun/ Bulan	Angkutan Kereta Api				Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
	Penumpang		Barang		Penumpang	
	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2024	505.049,3	17,90	73.495,8	9,42	46.259,4	-
November	42.624,7	-6,39	6.102,5	-7,24	3.552,2	-10,50
Desember	45.866,3	7,60	6.398,8	4,86	4.684,5	31,88
2025	499.212,9	-	67.517,2	-	47.118,8	-
Januari	43.356,8	-5,47	5.791,9	-9,48	4.453,3	-4,94
Februari	42.033,9	-3,05	5.470,6	-5,55	3.458,9	-22,33
Maret	40.878,7	-2,75	5.777,9	5,62	4.085,0	18,10
April	44.848,1	9,71	5.885,6	1,86	6.251,5	53,04
Mei	45.083,9	0,53	6.499,3	10,43	3.863,8	-38,19
Juni	45.613,6	1,17	5.959,9	-8,30	4.843,3	25,35
Juli	50.105,3	9,85	6.235,6	4,63	4.431,8	-8,50
Agustus	45.583,4	-9,02	6.398,6	2,61	3.879,9	-12,45
September	45.023,0	-1,23	6.254,1	-2,26	3.936,6	1,46
Oktober	49.328,4	9,56	6.706,5	7,23	4.013,2	1,95
November	47.357,8	-3,99	6.537,2	-2,52	3.901,5	-2,78

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA NOVEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 06/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026

Transportasi Udara, November 2024–November 2025



Penumpang Udara Domestik

5,0 juta orang
▼ **4,33%**
November 2025 (m-to-m)

Penumpang Udara Internasional

1,7 juta orang
▼ **7,85%**
November 2025 (m-to-m)

Barang Udara Domestik

52,6 ribu ton
▼ **3,13%**
November 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Domestik

Juanda-Surabaya
▼ **9,16%**
November 2025 (m-to-m)

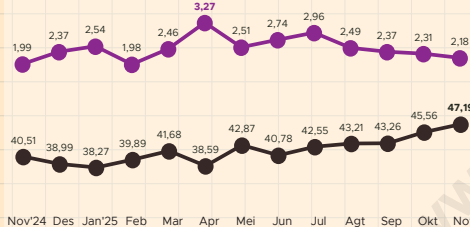
Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Internasional

Hasanuddin-Makassar
▼ **21,00%**
November 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Udara Domestik

Juanda-Surabaya
▼ **10,26%**
November 2025 (m-to-m)

Transportasi Laut, November 2024–November 2025



Penumpang Angkutan Laut

2,2 juta orang
▼ **5,78%**
November 2025 (m-to-m)

Barang Angkutan Laut

47,2 juta ton
▲ **3,58%**
November 2025 (m-to-m)

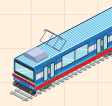
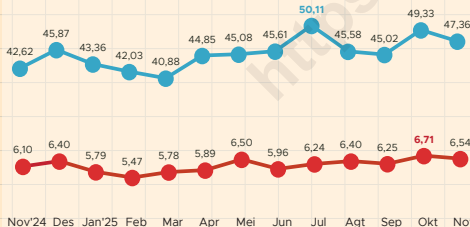
Pertumbuhan Terendah Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Belawan
▼ **44,44%**
November 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Tanjung Perak
▲ **7,05%**
November 2025 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, November 2024–November 2025



Penumpang Kereta Api

47,4 juta orang
▼ **3,99%**
November 2025 (m-to-m)

Barang Kereta Api

6,5 juta ton
▼ **2,52%**
November 2025 (m-to-m)

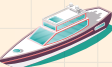
Pertumbuhan Terendah Penumpang Kereta Api

MRT
▼ **7,64%**
November 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Kereta Api

Sumatera
▼ **3,63%**
November 2025 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, November 2024–November 2025



Penumpang ASDP

3,9 juta orang
▼ **2,78%**
November 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang ASDP

Pelabuhan Pototano
▼ **11,56%**
November 2025 (m-to-m)



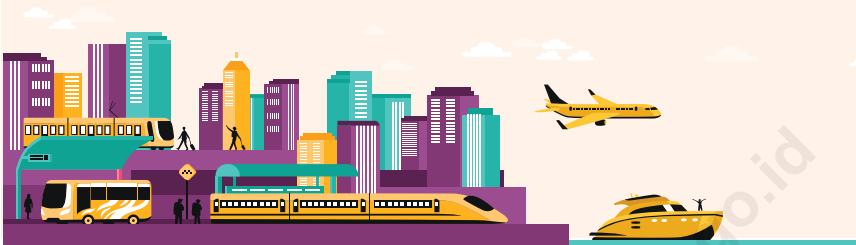
BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 8.1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, November 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Data Statistik Transportasi tahun 2025.

Data transportasi diperoleh setiap bulan dari PT Angkasa Pura Indonesia, Kantor Bandara yang dikelola Ditjen Perhubungan Udara, PT KAI (Persero), PT KCIC, PT Railink, Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dan Kantor Pelabuhan yang dikelola Ditjen Perhubungan Laut. Data yang disajikan mencakup jumlah penumpang berangkat dan jumlah barang dimuat dalam negeri. Khusus untuk transportasi udara disajikan jumlah penumpang berangkat baik domestik maupun internasional.



<https://www.bps.go.id>



9

Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan November 2025)

Luas Panen dan Produksi Padi

- Pada November 2025, luas panen padi sebesar 0,57 juta hektare dengan produksi padi diperkirakan sebanyak 3,20 juta ton Gabah Kering Giling (GKG).
- Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada November 2025 diperkirakan sebanyak 1,85 juta ton beras.

▶ Luas panen padi pada November 2025 sebesar 0,57 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,02 juta hektare atau 3,56 persen dibandingkan luas panen padi di November 2024 yang sebesar 0,55 juta hektare.

Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) pada November 2025 diperkirakan sebanyak 3,84 juta ton GKP, mengalami kenaikan sebanyak 0,11 juta ton GKP atau 3,07 persen dibandingkan produksi padi GKP di November 2024 yang sebanyak 3,72 juta ton GKP.

Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) pada November 2025 diperkirakan sebanyak 3,20 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 0,09 juta ton GKG atau 2,83 persen dibandingkan produksi padi GKG di November 2024 yang sebanyak 3,12 juta ton GKG.

Produksi beras pada November 2025 untuk konsumsi pangan penduduk diperkirakan sebanyak 1,85 juta ton beras, mengalami kenaikan sebanyak 0,05 juta ton beras atau 2,83 persen dibandingkan produksi beras di November 2024 yang sebanyak 1,80 juta ton beras.

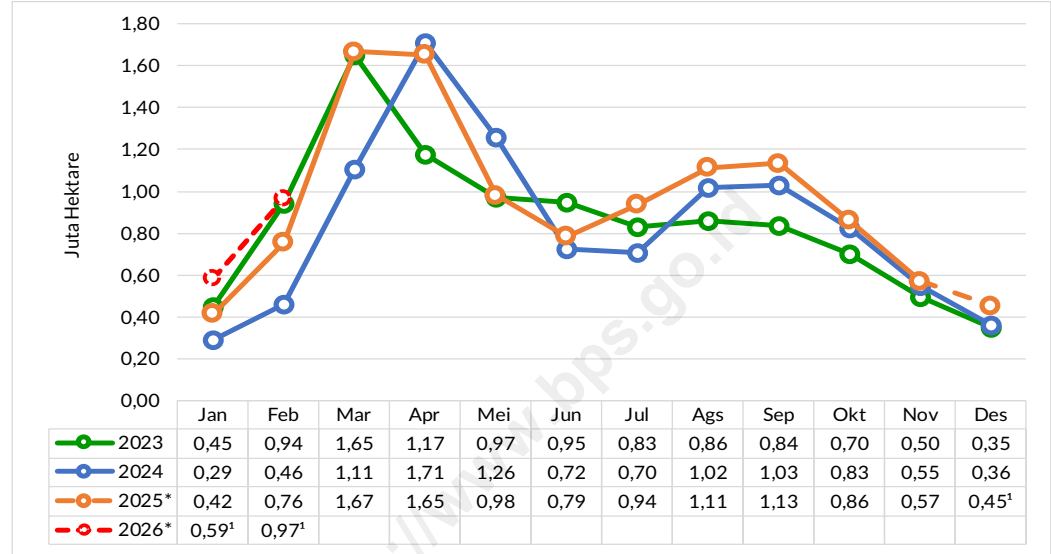
Potensi luas panen pada bulan Desember 2025 diperkirakan mencapai 0,45 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,09 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan Desember 2024.

Potensi luas panen bulan Januari–Februari 2026 diperkirakan mencapai 1,55 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,38 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan Januari–Februari 2025.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA (HASIL KSA AMATAN NOVEMBER 2025)



Catatan: ¹Angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 9.1 Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (juta hektare), 2023–2026



Gambar 9.1 Peta Sebaran Luas Panen Padi di Indonesia, Januari–November 2025

Produksi Padi November 2025*

3,20 juta ton GKG

(Gabah Kering Giling)

▲ 2,83%

Dibandingkan
November 2024



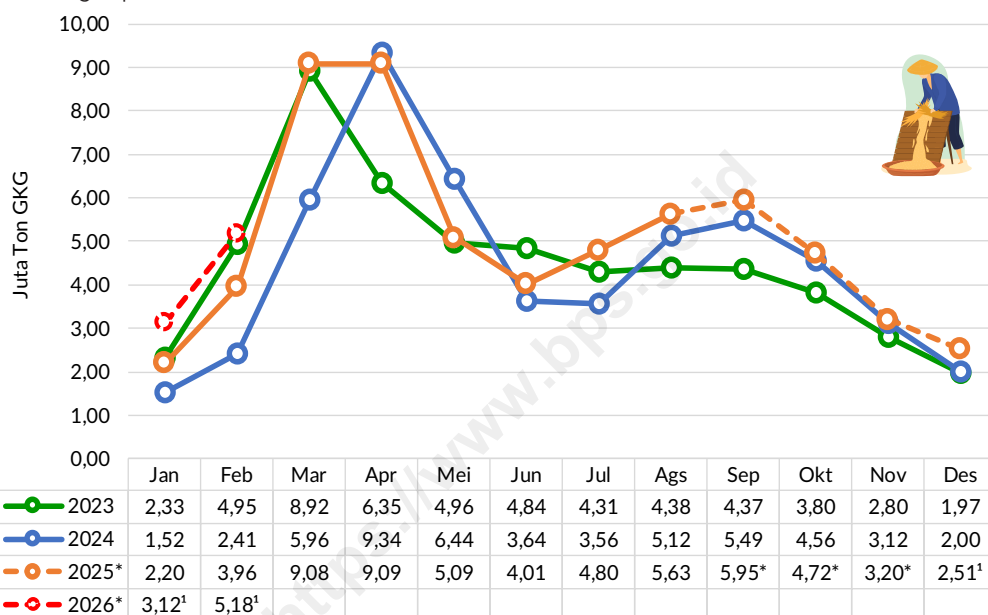
Produksi Padi Desember 2025–Februari 2026¹

10,81 juta ton GKG

Produksi Padi Januari–Desember 2025*

60,25 juta ton GKG

Catatan: ¹Angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 9.3 Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Indonesia (juta ton-GKG), 2023–2026

Produksi Beras November 2025*

1,85 juta ton

▲ 2,83%
Dibandingkan
November 2024



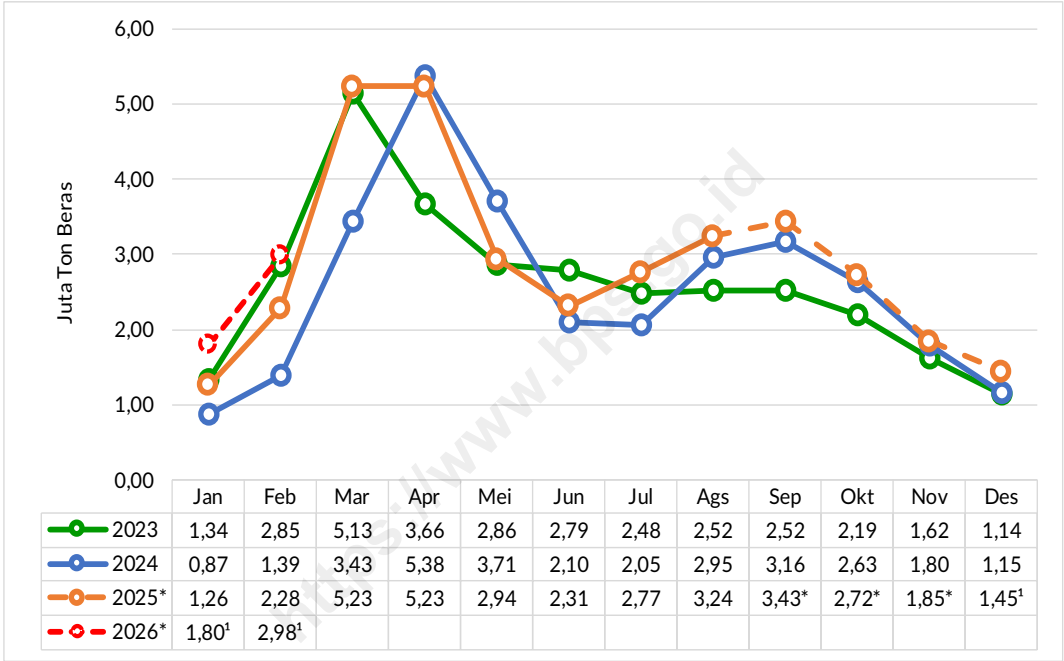
Produksi Beras Desember 2025–Februari 2026¹

6,23 juta ton

Produksi Beras Januari–Desember 2025*

34,71 juta ton

Catatan: ¹Angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 9.4 Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (juta ton), 2023–2026

Tabel 9.1 Luas Panen Padi di Indonesia (hektare), 2023–2026

Periode		Luas Panen (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		4.211.217	-202.798	-4,59
Mei–Agustus 2023 (SR II)		3.612.320	173.453	5,04
September–Desember 2023 (SR III)		2.390.168	-209.622	-8,06
Januari–Desember 2023		10.213.705	-238.967	-2,29
2024	Januari	293.507	-154.207	-34,44
	Februari	462.809	-477.326	-50,77
	Maret	1.106.864	-541.976	-32,87
	April	1.707.515	532.986	45,38
	Mei	1.260.333	287.595	29,57
	Juni	723.213	-226.801	-23,87
	Juli	704.778	-123.097	-14,87
	Agustus	1.019.071	157.378	18,26
	September	1.029.962	192.540	22,99
	Oktober	825.535	122.479	17,42
	November	551.719	54.216	10,90
	Desember	360.829	8.641	2,45
Januari–April 2024 (SR I)		3.570.694	-640.523	-15,21
Mei–Agustus 2024 (SR II)		3.707.396	95.076	2,63
September–Desember 2024 (SR III)		2.768.045	377.877	15,81
Januari–Desember 2024		10.046.135	-167.570	-1,64
2025*	Januari	416.298	122.791	41,84
	Februari	756.823	294.014	63,53
	Maret	1.666.939	560.075	50,60
	April	1.652.560	-54.954	-3,22
	Mei	981.416	-278.917	-22,13
	Juni	786.341	63.128	8,73
	Juli	938.758	233.980	33,20
	Agustus	1.112.647	93.576	9,18
	September	1.134.431	104.469	10,14
	Oktober	862.190	36.655	4,44
	November	571.339	19.620	3,56
	Desember	452.733 ¹	91.904	25,47
Januari–April 2025 (SR I)		4.492.620	921.926	25,82
Mei–Agustus 2025 (SR II)		3.819.163	111.767	3,01
Januari–Desember 2025*		11.332.475	1.286.340	12,80
2026*	Januari	585.118 ¹	168.819	40,55
	Februari	967.086 ¹	210.263	27,78

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.2 Produksi Padi di Indonesia (ton GKG), 2023–2026

Periode		Produksi (ton GKG)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		22.546.386	-1.269.922	-5,33
Mei–Agustus 2023 (SR II)		18.491.074	1.214.692	7,03
September–Desember 2023 (SR III)		12.943.532	-712.753	-5,22
Januari–Desember 2023		53.980.993	-767.984	-1,40
2024	Januari	1.516.040	-812.569	-34,90
	Februari	2.409.080	-2.540.671	-51,33
	Maret	5.955.667	-2.960.600	-33,20
	April	9.340.068	2.988.308	47,05
	Mei	6.443.243	1.480.714	29,84
	Juni	3.636.612	-1.201.500	-24,83
	Juli	3.560.388	-749.789	-17,40
	Agustus	5.118.895	738.640	16,86
	September	5.488.911	1.123.490	25,74
	Oktober	4.558.485	754.371	19,83
	November	3.116.578	314.201	11,21
	Desember	1.998.759	27.140	1,38
Januari–April 2024 (SR I)		19.220.854	-3.325.532	-14,75
Mei–Agustus 2024 (SR II)		18.759.139	268.064	1,45
September–Desember 2024 (SR III)		15.162.734	2.219.201	17,15
Januari–Desember 2024		53.142.727	-838.266	-1,55
2025*	Januari	2.195.026	678.986	44,79
	Februari	3.961.133	1.552.054	64,43
	Maret	9.082.728	3.127.061	52,51
	April	9.089.488	-250.580	-2,68
	Mei	5.091.187	-1.352.056	-20,98
	Juni	4.013.065	376.453	10,35
	Juli	4.802.216	1.241.828	34,88
	Agustus	5.625.860	506.965	9,90
	September	5.949.620*	460.708	8,39
	Oktober	4.719.623*	161.138	3,53
	November	3.204.802*	88.224	2,83
	Desember	2.512.288 ¹	513.529	25,69
Januari–April 2025 (SR I)		24.328.376	5.107.522	26,57
Mei–Agustus 2025 (SR II)		19.532.328	773.189	4,12
Januari–Desember 2025*		60.247.036	7.104.309	13,37
2026*	Januari	3.119.191 ¹	924.165	42,10
	Februari	5.180.486 ¹	1.219.353	30,78

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.3 Produksi Beras di Indonesia (ton beras), 2023–2026

Periode		Produksi (ton GKG)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		12.984.416	-729.541	-5,32
Mei–Agustus 2023 (SR II)		10.654.023	698.964	7,02
September–Desember 2023 (SR III)		7.462.846	-408.659	-5,19
Januari–Desember 2023		31.101.285	-439.237	-1,39
2024	Januari	874.266	-466.641	-34,80
	Februari	1.387.718	-1.461.544	-51,30
	Maret	3.431.331	-1.703.475	-33,18
	April	5.377.774	1.718.332	46,96
	Mei	3.711.306	850.726	29,74
	Juni	2.096.451	-690.146	-24,77
	Juli	2.052.440	-430.465	-17,34
	Agustus	2.950.964	427.022	16,92
	September	3.162.083	645.555	25,65
	Oktober	2.627.790	433.289	19,74
	November	1.797.130	181.683	11,25
	Desember	1.151.996	15.627	1,38
Januari–April 2024 (SR I)		11.071.089	-1.913.327	-14,74
Mei–Agustus 2024 (SR II)		10.811.161	157.138	1,47
September–Desember 2024 (SR III)		8.738.999	1.276.153	17,10
Januari–Desember 2024		30.621.249	-480.036	-1,54
2025*	Januari	1.264.857	390.592	44,68
	Februari	2.281.004	893.286	64,37
	Maret	5.230.197	1.798.866	52,42
	April	5.233.581	-144.193	-2,68
	Mei	2.936.534	-774.772	-20,88
	Juni	2.313.807	217.356	10,37
	Juli	2.766.326	713.886	34,78
	Agustus	3.240.431	289.467	9,81
	September	3.428.766*	266.683	8,43
	Oktober	2.723.069*	95.279	3,63
	November	1.848.061*	50.931	2,83
	Desember	1.447.060 ¹	295.064	25,61
Januari–April 2025 (SR I)		14.009.639	2.938.550	26,54
Mei–Agustus 2025 (SR II)		11.257.097	445.936	4,12
Januari–Desember 2025*		34.713.693	4.092.444	13,36
2026*	Januari	1.796.135 ¹	531.277	42,00
	Februari	2.981.981 ¹	700.977	30,73

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.4 Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (hektare), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025

Provinsi	Luas Panen		Perkembangan	
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	301.196	279.913	-21.283	-7,07
Sumatera Utara	419.463	537.044	117.581	28,03
Sumatera Barat	295.279	283.819	-11.460	-3,88
Riau	56.422	59.992	3.570	6,33
Jambi	61.626	81.191	19.565	31,75
Sumatera Selatan	521.092	635.958	114.866	22,04
Bengkulu	55.775	53.011	-2.764	-4,96
Lampung	531.715	597.720	66.005	12,41
Kepulauan Bangka Belitung	18.203	16.219	-1.983	-10,89
Kepulauan Riau	113	200	87	76,88
DKI Jakarta	498	273	-226	-45,30
Jawa Barat	1.475.362	1.758.948	283.586	19,22
Jawa Tengah	1.554.777	1.675.082	120.305	7,74
DI Yogyakarta	96.976	107.541	10.565	10,89
Jawa Timur	1.616.985	1.842.519	225.534	13,95
Banten	299.091	349.228	50.137	16,76
Bali	103.804	98.751	-5.053	-4,87
Nusa Tenggara Barat	281.718	322.927	41.209	14,63
Nusa Tenggara Timur	168.727	212.454	43.726	25,92
Kalimantan Barat	247.208	262.686	15.479	6,26
Kalimantan Tengah	111.016	97.102	-13.915	-12,53
Kalimantan Selatan	246.112	290.434	44.321	18,01
Kalimantan Timur	63.042	66.480	3.438	5,45
Kalimantan Utara	8.282	10.133	1.851	22,35
Sulawesi Utara	59.122	60.250	1.128	1,91
Sulawesi Tengah	172.606	197.860	25.253	14,63
Sulawesi Selatan	951.309	1.038.155	86.847	9,13
Sulawesi Tenggara	130.000	153.432	23.432	18,02
Gorontalo	46.952	53.909	6.957	14,82
Sulawesi Barat	63.182	74.132	10.950	17,33
Maluku	23.947	24.868	921	3,85
Maluku Utara	9.367	6.525	-2.842	-30,34
Papua Barat	5.121	2.698	-2.423	-47,31
Papua Barat Daya	364	314	-50	-13,69
Papua	1.069	441	-628	-58,77
Papua Selatan	47.169	79.113	31.945	67,72
Papua Tengah	1.436	1.060	-376	-26,18
Papua Pegunungan	10	94	84	874,64
INDONESIA	10.046.135	11.332.475	1.286.340	12,80

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.5 Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton GKG), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025

Provinsi	Produksi Padi (GKG)		Perkembangan	
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1.659.966	1.586.178	-73.788	-4,45
Sumatera Utara	2.204.876	2.728.714	523.838	23,76
Sumatera Barat	1.356.468	1.366.176	9.708	0,72
Riau	222.056	222.283	227	0,10
Jambi	281.022	367.890	86.868	30,91
Sumatera Selatan	2.909.412	3.598.736	689.325	23,69
Bengkulu	272.849	270.909	-1.940	-0,71
Lampung	2.791.348	3.202.242	410.895	14,72
Kepulauan Bangka Belitung	77.490	62.481	-15.009	-19,37
Kepulauan Riau	305	582	277	90,75
DKI Jakarta	2.307	1.449	-858	-37,19
Jawa Barat	8.626.880	10.240.405	1.613.526	18,70
Jawa Tengah	8.891.297	9.409.108	517.811	5,82
DI Yogyakarta	452.832	550.505	97.673	21,57
Jawa Timur	9.270.435	10.557.882	1.287.447	13,89
Banten	1.550.623	1.811.686	261.062	16,84
Bali	635.473	609.317	-26.156	-4,12
Nusa Tenggara Barat	1.453.408	1.698.283	244.875	16,85
Nusa Tenggara Timur	707.793	958.234	250.442	35,38
Kalimantan Barat	764.784	770.521	5.737	0,75
Kalimantan Tengah	366.147	330.116	-36.031	-9,84
Kalimantan Selatan	1.029.568	1.183.427	153.859	14,94
Kalimantan Timur	249.643	271.804	22.160	8,88
Kalimantan Utara	30.080	37.302	7.222	24,01
Sulawesi Utara	273.135	266.889	-6.246	-2,29
Sulawesi Tengah	761.936	900.390	138.453	18,17
Sulawesi Selatan	4.818.429	5.399.172	580.743	12,05
Sulawesi Tenggara	555.836	675.548	119.712	21,54
Gorontalo	234.863	280.223	45.360	19,31
Sulawesi Barat	318.877	381.494	62.618	19,64
Maluku	91.125	104.389	13.263	14,56
Maluku Utara	31.233	21.686	-9.547	-30,57
Papua Barat	20.729	13.650	-7.079	-34,15
Papua Barat Daya	989	938	-50	-5,09
Papua	4.610	1.897	-2.713	-58,85
Papua Selatan	217.790	360.133	142.343	65,36
Papua Tengah	6.072	3.994	-2.079	-34,23
Papua Pegunungan	42	404	362	853,80
INDONESIA	53.142.727	60.247.036	7.104.309	13,37

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.6 Produksi Beras di Indonesia menurut Provinsi dan Periode Panen (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025

Provinsi	Produksi Beras		Perkembangan	
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	956.278	913.770	-42.508	-4,45
Sumatera Utara	1.264.752	1.565.235	300.482	23,76
Sumatera Barat	785.426	791.047	5.621	0,72
Riau	127.439	127.569	130	0,10
Jambi	162.564	212.814	50.251	30,91
Sumatera Selatan	1.670.745	2.066.593	395.848	23,69
Bengkulu	157.151	156.034	-1.117	-0,71
Lampung	1.604.614	1.840.818	236.204	14,72
Kepulauan Bangka Belitung	45.931	37.034	-8.896	-19,37
Kepulauan Riau	175	333	158	90,74
DKI Jakarta	1.360	854	-506	-37,19
Jawa Barat	4.981.869	5.913.651	931.782	18,70
Jawa Tengah	5.113.022	5.410.794	297.772	5,82
DI Yogyakarta	257.220	312.701	55.481	21,57
Jawa Timur	5.352.936	6.096.334	743.398	13,89
Banten	883.128	1.031.811	148.683	16,84
Bali	358.379	343.628	-14.751	-4,12
Nusa Tenggara Barat	827.788	967.257	139.468	16,85
Nusa Tenggara Timur	414.576	561.267	146.691	35,38
Kalimantan Barat	452.440	455.834	3.394	0,75
Kalimantan Tengah	217.496	196.093	-21.403	-9,84
Kalimantan Selatan	609.172	700.207	91.035	14,94
Kalimantan Timur	145.210	158.100	12.890	8,88
Kalimantan Utara	17.832	22.114	4.282	24,01
Sulawesi Utara	153.484	149.974	-3.510	-2,29
Sulawesi Tengah	449.755	531.481	81.726	18,17
Sulawesi Selatan	2.764.990	3.098.241	333.251	12,05
Sulawesi Tenggara	319.205	387.953	68.748	21,54
Gorontalo	131.139	156.466	25.328	19,31
Sulawesi Barat	183.139	219.102	35.963	19,64
Maluku	51.031	58.459	7.428	14,55
Maluku Utara	17.478	12.136	-5.343	-30,57
Papua Barat	12.455	8.201	-4.254	-34,15
Papua Barat Daya	594	564	-30	-5,09
Papua	2.632	1.083	-1.549	-58,85
Papua Selatan	124.355	205.631	81.276	65,36
Papua Tengah	3.467	2.280	-1.187	-34,23
Papua Pegunungan	24	231	207	853,80
INDONESIA	30.621.249	34.713.693	4.092.444	13,36

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan November 2025)

Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi Bulanan di Indonesia, 2024-2026*



Luas Panen Padi November 2025



0,57 juta hektare

↑ 3,56% (0,02 juta ha) dibanding November 2024

Produksi Padi November 2025



3,20 juta ton GKG

↑ 2,83% (0,09 juta ton) dibanding November 2024

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Padi Indonesia, 2024-2026*

Kumulatif Berjalan*

Luas panen padi (juta ha)

(1,29 juta ha)
↑ 12,80%



Produksi padi (juta ton GKG)

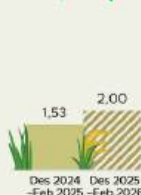
(7,10 juta ton)
↑ 13,37%



Angka Potensi 3 Bulan*

Luas panen padi (juta ha)

(0,47 juta ha)
↑ 30,70%



Produksi padi (juta ton GKG)

(2,66 juta ton)
↑ 32,58%



*Keterangan:

- 1) Luas panen pada Desember 2025-Februari 2026 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi pada September-November 2025 merupakan angka sementara.
- 3) Produksi pada Desember 2025-Februari 2026 merupakan angka potensi.
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah seiring angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Utaman, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>



Gambar 9.5 Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan November 2025)

PENJELASAN TEKNIS

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen dihasilkandari pendataan Kerangka Sampel Area (KSA) Padi. Luas panen tanaman padi di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan non pangan.

Kerangka Sampel Area

Penggunaan kerangka sampel area (*area sampling frame*) untuk estimasi luas panen tanaman pangan (dalam hal ini padi) dilakukan dengan pendekatan pengamatan area tanaman padi berbasis titik pengamatan. Prinsip dasar pendekatan ini adalah observasi langsung di lapangan terhadap tutupan lahan pada titik-titik pengamatan yang sudah ditentukan di dalam gugus sampel terpilih. Proporsi tutupan lahan pada sampel segmen tersebut digunakan untuk memperoleh estimasi luas populasi setiap jenis tutupan lahan.

Produksi Padi/Beras

Angka produksi padi merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Produksi padi dan beras periode Januari–Desember 2025 merupakan angka sementara karena menggunakan angka luas panen Januari–November 2025 dan potensi luas panen Desember 2025 serta menggunakan produktivitas *subround* 1 (Januari–April) 2025, produktivitas *subround* 2 (Mei–Agustus) 2025, dan rata-rata produktivitas *subround* 3 (September–Desember) 2023–2024.

Data luas panen diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Data produktivitas diperoleh dari hasil Survei Ubinan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m saat petani panen yang dilakukan pada *subround* 1 sampai dengan *subround* 3 oleh BPS Kabupaten/Kota. Penghitungan angka produksi beras menggunakan konversi GKP ke GKG dan GKG ke beras terkini hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018. Selain itu, estimasi produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer, serta penggunaan non pangan. Proporsi gabah susut/tercecer yang digunakan pada penghitungan produksi beras saat ini yaitu angka konversi gabah susut/tercecer berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018–2020.



10

Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan November 2025)

Luas Panen dan Produksi Jagung

- a. Pada November 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,16 juta hektare.
- b. Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada November 2025 diperkirakan sebanyak 1,03 juta ton.

▶ Berdasarkan hasil survei Kerangka Sampel Area KSA, luas panen jagung pipilan pada November 2025 sebesar 0,16 juta hektare atau mengalami kenaikan sebesar 0,01 juta hektare (10,09 persen) dibandingkan luas panen pada November 2024 yang sebesar 0,14 juta hektare.

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada November 2025 diperkirakan sebanyak 1,03 juta ton atau mengalami kenaikan sebanyak 0,05 juta ton (5,32 persen) dibandingkan pada November 2024 yang sebanyak 0,98 juta ton.

Potensi luas panen jagung pipilan periode Desember 2025 diperkirakan sebesar 0,17 juta hektare dan Januari–Februari 2026 diperkirakan sebesar 0,53 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen periode Desember 2025 diperkirakan sebanyak 1,08 juta ton dan Januari–Februari 2026 diperkirakan sebanyak 3,14 juta ton.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA
 (HASIL KSA AMATAN NOVEMBER 2025)

Luas Panen Jagung Pipilan November 2025

0,16 juta hektare

10,09%

Dibandingkan November 2024

Luas Panen Jagung Pipilan
Desember 2025–Februari 2026¹

0,70 juta hektare

Luas Panen Jagung Pipilan
Januari–Desember 2025*

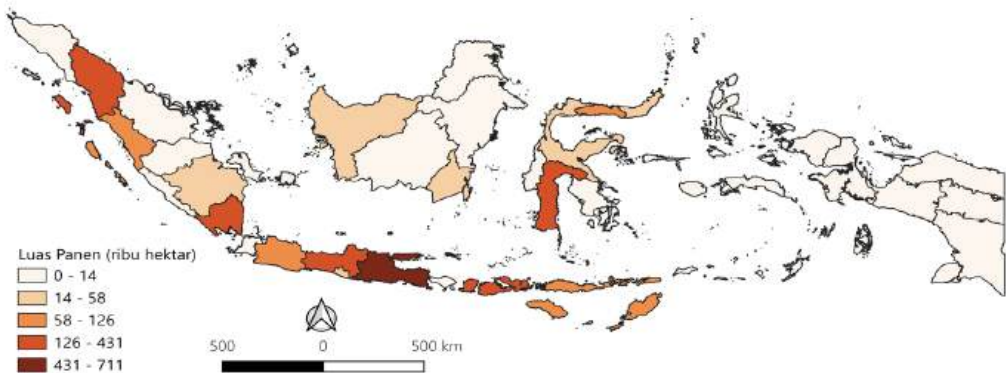
2,72 juta hektare

Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan



Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 10.1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2026



Gambar 10.2 Peta Sebaran Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia, Januari–November 2025

Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) November 2025*

1,03 juta ton

(JPK-KA14%)

▲ 5,32%

Dibandingkan November 2024



**Produksi Jagung Pipilan Kering
Desember 2025–Februari 2026¹**

4,22 juta ton

**Produksi Jagung Pipilan Kering
Januari–Desember 2025***

16,11 juta ton

Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2023	1,39	1,43	1,20	0,82	1,27	1,22	1,36	1,22	1,51	1,32	1,20	0,84
2024	0,51	0,84	2,05	1,62	1,08	1,05	1,36	1,52	1,72	1,34	0,98	1,08
2025*	1,25	1,86	1,64	1,27	0,99	1,55	1,48	1,39	1,34*	1,24*	1,03*	1,08 ¹
2026*	1,44 ¹	1,70 ¹										

Catatan: ¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 10.3 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2026

Tabel 10.1 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2026

Periode		Luas Panen Pipilan (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		866.277	-73.076	-7,78
Mei–Agustus 2023 (SR II)		862.131	-112.975	-11,59
September–Desember 2023 (SR III)		747.682	-102.225	-12,03
Januari–Desember 2023		2.476.091	-288.275	-10,43
2024	Januari	87.416	-161.114	-64,83
	Februari	155.089	-96.648	-38,39
	Maret	364.495	149.145	69,26
	April	286.055	135.394	89,87
	Mei	197.808	-21.233	-9,69
	Juni	182.560	-23.341	-11,34
	Juli	233.960	2.306	1,00
	Agustus	257.267	51.732	25,17
	September	275.902	29.115	11,80
	Oktober	211.043	7.369	3,62
	November	142.118	-30.832	-17,83
	Desember	154.939	30.668	24,68
Januari–April 2024 (SR I)		893.055	26.778	3,09
Mei–Agustus 2024 (SR II)		871.595	9.464	1,10
September–Desember 2024 (SR III)		784.003	36.321	4,86
Januari–Desember 2024		2.548.654	72.563	2,93
2025*	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	258.449	75.888	41,57
	Juli	247.547	13.587	5,81
	Agustus	231.429	-25.839	-10,04
	September	217.576	-58.326	-21,14
	Oktober	200.359	-10.684	-5,06
	November	156.454	14.336	10,09
	Desember	167.141 ¹	12.202	7,88
Januari–April 2025 (SR I)		1.069.533	176.478	19,76
Mei–Agustus 2025 (SR II)		908.996	37.401	4,29
Januari–Desember 2025*		2.720.061	171.407	6,73
2026*	Januari	241.725 ¹	26.553	12,34
	Februari	292.372 ¹	-39.776	-11,98

Catatan: ¹ Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2026

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		4.838.056	-531.996	-9,91
Mei–Agustus 2023 (SR II)		5.077.396	-657.005	-11,46
September–Desember 2023 (SR III)		4.858.980	-563.839	-10,40
Januari–Desember 2023		14.774.433	-1.752.840	-10,61
2024	Januari	512.957	-880.739	-63,19
	Februari	838.314	-587.280	-41,20
	Maret	2.051.817	853.350	71,20
	April	1.619.124	798.825	97,38
	Mei	1.077.228	-193.359	-15,22
	Juni	1.048.234	-175.682	-14,35
	Juli	1.357.547	-5.847	-0,43
	Agustus	1.519.989	300.490	24,64
	September	1.718.240	210.210	13,94
	Oktober	1.337.794	22.221	1,69
	November	978.083	-220.111	-18,37
	Desember	1.079.583	242.401	28,95
Januari–April 2024 (SR I)		5.022.212	184.156	3,81
Mei–Agustus 2024 (SR II)		5.002.999	-74.397	-1,47
September–Desember 2024 (SR III)		5.113.701	254.721	5,24
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025*	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	989.190	-88.038	-8,17
	Juni	1.553.659	505.425	48,22
	Juli	1.475.558	118.010	8,69
	Agustus	1.390.151	-129.838	-8,54
	September	1.341.172 ¹	-377.069	-21,95
	Oktober	1.237.870 ¹	-99.924	-7,47
	November	1.030.163 ¹	52.080	5,32
	Desember	1.080.930 ¹	1.347	0,12
Januari–April 2025 (SR I)		6.014.961	992.749	19,77
Mei–Agustus 2025 (SR II)		5.408.559	405.559	8,11
Januari–Desember 2025*		16.113.655	974.743	6,44
2026*	Januari	1.435.045 ¹	189.833	15,25
	Februari	1.700.237 ¹	-161.330	-8,67

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.3 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih Kol [3] - Kol [2]
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10.090	8.406	-1.685
Sumatera Utara	210.586	207.734	-2.852
Sumatera Barat	83.918	87.208	3.290
Riau	327	1.057	730
Jambi	1.514	4.721	3.207
Sumatera Selatan	53.171	60.678	7.507
Bengkulu	9.861	10.692	831
Lampung	170.017	193.903	23.886
Kepulauan Bangka Belitung	–	1.111	1.111
Kepulauan Riau	2	6	4
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	77.993	110.135	32.142
Jawa Tengah	412.338	455.303	42.965
DI Yogyakarta	37.547	41.904	4.358
Jawa Timur	739.157	755.417	16.260
Banten	2.112	2.740	628
Bali	7.670	7.553	-116
Nusa Tenggara Barat	173.760	172.421	-1.339
Nusa Tenggara Timur	108.816	115.023	6.207
Kalimantan Barat	19.450	34.506	15.056
Kalimantan Tengah	8.556	9.923	1.368
Kalimantan Selatan	18.766	26.333	7.567
Kalimantan Timur	919	2.152	1.233
Kalimantan Utara	210	1.074	864
Sulawesi Utara	30.190	26.888	-3.302
Sulawesi Tengah	19.061	18.367	-694
Sulawesi Selatan	191.012	206.476	15.464
Sulawesi Tenggara	20.135	14.748	-5.387
Gorontalo	128.231	132.038	3.807
Sulawesi Barat	6.019	4.837	-1.182
Maluku	2.239	2.638	398
Maluku Utara	1.317	1.291	-26
Papua Barat	749	291	-458
Papua Barat Daya	228	447	218
Papua	990	510	-480
Papua Selatan	409	542	133
Papua Tengah	1.244	943	-301
Papua Pegunungan	48	42	-6
INDONESIA	2.548.654	2.720.061	171.407

Catatan: Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025

Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih Kol [3] - Kol [2]
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	52.249	45.147	-7.103
Sumatera Utara	1.373.900	1.307.014	-66.885
Sumatera Barat	518.316	545.630	27.315
Riau	1.139	4.385	3.245
Jambi	10.531	29.102	18.571
Sumatera Selatan	338.999	374.244	35.245
Bengkulu	62.877	67.059	4.182
Lampung	1.107.739	1.259.753	152.014
Kepulauan Bangka Belitung	–	4.250	4.250
Kepulauan Riau	12	26	14
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	564.291	802.705	238.414
Jawa Tengah	2.426.509	2.730.544	304.035
DI Yogyakarta	189.378	213.409	24.031
Jawa Timur	4.595.792	4.585.921	-9.871
Banten	12.677	18.233	5.556
Bali	39.055	39.108	52
Nusa Tenggara Barat	1.209.784	1.176.435	-33.349
Nusa Tenggara Timur	293.052	307.225	14.173
Kalimantan Barat	90.419	178.246	87.827
Kalimantan Tengah	44.638	43.318	-1.321
Kalimantan Selatan	109.438	157.688	48.250
Kalimantan Timur	3.955	10.958	7.003
Kalimantan Utara	1.058	5.320	4.261
Sulawesi Utara	112.772	106.337	-6.434
Sulawesi Tengah	84.798	81.540	-3.258
Sulawesi Selatan	1.131.504	1.270.051	138.547
Sulawesi Tenggara	79.444	56.190	-23.255
Gorontalo	625.972	644.310	18.338
Sulawesi Barat	30.296	24.546	-5.750
Maluku	7.583	7.042	-540
Maluku Utara	4.530	4.284	-246
Papua Barat	3.720	1.263	-2.457
Papua Barat Daya	1.189	2.718	1.529
Papua	3.913	2.363	-1.551
Papua Selatan	2.098	2.883	785
Papua Tengah	5.036	4.189	-847
Papua Pegunungan	247	221	-26
INDONESIA	15.138.912	16.113.655	974.743

Catatan: Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan November 2025)

Berita Resmi Statistik No. 08/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026



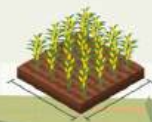
Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung Bulanan di Indonesia, 2024-2026*

— Luas panen jagung (juta hektare) —●— Produksi jagung (juta ton Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14%/JPK-KA 14%)

*) Garis putus-putus dan grafik batang diarsir menunjukkan angka sementara atau angka potensi



Luas Panen Jagung November 2025



0,16 juta hektare

↑ **10,09%** (0,01 juta ha) dibanding November 2024

Produksi Jagung November 2025



1,03 juta ton JPK-KA 14%

↑ **5,32%** (0,05 juta ton) dibanding November 2024

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia, 2024-2026*

Kumulatif Berjalan*

Luas panen jagung (juta ha)

(0,17 juta ha) ↑ **6,73%**



Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,97 juta ton) ↑ **6,44%**



Angka Potensi 3 Bulan*

Luas panen jagung (juta ha)

(0,00 juta ha) ↓ **0,15%**



Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,03 juta ton) ↑ **0,71%**



*Keterangan:

- 1) Luas panen jagung Desember 2025-Februari 2026 merupakan angka potensi
- 2) Produksi jagung September-November 2025 merupakan angka sementara
- 3) Produksi jagung Desember 2025-Februari 2026 merupakan angka potensi
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ublan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 10.4 Infografis Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan November 2025)

PENJELASAN TEKNIS

Produksi jagung diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen dihasilkan dari pendataan Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung yaitu meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian.

Kerangka Sampel Area

Penggunaan kerangka sampel area (*area sampling frame*) untuk estimasi produksi tanaman pangan (dalam hal ini jagung) dilakukan dengan pendekatan pengamatan area tanaman jagung berbasis titik pengamatan. Prinsip dasar pendekatan ini adalah observasi langsung di lapangan terhadap tutupan lahan pada titik-titik pengamatan yang sudah ditentukan di dalam gugus sampel terpilih. Proporsi tutupan lahan pada sampel segmen tersebut digunakan untuk memperoleh estimasi luas populasi setiap jenis tutupan lahan.

Produksi Jagung

Angka produksi jagung merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektare). Produksi jagung periode Januari–Desember 2025 dan Januari–Februari 2026 merupakan angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen Desember 2025 dan Januari–Februari 2026 serta menggunakan rata-rata produktivitas *subround* III (September–Desember) 2023–2024 dan rata-rata produktivitas *subround* I (Januari–April) 2024–2025. Data luas panen diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, kecuali DKI Jakarta. Data produktivitas diperoleh dari hasil Survei Ubinan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi jagung tongkol kering panen (JTKP) saat petani panen yang dilakukan pada *subround* I sampai dengan *subround* III oleh BPS Kabupaten/Kota. Penghitungan angka produksi jagung pipilan kering kadar air 14 persen (JPK-KA14%) menggunakan konversi JTKP ke JPK-KA14% hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2026. *BRS Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan November 2025)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2026. *BRS Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan November 2025)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2026. *BRS Perkembangan Ekspor Impor Indonesia November 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2026. *BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2026. *BRS Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar Desember 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2026. *BRS Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Beras di Penggilingan Desember 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2026. *BRS Perkembangan Pariwisata November 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2026. *BRS Perkembangan Transportasi Indonesia November 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- International United Nations Statistics Division (UNSD). *Merchandise Trade Statistics (IMTS) Concepts and Definitions 2010*. [https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20\(English\).pdf](https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20(English).pdf).
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. 2022. *Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI)*. <https://www.beacukai.go.id/arsip/lan/BTKI-2022.html>.



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6–8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

